



**ITS**  
Institut  
Teknologi  
Sepuluh Nopember

**TUGAS AKHIR - IF184802**

# **PENERAPAN TEKNOLOGI REALITAS VIRTUAL IMERSIF DAN INTERAKTIF UNTUK VISUALISASI DATA PENELITI**

**FARIZ ARDIN ADHIYASA**  
NRP 05111640000158

**Dosen Pembimbing I**  
Dr. Eng. Nanik Suciati, S.Kom, M.Kom.

**Dosen Pembimbing II**  
Hadziq Fabroyir, S.Kom., Ph.D

**DEPARTEMEN TEKNIK INFORMATIKA**  
Fakultas Teknologi Elektronika dan Informatika Cerdas  
Institut Teknologi Sepuluh Nopember  
Surabaya 2020





**TUGAS AKHIR - IF184802**

# **PENERAPAN TEKNOLOGI REALITAS VIRTUAL IMERSIF DAN INTERAKTIF UNTUK VISUALISASI DATA PENELITI**

**FARIZ ARDIN ADHIYASA  
NRP 0511164000158**

**Dosen Pembimbing I  
Dr. Eng. Nanik Suciati, S.Kom, M.Kom.**

**Dosen Pembimbing II  
Hadziq Fabroyir, S.Kom., Ph.D**

**DEPARTEMEN TEKNIK INFORMATIKA  
Fakultas Teknologi Elektronika dan Informatika Cerdas  
Institut Teknologi Sepuluh Nopember  
Surabaya 2020**

*[Halaman ini sengaja dikosongkan]*



**UNDERGRADUATE THESIS - IF184802**

# **IMPLEMENTATION OF IMMERSIVE VIRTUAL REALITY TECHNOLOGY AND INTERACTIVE FOR RESEARCHERS DATA VISUALIZATION**

**FARIZ ARDIN ADHIYASA  
NRP 0511164000158**

**Advisor I  
Dr. Eng. Nanik Suciati, S.Kom, M.Kom.**

**Advisor II  
Hadziq Fabroyir, S.Kom., Ph.D**

**DEPARTEMENT OF INFORMATICS  
Faculty of Intelligent Electrical and Informatics Technology  
Institut Teknologi Sepuluh Nopember  
Surabaya 2020**

*[Halaman ini sengaja dikosongkan]*

## LEMBAR PENGESAHAN

### PENERAPAN TEKNOLOGI REALITAS VIRTUAL IMERSIF DAN INTERAKTIF UNTUK VISUALISASI DATA PENELITIAN

### TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Komputer  
pada

Rumpun Mata Kuliah Interaksi, Grafika, dan Seni  
Program Studi S-1 Departemen Teknik Informatika  
Fakultas Teknologi Elektronika dan Informatika Cerdas  
Institut Teknologi Sepuluh Nopember

Oleh:

**FARIZ ARDIN ADHIYAKSA**  
NRP. 05111640000158

Disetujui oleh Dosen Pembimbing Tugas Akhir:

Dr.Eng. Nanik Suciati, S.Kom., M.Kom.  
NIP: 197104281994122001



  
.....  
(pembimbing 1)

Hadziq Fabroyir, S.Kom., Ph.D.  
NIP: 198602272019031006

  
.....  
(pembimbing 2)

**SURABAYA**  
**JUNI, 2020**

*[Halaman ini sengaja dikosongkan]*



**PENERAPAN TEKNOLOGI REALITAS VIRTUAL  
IMERSIF DAN INTERAKTIF UNTUK VISUALISASI  
DATA PENELITI**

**Nama Mahasiswa** : Fariz Ardin Adhiyaksa  
**NRP** : 05111640000158  
**Departemen** : Teknik Informatika FTEIC-ITS  
**Dosen Pembimbing I** : Dr. Eng. Nanik Suciati, S.Kom.,  
M.Kom.  
**Dosen Pembimbing II** : Hadziq Fabroyir, S.Kom., Ph.D.

**ABSTRAK**

*Teknologi imersif adalah teknologi yang memungkinkan seseorang merasa berada di dalam dunia virtual dan mampu berinteraksi secara langsung dengan dunia tersebut seakan-akan tidak ada pemisah antara dunia virtual dengan dunia nyata. Salah satu teknologi imersif adalah perangkat Realitas Virtual perangkat realitas virtual mampu menciptakan lingkungan 3-dimensi yang imersif sehingga pengguna merasa berada didalam dunia virtual*

*Penggunaan realitas virtual umumnya digunakan pada game. Namun penggunaan perangkat Realitas Virtual juga dapat digunakan untuk visualisasi data. Penggunaan teknologi imersif seperti perangkat Realitas Virtual tergolong baru. Pengguna mampu mengeksplorasi data secara imersif menggunakan perangkat Realitas Virtual. Ide dalam Tugas Akhir ini adalah membangun aplikasi untuk visualisasi data peneliti menggunakan perangkat Realitas Virtual. Aplikasi ini dibangun menggunakan arsitektur client-server serta menggunakan kerangka kerja Unity3D dan Flask micro web framework.*

*Hasil dari pengujian dari Tugas Akhir ini telah terpenuhi dan dapat disimpulkan bahwa Tugas Akhir berjudul Penerapan Teknologi Realitas Virtual Imersif dan Interaktif untuk Visualisasi Data Peneliti ini dapat berjalan menggunakan arsitektur client-server dengan baik secara fungsional. Selain mendapatkan hasil*

*yang baik dari sisi fungsional, hasil pengujian dari pengguna juga mendapatkan hasil baik dengan penilaian 1-6 yaitu mendapatkan 5.27 untuk kejelasan informasi, 5.09 untuk kemudahan akses dan 5.18 dalam pengaturan tata letak pada aplikasi Realitas Virtual untuk visualisasi data peneliti.*

***Kata kunci: Realitas Virtual, Visualisasi Data.***

# IMPLEMENTATION OF IMMERSIVE VIRTUAL REALITY TECHNOLOGY AND INTERACTIVE FOR RESEARCHERS DATA VISUALIZATION

**Student Name** : Fariz Ardin Adhiyaksa  
**NRP** : 05111640000158  
**Major** : Teknik Informatika FTEIC-ITS  
**Advisor I** : Dr. Eng. Nanik Suciati, S.Kom., M.Kom.  
**Advisor II** : Hadziq Fabroyir, S.Kom., Ph.D.

## ABSTRACT

*Immersive technology is technology that allows a person to feel inside the virtual world and be able to interact directly with the world as if there was no separation between the virtual world and the real world. One of the immersive technologies is the Virtual Reality device, a virtual reality device capable of creating an immersive 3-dimensional environment so users feel they are in a virtual world.*

*Virtual Reality is commonly used in games. But Virtual Reality devices can also be used for data visualization. The use of immersive technology such as Virtual Reality devices is relatively new. Users are able to explore data immersively using Virtual Reality devices. The idea in this thesis is to build applications for data visualization of researchers using the Virtual Reality device. This application is built using a client-server architecture and uses the Unity3D framework and Flask micro web framework.*

*The results of the testing of this Thesis have been fulfilled and it can be concluded that the Thesis entitled The Application of Immersive and Interactive Virtual Reality Technology for Researchers Data Visualization can run using the client-server architecture functionally well. In addition to getting good results from the functional side, the test results from users also get good results with ratings 1-6 namely getting 5.2 for clarity of*

*information, 5.1 for ease of access and 5.2 in layout settings in the Virtual Reality application for visualizing researcher's data.*

***Keyword: Virtual Reality, Data Visualization.***

*[Halaman ini sengaja dikosongkan]*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul **Penerapan Teknologi Realitas Virtual Imersif dan Interaktif untuk Visualisasi Data Peneliti**. Pengerjaan Tugas Akhir ini merupakan suatu langkah yang sangat baik bagi penulis. Dengan pengerjaan Tugas Akhir ini, penulis dapat belajar lebih banyak, menggali lebih dalam serta meningkatkan apa yang telah didapatkan penulis selama menempuh perkuliahan di Teknik Informatika ITS. Dengan Tugas Akhir ini penulis juga dapat menghasilkan suatu implementasi dari apa yang telah penulis pelajari. Selesainya Tugas Akhir ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan beberapa pihak. Sehingga pada kesempatan ini penulis mengucapkan syukur dan terima kasih kepada:

1. Allah Tuhan Yang Maha Esa atas
2. Kedua orang tua penulis, Bapak Amarudin dan Ibu Sulasmi yang selalu mencurahkan doa, memberi dukungan, perhatian, serta kasih sayang kepada penulis.
3. Bapak Dr.Eng. Nanik Suciati, S.Kom, M.Kom. Selaku pembimbing Tugas Akhir pertama yang telah memberikan arahan dalam mengerjakan Tugas Akhir ini.
4. Bapak Hadziq Fabroyir, S.Kom., Ph.D. Selaku pembimbing Tugas Akhir kedua yang dengan sabar membimbing penulis dalam mengerjakan Tugas Akhir ini.
5. TC'16 yang telah menjadi keluarga besar penulis selama masa perkuliahan
6. Teman-teman UKM IFLS yang telah menemani penulis selama berada di perantauan.
7. Teman-teman seangkatan yang menjalani Tugas Akhir yang bersama-sama berjuang dan saling mendukung hingga lulus bersama.

8. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah turut membantu penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih memiliki banyak kekurangan. Sehingga dengan kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca untuk perbaikan ke depannya.

Surabaya, Juni 2020

Fariz Ardin Adhiyaksa

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK .....	vii
ABSTRACT .....	ix
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI .....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR TABEL .....	xxvi
DAFTAR KODE SUMBER.....	xxx
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	2
1.3 Batasan Masalah.....	2
1.4 Tujuan .....	2
1.5 Manfaat .....	3
1.6 Metodologi .....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	8
2.1 Realitas Virtual.....	8
2.2 Unity3D.....	8
2.3 Pemodelan 3-dimensi .....	9
2.4 Bahasa Pemrograman C# .....	9
2.5 Bahasa Pemrograman Python.....	10
2.6 Google VR .....	10
2.7 VR Box.....	10
2.8 phpMyAdmin .....	11



2.9 XAMPP.....	11
2.10 Flask Micro Web Framework .....	11
<b>BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN.....</b>	<b>13</b>
3.1 Analisis Sistem.....	13
3.1.1 Spesifikasi Kebutuhan Fungsional .....	13
3.1.2 Spesifikasi Kebutuhan Non-Fungsional .....	14
3.1.3 Spesifikasi <i>Use Case</i> .....	14
3.1.3.1 Melihat Beranda .....	15
3.1.3.2 Melihat Grafik Rata Rata H-Index berdasarkan Afiliasi.....	16
3.1.3.3 Melihat Grafik Batang Total Dokumen Peneliti berdasarkan Afiliasi .....	18
3.1.3.4 Melihat Grafik Total Dokumen Scopus berdasarkan Afiliasi.....	20
3.1.3.5 Melihat Grafik Total Sitasi berdasarkan Afiliasi ..	21
3.1.3.6 Melihat Daftar Peneliti .....	23
3.1.3.7 Mencari Peneliti .....	24
3.1.3.8 Melakukan Filter Peneliti .....	27
3.1.3.9 Filter berdasarkan Keahlian .....	28
3.1.3.10 Filter berdasarkan Subjek.....	30
3.1.3.11 Filter berdasarkan Afiliasi .....	32
3.1.3.12 Mengurutkan Daftar Peneliti.....	34
3.1.3.13 Urutkan berdasarkan Nama.....	36
3.1.3.14 Urutkan berdasarkan H-Index .....	38
3.1.3.15 Urutkan berdasarkan Total Dokumen .....	39
3.1.3.16 Urutkan berdasarkan Total Dokumen Scopus.....	41

3.1.3.17	Urutkan berdasarkan Total Sitasi .....	43
3.1.3.18	Melihat Detail Peneliti.....	44
3.1.3.19	Melihat Daftar Afiliasi .....	46
3.1.3.20	Melihat Detail Afiliasi.....	47
3.1.3.21	Melihat Peneliti berdasarkan Detail Afiliasi .....	49
3.1.3.22	Melihat Daftar Subjek Penelitian .....	51
3.1.3.23	Melihat Detail Subjek Penelitian.....	52
3.1.3.24	Melihat Peneliti berdasarkan Detail Subjek Penelitian.....	54
3.1.3.25	Melihat Diagram <i>Scatter</i> .....	56
3.2	Perancangan Sistem.....	58
3.2.1	Deskripsi Umum Sistem.....	58
3.2.2	Arsitektur Sistem .....	58
3.3	Perancangan Basis Data .....	60
3.4	Perancangan Antarmuka Pengguna.....	64
3.4.1	Rancangan Antarmuka Panel Konfigurasi .....	64
3.4.2	Rancangan Antarmuka Beranda .....	64
3.4.3	Rancangan Antarmuka Daftar Peneliti .....	65
3.4.4	Rancangan Antarmuka Detail Peneliti .....	66
3.4.5	Rancangan Antarmuka Daftar Afiliasi .....	66
3.4.6	Rancangan Antarmuka Detail Afiliasi.....	67
3.4.7	Rancangan Antarmuka Daftar Subjek Penelitian .....	67
3.4.8	Rancangan Antarmuka Detail Subjek Penelitian.....	68
3.4.9	Rancangan Antarmuka Diagram <i>Scatter</i> .....	68
3.5	Perancangan Objek dalam Aplikasi Realitas Virtual .....	69
3.5.1	Perancangan Koridor .....	70

3.5.2	Perancangan Panel Kontrol .....	70
BAB IV IMPLEMENTASI SISTEM.....		72
4.1	Lingkungan Operasi Sistem .....	72
4.2	Implementasi Basis Data.....	73
4.2.1	Implementasi Tabel Afiliasi .....	73
4.2.2	Implementasi Tabel Departemen.....	74
4.2.3	Implementasi Tabel Detail Subjek Area.....	75
4.2.4	Implementasi Tabel Fakultas.....	77
4.2.5	Implementasi Tabel Keahlian.....	77
4.2.6	Implementasi Tabel Peneliti .....	78
4.2.7	Implementasi Tabel Subjek Area .....	80
4.2.8	Implementasi Tabel Subjek Topik Tier 1 .....	81
4.2.9	Implementasi Tabel Subjek Topik Tier 2 .....	82
4.3	Implementasi Aplikasi Realitas Virtual .....	83
4.3.1	Implementasi Aplikasi <i>Client</i> .....	83
4.3.1.1	Implementasi Antarmuka Panel Konfigurasi .....	83
4.3.1.2	Implementasi Antarmuka Beranda.....	85
4.3.1.1	Implementasi Antarmuka Daftar Peneliti.....	109
4.3.1.2	Implementasi Antarmuka Detail Peneliti .....	120
4.3.1.3	Implementasi Antarmuka Daftar Subjek Penelitian .....	124
4.3.1.4	Implementasi Antarmuka Detail Subjek Penelitian .....	128
4.3.1.5	Implementasi Antarmuka Daftar Afiliasi .....	131
4.3.1.6	Implementasi Antarmuka Detail Afiliasi .....	134
4.3.1.7	Implementasi Antarmuka Diagram <i>Scatter</i> .....	137

4.3.2	Implementasi Aplikasi Server .....	142
4.3.2.1	API <i>End Point</i> Beranda .....	143
4.3.2.2	API <i>End Point</i> Daftar Peneliti .....	145
4.3.2.3	API <i>End Point</i> Detail Peneliti.....	149
4.3.2.4	API <i>End Point</i> Afiliasi .....	152
4.3.2.5	API <i>End Point</i> Detail Afiliasi.....	153
4.3.2.6	API <i>End Point</i> Subjek Penelitian .....	155
4.3.2.7	API <i>End Point</i> Detail Subjek Penelitian.....	157
4.3.2.8	API <i>End Point</i> Tekstur Diagram <i>Scatter</i> .....	159
4.3.2.9	API <i>End Point</i> Tekstur Diagram <i>Pie Chart</i> .....	161
4.3.2.10	API <i>End Point</i> Perintah Suara .....	162
BAB V PENGUJIAN DAN EVALUASI .....		164
5.1	Pengujian Fungsional .....	164
5.1.1	Lingkungan Operasi Sistem Pengujian Fungsional.	164
5.1.2	Skenario Pengujian Fungsionalitas.....	165
5.1.2.1	Uji Coba pada Panel Navigasi.....	166
5.1.2.2	Uji Coba pada Beranda.....	167
5.1.2.3	Uji Coba pada Daftar Peneliti.....	169
5.1.2.4	Uji Coba pada Daftar Subjek Penelitian.....	172
5.1.2.5	Uji Coba pada Detail Subjek Penelitian .....	172
5.1.2.6	Uji Coba pada Daftar Afiliasi.....	173
5.1.2.7	Uji Coba pada Detail Afiliasi .....	174
5.1.2.8	Uji Coba pada Diagram <i>Scatter</i> .....	175
5.2	Pengujian Pengguna .....	176
5.2.1	Daftar Responden .....	176

5.2.2	Skenario Pengujian Pengguna .....	177
5.2.3	Hasil Pengujian Pengguna.....	179
5.3	Evaluasi Pengujian .....	184
5.3.1	Evaluasi Hasil Pengujian Fungsional .....	184
5.3.2	Evaluasi Hasil Pengujian Pengguna .....	185
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>		<b>188</b>
6.1	Kesimpulan .....	188
6.2	Kritik dan Saran .....	189
<b>LAMPIRAN .....</b>		<b>192</b>
<b>BIODATA PENULIS.....</b>		<b>207</b>

*[Halaman ini sengaja dikosongkan]*

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Diagram <i>Use Case</i> Aplikasi .....	15
Gambar 3.2 Diagram Aktivitas Melihat Beranda.....	16
Gambar 3.3 Diagram Aktivitas Melihat Grafik Rata Rata H Index Berdasarkan Afiliasi .....	18
Gambar 3.4 Diagram Aktivitas Melihat Grafik Total Dokumen Berdasarkan Afiliasi .....	20
Gambar 3.5 Diagram Aktivitas Melihat Grafik Total Dokumen Scopus Berdasarkan Afiliasi .....	21
Gambar 3.6 Diagram Aktivitas Melihat Grafik Total Sitasi Berdasarkan Afiliasi .....	23
Gambar 3.7 Diagram Aktivitas Melihat Daftar Peneliti.....	24
Gambar 3.8 Mencari Peneliti.....	26
Gambar 3.9 Melakukan Filter Peneliti .....	28
Gambar 3.10 Filter Berdasarkan Keahlian .....	30
Gambar 3.11 Filter Berdasarkan Subjek .....	32
Gambar 3.12 Filter Berdasarkan Afiliasi.....	34
Gambar 3.13 Mengurutkan Daftar Peneliti .....	36
Gambar 3.14 Urutkan Berdasarkan Nama.....	38
Gambar 3.15 Urutkan Berdasarkan H Index .....	39
Gambar 3.16 Urutkan Berdasarkan Total Dokumen .....	41
Gambar 3.17 Urutkan Berdasarkan Total Dokumen Scopus .....	43
Gambar 3.18 Urutkan Berdasarkan Total Sitasi.....	44
Gambar 3.19 Melihat Detail Peneliti.....	46
Gambar 3.20 Diagram Aktivitas Melihat Daftar Afiliasi .....	47
Gambar 3.21 Melihat Detail Afiliasi.....	49
Gambar 3.22 Melihat Peneliti berdasarkan Detail Afiliasi.....	51
Gambar 3.23 Diagram Aktivitas Melihat Daftar Subjek Penelitian .....	52
Gambar 3.24 Melihat Detail Subjek Penelitian.....	54
Gambar 3.25 Melihat Detail Afiliasi.....	56
Gambar 3.26 Diagram Aktivitas Melihat Daftar Subjek Penelitian .....	57

Gambar 3.27 Arsitektur Aplikasi Realitas Virtual untuk Visualisasi Data peneliti.....	59
Gambar 3.28 Alur Aplikasi Realitas Virtual untuk Visualisasi Data Peneliti.....	59
Gambar 3.29 Model Basis Data Realitas Virtual untuk Visualisasi Data Peneliti .....	63
Gambar 3.30 Rancangan Antarmuka Panel Konfigurasi.....	64
Gambar 3.31 Rancangan Antarmuka Beranda .....	65
Gambar 3.32 Rancangan Antarmuka Daftar Peneliti .....	65
Gambar 3.33 Rancangan Antarmuka Detail Peneliti.....	66
Gambar 3.34 Rancangan Antarmuka Daftar Afiliasi .....	66
Gambar 3.35 Rancangan Antarmuka Detail Afiliasi.....	67
Gambar 3.36 Rancangan Antarmuka Daftar Subjek Penelitian ..	67
Gambar 3.37 Rancangan Antarmuka Daftar Subjek Penelitian ..	68
Gambar 3.38 Rancangan Antarmuka Diagram Scatter.....	69
Gambar 3.39 Rancangan Antarmuka Diagram Scatter.....	69
Gambar 3.40 Rancangan Koridor.....	70
Gambar 3.41 Rancangan Panel Kontrol .....	71
Gambar 4.1 Implementasi Tabel Afiliasi .....	74
Gambar 4.2 Contoh Data Afiliasi.....	74
Gambar 4.3 Implementasi Tabel Departemen .....	75
Gambar 4.4 Contoh Data Departemen .....	75
Gambar 4.5 Implementasi Tabel Detail Subjek Area .....	76
Gambar 4.6 Contoh Data Detail Subjek Area .....	76
Gambar 4.7 Implementasi Tabel Fakultas .....	77
Gambar 4.8 Contoh Data Fakultas .....	77
Gambar 4.9 Implementasi Tabel Keahlian .....	78
Gambar 4.10 Contoh Data Keahlian.....	78
Gambar 4.11 Implementasi Tabel Peneliti .....	79
Gambar 4.12 Contoh Data Detail Subjek Area .....	80
Gambar 4.13 Implementasi Tabel Subjek Area.....	80
Gambar 4.14 Contoh Data Subjek Area .....	81
Gambar 4.15 Implementasi Tabel Subjek Topik Tier 1 .....	81
Gambar 4.16 Contoh Data Subjek Subjek Topik Tier 1.....	82
Gambar 4.17 Implementasi Tabel Subjek Topik Tier 1 .....	82



Gambar 4.18 Contoh Data Subjek Topik Tier 2.....	83
Gambar 4.19 Panel untuk <i>Icon</i> Afiliasi .....	84
Gambar 4.20 Cube untuk Beranda .....	86
Gambar 4.21 Panel untuk Diagram Batang pada Beranda .....	87
Gambar 4.22 Panel untuk Keterangan Diagram Batang .....	87
Gambar 4.23 Text untuk Beranda .....	88
Gambar 4.24 Panel untuk Icon Afiliasi .....	88
Gambar 4.25 Tampilan Beranda .....	109
Gambar 4.26 Tampilan Fitur Panel Daftar Peneliti.....	109
Gambar 4.27 Tampilan Fitur Panel Peneliti .....	110
Gambar 4.28 Tampilan Panel Daftar Peneliti.....	120
Gambar 4.29 Tampilan Panel Detail Peneliti .....	121
Gambar 4.30 Prefab Tombol DaftarAfiliasi.....	125
Gambar 4.31 Tampilan Panel Daftar Subjek Penelitian.....	126
Gambar 4.32 Tampilan Detail Subjek Penelitian .....	129
Gambar 4.33 Prefab Tombol DaftarAfiliasi.....	131
Gambar 4.34 Tampilan Panel Daftar Afiliasi.....	132
Gambar 4.35 Tampilan Panel Detail Afiliasi .....	135
Gambar 4.36 Tampilan Panel Diagram Scatter .....	138
Gambar 4.37 Tampilan Diagram <i>Scatter</i> dalam Bentuk 3-dimensi .....	139
Gambar C. 1 Pengujian Beranda .....	199
Gambar C. 2 Pengujian Diagram Batang Rata-rata H-Index ...	199
Gambar C. 3 Pengujian Diagram Batang Total Dokumen .....	200
Gambar C. 4 Pengujian Diagram Batang Total Dokumen dalam Scopus .....	200
Gambar C. 5 Pengujian Diagram Batang Total Sitasi .....	200
Gambar C. 6 Pengujian Daftar Peneliti .....	201
Gambar C. 7 Pengujian Filter Keahlian Daftar Peneliti .....	201
Gambar C. 8 Pengujian Filter Afiliasi Daftar Peneliti .....	201
Gambar C. 9 Pengujian Filter Subjek Penelitian Daftar Peneliti .....	202
Gambar C. 10 Pengujian Urutkan Nama Daftar Peneliti.....	202
Gambar C. 11 Pengujian Urutkan H-Index Daftar Peneliti.....	202
Gambar C. 12 Pengujian Urutkan Dokumen Daftar Peneliti ...	203

Gambar C. 13 Pengujian Urutkan Dokumen Scopus Daftar Peneliti.....	203
Gambar C. 14 Pengujian Urutkan Total Sitasi Daftar Peneliti .	203
Gambar C. 15 Pengujian Pencarian Daftar Peneliti.....	204
Gambar C. 16 Pengujian Detail Peneliti.....	204
Gambar C. 17 Pengujian Daftar Subjek Penelitian .....	204
Gambar C. 18 Pengujian Detail Subjek Penelitian.....	205
Gambar C. 19 Pengujian Daftar Afiliasi .....	205
Gambar C. 20 Pengujian Detail Afiliasi.....	205
Gambar C. 21 Pengujian Diagram <i>Scatter</i> .....	206
Gambar C. 22 Pengujian Diagram <i>Scatter</i> 3-dimensi .....	206

*[Halaman ini sengaja dikosongkan]*

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kebutuhan Fungsional.....	13
Tabel 3.2 Kebutuhan Non-Fungsional.....	14
Tabel 3.3 UC-01: Melihat Beranda .....	15
Tabel 3.4 UC-02: Melihat Grafik Rata-rata H Index Berdasarkan Afiliasi .....	17
Tabel 3.5 UC-03: Melihat Grafik Total Dokumen berdasarkan Afiliasi .....	18
Tabel 3.6 UC-04: Melihat Total Dokumen Scopus Berdasarkan Afiliasi .....	20
Tabel 3.7 UC-05: Melihat Grafik Total Sitasi Berdasarkan Afiliasi .....	22
Tabel 3.8 UC-06: Melihat Daftar Peneliti .....	23
Tabel 3.9 UC-07 : Mencari Peneliti.....	25
Tabel 3.10 UC-08: Melakukan Filter Peneliti .....	27
Tabel 3.11 UC-09: Filter Berdasarkan Keahlian .....	29
Tabel 3.12 UC-10: Filter Berdasarkan Subjek .....	30
Tabel 3.13 UC-11: Filter Berdasarkan Afiliasi .....	33
Tabel 3.14 UC-12: Mengurutkan Daftar Peneliti .....	35
Tabel 3.15 UC-13: Urutkan Berdasarkan Nama.....	37
Tabel 3.16 UC-14: Urutkan Berdasarkan H Index .....	38
Tabel 3.17 UC-15: Urutkan Berdasarkan Total Dokumen .....	40
Tabel 3.18 UC-16: Urutkan Berdasarkan Total Dokumen .....	42
Tabel 3.19 UC-17: Urutkan Berdasarkan Total Sitasi.....	43
Tabel 3.20 UC-18: Urutkan Berdasarkan Total Dokumen .....	45
Tabel 3.21 UC-19: Melihat Daftar Afiliasi .....	46
Tabel 3.22 UC-20: Melihat Detail Afiliasi .....	48
Tabel 3.23 UC-21: Melihat Peneliti berdasarkan Afiliasi .....	50
Tabel 3.24 UC-22: Melihat Daftar Subjek Penelitian .....	51
Tabel 3.25 UC-23: Melihat Detail Subjek Penelitian .....	53
Tabel 3.26 UC-24: Melihat Peneliti berdasarkan Subjek Penelitian .....	55
Tabel 3.27 UC-25: Melihat Diagram <i>Scatter</i> .....	56

Tabel 3.28 Daftar Tabel Basis Data Aplikasi Realitas Virtual untuk Visualisasi Data Peneliti.....	60
Tabel 4.1 Lingkungan Operasi Aplikasi Realitas Virtual untuk Visualisasi Data Peneliti.....	72
Tabel 5.1 Lingkungan Operasi Pengujian Aplikasi Realitas Virtual untuk Visualisasi Data Peneliti.....	164
Tabel 5.2 Skenario Uji Coba Fungsionalitas.....	165
Tabel 5.3 Hasil Uji Coba pada Panel Navigasi.....	166
Tabel 5.4 Hasil Uji Coba pada Beranda.....	167
Tabel 5.5 Hasil Uji Coba pada Daftar Peneliti.....	169
Tabel 5.6 Hasil Uji Coba pada Daftar Subjek Penelitian.....	172
Tabel 5.7 Hasil Uji Coba pada Detail Subjek Penelitian.....	173
Tabel 5.8 Hasil Uji Coba pada Daftar Afiliasi.....	174
Tabel 5.9 Hasil Uji Coba pada Detail Afiliasi.....	174
Tabel 5.10 Hasil Uji Coba pada Diagram <i>Scatter</i> .....	175
Tabel 5.11 Daftar Responden.....	176
Tabel 5.12 Penugasan Pengguna.....	177
Tabel 5.13 Pertanyaan Mengemukakan Pendapat.....	178
Tabel 5.14 Pertanyaan Iya dan Tidak.....	178
Tabel 5.15 Pertanyaan Berskala.....	178
Tabel 5.16 Parameter Nilai Pertanyaan Berskala.....	179
Tabel 5.17 Waktu Respon Penguji Terhadap Setiap Penugasan.....	179
Tabel 5.18 Pendapat Penguji terhadap Antarmuka Aplikasi Realitas Virtual.....	180
Tabel 5.19 Penilaian Penguji Terhadap Aplikasi Realitas Virtual.....	181
Tabel 5.20 Pendapat Penguji terhadap Inovasi Visualisasi Data menggunakan Aplikasi Realitas Virtual.....	181
Tabel 5.21 Penemuan Kesulitan oleh Penguji terhadap Aplikasi Realitas Virtual.....	181
Tabel 5.22 Penjelasan Penguji terkait Kesulitan terhadap Aplikasi Realitas Virtual.....	182
Tabel 5.23 Saran Penguji terhadap Antarmuka Aplikasi Realitas Virtual.....	182

Tabel 5.24 Rangkuman Hasil Pengujian Fungsional.....	184
Tabel 5.25 Rangkuman Waktu Respon Penguji terhadap Aplikasi Realitas Virtual.....	185
Tabel 5.26 Penilaian Penguji terhadap Aplikasi Realitas Virtual .....	187
Tabel 5.27 Persentase Jumlah Penguji yang Mengalami Kesulitan .....	187
Tabel 5.28 Persentase Jumlah Penguji yang Setuju Invoasi Visualisasi Data menggunakan Realitas Virtual.....	187
Tabel A. 1 Contoh Data Peneliti Aplikasi Realitas Virtual untuk Visualisasi Data Peneliti.....	193
Tabel B. 2 Contoh Data Departemen Aplikasi Realitas Virtual untuk Visualisasi Data Peneliti.....	194
Tabel C. 3 Contoh Data Afiliasi Aplikasi Realitas Virtual untuk Visualisasi Data Peneliti.....	195
Tabel D. 4 Contoh Data Fakultas Aplikasi Realitas Virtual untuk Visualisasi Data Peneliti.....	196
Tabel E. 5 Contoh Data Subjek Area Aplikasi Realitas Virtual untuk Visualisasi Data Peneliti.....	197
Tabel F. 6 Contoh Data Detail Subjek Area Aplikasi Realitas Virtual untuk Visualisasi Data Peneliti .....	197
Tabel G. 7 Contoh Data Subjek Topik Tier 1 Aplikasi Realitas Virtual untuk Visualisasi Data Peneliti .....	198
Tabel H. 8 Contoh Data Subjek Topik Tier 2 Aplikasi Realitas Virtual untuk Visualisasi Data Peneliti .....	198
Tabel I. 9 Contoh Data Keahlian Aplikasi Realitas Virtual untuk Visualisasi Data Peneliti.....	198

*[Halaman ini sengaja dikosongkan]*

## DAFTAR KODE SUMBER

Kode Sumber 4.1 <i>Class Config</i> .....	85
Kode Sumber 4.2 Pemanggilan <i>Class Config</i> .....	85
Kode Sumber 4.3 Fungsi Dashboard.....	90
Kode Sumber 4.4 Fungsi Dashboard Panel Event.....	93
Kode Sumber 4.5 Fungsi Rerata H Index.....	96
Kode Sumber 4.7 Fungsi Total Dokumen .....	100
Kode Sumber 4.8 Fungsi Total Dokumen Scopus .....	103
Kode Sumber 4.9 Fungsi Total Sitasi.....	107
Kode Sumber 4.10 Fungsi Keterangan.....	108
Kode Sumber 4.11 Fungsi <i>Get Data</i> Peneliti .....	111
Kode Sumber 4.12 Fungsi <i>Get Data</i> Peneliti .....	112
Kode Sumber 4.13 Fungsi <i>Get Urutkan</i> Data Peneliti .....	113
Kode Sumber 4.14 Fungsi Data Peneliti .....	117
Kode Sumber 4.15 Fungsi Data Filter .....	118
Kode Sumber 4.16 Fungsi <i>Record Audio</i> dan <i>Stop Record Audio</i> .....	120
Kode Sumber 4.17 Fungsi <i>Get Detail</i> Peneliti dan Detail Peneliti .....	124
Kode Sumber 4.18 Fungsi <i>Get Data</i> Subjek Penelitian dan Data Subjek Penelitian .....	128
Kode Sumber 4.19 Fungsi <i>Get</i> Detail Subjek Penelitian dan Detail Subjek.....	131
Kode Sumber 4.20 Fungsi <i>Get Data</i> Afiliasi dan Data Afiliasi	134
Kode Sumber 4.21 Fungsi <i>Get</i> Detail Afiliasi dan Detail Afiliasi .....	137
Kode Sumber 4.22 Fungsi <i>Get Scatter Plot</i> dan <i>Three D Scatter</i> .....	142
Kode Sumber 4.22 Potongan Fungsi <i>Index</i> Aplikasi Server .....	144
Kode Sumber 4.23 Contoh Penyusunan Data .....	145
Kode Sumber 4.24 Fungsi Peneliti Aplikasi Server .....	149
Kode Sumber 4.25 Fungsi Detail Peneliti Aplikasi Server .....	151
Kode Sumber 4.26 Fungsi Afiliasi Aplikasi Server .....	153
Kode Sumber 4.27 Fungsi Detail Afiliasi Aplikasi Server.....	155



Kode Sumber 4.28 Fungsi Subjek Aplikasi Server .....	157
Kode Sumber 4.29 Fungsi Detail Subjek Aplikasi Server .....	159
Kode Sumber 4.30 Fungsi <i>Scatter</i> Aplikasi Server .....	160
Kode Sumber 4.31 Fungsi <i>Pie Chart Texture</i> Aplikasi Server .	162
Kode Sumber 4.32 Fungsi <i>Voice Recognizer</i> Aplikasi Server ..	163

*[Halaman ini sengaja dikosongkan]*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Teknologi imersif adalah teknologi yang memungkinkan seseorang merasa berada di dalam dunia virtual dan mampu berinteraksi secara langsung dengan dunia tersebut seakan-akan tidak ada pemisah antara dunia virtual dengan dunia nyata [1]. Teknologi imersif bisa digunakan untuk berbagai macam tujuan seperti simulator, game, hingga visualisasi data. Teknologi imersif dalam visualisasi data merupakan hal baru sebagai media eksplorasi data, dimana data yang telah diolah dapat diambil dan direpresentasikan ke dalam bentuk objek virtual yang yang divisualisasikan di dalam ruang 3-dimensi. Selain itu, pengguna juga dapat melakukan eksplorasi data sesuai dengan apa yang dibutuhkan [2].

Untuk mendukung hal tersebut, beberapa perangkat diperlukan untuk memvisualisasikan lingkungan virtual 3-dimensi. Salah satu perangkat tersebut adalah Realitas Virtual. Dengan perangkat Realitas Virtual, pengguna dapat merasakan pengalaman yang imersif dengan objek-objek 3-dimensi dalam dunia virtual.

Dalam Tugas Akhir ini penulis menggunakan data peneliti sebagai data yang divisualisasikan. Pengguna dapat melakukan eksplorasi data peneliti dengan kesan holografik yang menampilkan identitas peneliti, bidang keahlian, statistik penelitian serta pengguna juga dapat melihat grafik data kluster peneliti.

Tujuan dari Tugas Akhir ini adalah sebagai proyeksi masa depan bahwa teknologi imersif akan masif digunakan sebagai media presentasi atau sebagai media eksplorasi data layaknya hologram mengingat perkembangan teknologi untuk berinteraksi dengan ruang virtual semakin pesat serta perangkat keras yang didesain semakin minimalis.

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam topik Tugas Akhir ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengambilan dan penampilan data ke dalam ruang 3-dimensi?
2. Bagaimana pengaturan desain antarmuka aplikasi Realitas Virtual untuk visualisasi data peneliti?
3. Bagaimana cara pengguna berinteraksi dengan visualisasi data peneliti di aplikasi realitas virtual?

## 1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam topik Tugas Akhir ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Aplikasi ini dibangun berbasis Realitas Virtual Android.
2. Aplikasi ini mengacu pada data peneliti sebagai data yang divisualisasikan.
3. Aplikasi ini hanya membaca data visualisasi, tetapi tidak menuliskan hasil interaksi sebagai data baru.

## 1.4 Tujuan

Tujuan dari pembuatan Tugas Akhir ini adalah membangun aplikasi untuk visualisasi data peneliti secara imersif dan interaktif menggunakan Realitas Virtual. Aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk melakukan eksplorasi terkait data peneliti. Selain itu, tujuan dari Tugas Akhir ini adalah sebagai proyeksi bahwa masa depan dimana teknologi imersif seperti Realitas Virtual, *Augmented Reality* ataupun *Mixed Reality* akan masif digunakan. Bahkan saat ini para peneliti telah mengembangkan teknologi holografi dimana teknologi ini memiliki banyak versi hologram dan masih perlu dilakukan pengembangan lebih lanjut.

## 1.5 Manfaat

1. Memberikan informasi terkait peneliti sesuai dengan bidangnya.
2. Memberikan pengalaman eksplorasi data secara holografis.

## 1.6 Metodologi

Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pengerjaan Tugas Akhir adalah sebagai berikut :

### A. Penyusunan Proposal Tugas Akhir

Langkah awal dalam penyusunan Tugas Akhir adalah menyusun proposal Tugas Akhir. Proposal Tugas Akhir terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan pembuatan Tugas Akhir, serta metodologi yang berisi tentang proses dan tahapan penyusunan Tugas Akhir. Selain itu, terdapat juga tinjauan pustaka yang digunakan untuk referensi pendukung dalam pengerjaan Tugas Akhir, ringkasan Tugas Akhir yang menjelaskan secara singkat tentang cara kerja aplikasi Realitas Virtual ini, dan juga timeline pengerjaan Tugas Akhir.

### B. Studi Literatur

Dalam studi literatur, berisikan tentang referensi yang dapat dipelajari untuk melakukan implementasi, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Realitas Virtual sebagai perangkat visualisasi.
- b. Unity3D untuk merancang aplikasi Realitas Virtual.
- c. Bahasa Pemrograman C# untuk mengimplementasikan logika dalam aplikasi Realitas Virtual.
- d. Bahasa Pemrograman PHP sebagai bahasa yang menangani permintaan data.
- e. Pemodelan 3-dimensi untuk merancang lingkungan 3-dimensi.
- f. *phpMyAdmin* sebagai basis data.

g. *Leap Motion Controller* sebagai pengontrol untuk berinteraksi.

h. *OpenVR SDK* sebagai modul pembantu dalam pengembangan aplikasi Realitas Virtual.

Lumen *micro-framework* sebagai *API end point* untuk menangani *request* dari aplikasi Realitas Virtual.

### **C. Analisis dan Desain Sistem**

Dalam tahap analisis dan desain sistem ini dilakukan analisis terhadap kebutuhan fungsional dan non-fungsional dimana nantinya akan menghasilkan use-case yang menjelaskan tentang apa saja yang dapat dilakukan oleh user dan proses apa saja yang ada di dalam aplikasi Realitas Virtual ini. Selain itu, dalam tahap ini juga akan dilakukan desain antarmuka serta desain interaksi.

### **D. Implementasi Sistem**

Implementasi perangkat lunak merupakan tahap untuk membangun aplikasi dengan rancangan yang telah dibuat sebelumnya. Sehingga dalam tahap implementasi ini menghasilkan aplikasi yang sesuai dengan apa yang dirancang sebelumnya.

Dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini, aplikasi akan diimplementasikan menggunakan IDE Visual Studio dan *Unity3D game engine* menggunakan bahasa pemrograman C# dengan arsitektur *client* dan server untuk melayani permintaan pengguna dalam visualisasi data peneliti.

### **E. Pengujian dan Evaluasi**

Tahap pengujian merupakan tahap untuk menguji apakah aplikasi sudah sesuai dengan apa yang diharapkan. Dalam tahap ini dilakukan pengujian fungsionalitas perangkat lunak apakah aplikasi Realitas Virtual ini terdapat error atau bug.

Selain itu, untuk pengujian terhadap aplikasi Realitas Virtual ini juga menggunakan metode *Time Completion*. Metode *Time Completion* adalah metode pengujian yang dilakukan dengan melibatkan pengguna dalam pengujian aplikasi. Pengguna akan

diberi penugasan untuk menyelesaikan tugas tersebut dan menghitung waktu yang dibutuhkan oleh pengguna dalam menyelesaikan tugas yang telah diberikan.

## **F. Penyusunan Tugas Akhir**

Pada tahap ini dilakukan penyusunan laporan yang menjelaskan dasar teori dan metode yang digunakan dalam Tugas Akhir ini. Pada tahap ini juga disertakan hasil dari implementasi metode dan algoritma yang telah dibuat. Sistematika penulisan buku Tugas Akhir ini secara garis besar antara lain:

1. Pendahuluan.
  - a. Latar Belakang.
  - b. Rumusan Masalah.
  - c. Batasan Tugas Akhir.
  - d. Tujuan.
  - e. Metodologi.
  - f. Sistematika Penulisan.
2. Tinjauan Pustaka.
3. Analisis dan Desain.
4. Implementasi.
5. Pengujian dan Evaluasi.
6. Kesimpulan dan Saran.
7. Daftar Pustaka.

### **1.7 Sistematika Penulisan**

Buku tugas akhir ini terdiri dari beberapa bab yang dijelaskan sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan dan batasan permasalahan, tujuan dan manfaat pembuatan tugas akhir, metodologi yang digunakan, dan sistematika penyusunan tugas akhir.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini membahas dasar pembuatan dan beberapa teori penunjang yang berhubungan dengan pokok pembahasan yang mendasari pembuatan tugas akhir ini.

**BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN**

Bab ini membahas analisis dari sistem yang dibuat meliputi analisis permasalahan, deskripsi umum perangkat lunak, spesifikasi kebutuhan, dan identifikasi pengguna. Kemudian membahas rancangan dari sistem yang dibuat meliputi rancangan skenario kasus penggunaan, data, dan antarmuka.

**BAB IV IMPLEMENTASI SISTEM**

Bab ini membahas implementasi dari rancangan sistem yang dilakukan pada tahap perancangan. Penjelasan implementasi meliputi implementasi pembuatan objek, implementasi pembuatan aplikasi, dan implementasi pembuatan simulasi.

**BAB V PENGUJIAN DAN EVALUASI**

Bab ini membahas pengujian dari aplikasi yang dibuat dengan melihat keluaran yang dihasilkan oleh aplikasi dan evaluasi untuk mengetahui kemampuan aplikasi.

**BAB VI PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil pengujian yang dilakukan serta saran untuk pengembangan aplikasi selanjutnya.



*[Halaman ini sengaja dikosongkan]*

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam pengerjaan Tugas Akhir ini, tinjauan pustaka yang akan digunakan adalah sebagai berikut :

#### **2.1 Realitas Virtual**

Realitas Virtual merupakan teknologi yang memungkinkan pengguna merasa di dalam dunia virtual dengan lingkungan yang divisualisasikan oleh komputer. Kelebihan dari Realitas Virtual adalah pengguna mendapatkan sensasi dunia nyata didalam dunia virtual Secara umum realitas virtual memberikan pengalaman secara visual kepada pengguna. Tetapi beberapa perangkat juga mendukung pengalaman secara kinestetik di dalam Realitas Virtual [3].

Realitas Virtual sangat berguna untuk membantu mensimulasikan hal-hal yang sulit dihadirkan secara nyata atau yang memiliki resiko tinggi. Salah satu contohnya adalah pemanfaatan Realitas Virtual dalam bidang penerbangan. Dalam hal ini, Pilot dapat berlatih untuk menerbangkan pesawat yang sudah didesain semirip mungkin dengan yang asli secara virtual sebelum menggunakan pesawat sebenarnya.

#### **2.2 Unity3D**

Unity3D merupakan *game engine* lintas *platform* yang digunakan untuk merancang game yang dapat menghasilkan game untuk berbagai macam *platform* seperti Mac, Windows, Wii, iPhone, iPad, Android, dll. Unity3D didesain untuk pengembangan game dengan grafis tingkat tinggi seperti OpenGL dan DirectX.

Unity3D bukan merupakan software modeling, sehingga diperlukan software lain untuk melakukan modeling seperti Blender, Sketchup, dan masih banyak lagi. Unity3D saat ini dibekali beberapa fitur, diantaranya adalah particle system untuk

membuat partikel, animation untuk membuat animasi, dan masih banyak lagi.

Unity3D didukung dengan bahasa pemrograman C# untuk menjalankan logika yang telah diprogram oleh programmer sehingga mekanisme simulasi atau game dapat berjalan sesuai apa yang telah diprogram [4].

### **2.3 Pemodelan 3-dimensi**

Pemodelan 3-dimensi adalah proses pembuatan objek secara matematis dalam 3-dimensi yang menggunakan perangkat lunak khusus untuk pemodelan 3-dimensi. Proses ini digunakan untuk menciptakan sebuah objek virtual yang menggambarkan objek sebenarnya secara yang dinamakan model 3-dimensi.

Model 3-dimensi dibuat dengan konsep geometri dengan menggunakan titik-titik dimana titik-titik tersebut terhubung satu sama lain sehingga menciptakan garis, bidang datar dalam, dan permukaan yang melengkung yang menghasilkan bentuk 3-dimensi menyerupai objek yang dijadikan model [5].

### **2.4 Bahasa Pemrograman C#**

Bahasa pemrograman C# adalah bahasa pemrograman hasil pengembangan Microsoft dengan merekrut Anders Hejlsberg yang digunakan untuk tujuan umum. Artinya, bahasa pemrograman ini dapat digunakan dalam berbagai variasi fungsi misalnya untuk pemrograman server pada website, membangun aplikasi multiplatform, pemrograman game dan sebagainya.

Bahasa Pemrograman C# dibangun berbasis C++ yang telah dipengaruhi oleh aspek maupun fitur dari bahasa pemrograman Java, Delphi, Visual Basic, dan lain-lain dengan beberapa penyederhanaan. Bahasa pemrograman C# merupakan bahasa pemrograman berorientasi objek dimana C# mengusung konsep objek seperti inheritance, class, polymorphism dan encapsulation. Bahasa pemrograman C# sangat bergantung dengan framework yang disebut .NET. Framework inilah yang

akan digunakan untuk melakukan kompilasi dan menjalankan kode C# [6].

## **2.5 Bahasa Pemrograman Python**

Bahasa pemrograman Python adalah bahasa pemrograman interpretatif yang mudah untuk dipahami secara sintaks karena bahasa pemrograman ini menekankan pada keterbacaan kode serta telah menyediakan beragam *library*.

Bahasa pemrograman Python dirancang oleh Guido van Rossum pada tahun 1991 dan saat ini dikembangkan oleh Python Software Foundation. Bahasa ini telah kompatibel di beberapa sistem operasi dan bahkan telah tersedia diberbagai distro Linux secara default [7].

## **2.6 Google VR**

Google VR adalah SDK (Software Development Kit) dan API (Application Programming Interface) adalah modul-modul pembantu yang disediakan dan dikembangkan oleh Google untuk mendukung Realitas Virtual pada perangkat bergerak.

Meskipun Google VR adalah SDK yang dikembangkan oleh Google dan dikenal dengan Android-nya, Google VR dapat digunakan pada perangkat bergerak lain seperti iOS.

## **2.7 VR Box**

VR Box adalah alat yang digunakan untuk mengubah perangkat bergerak menjadi perangkat Realitas Virtual. VR Box kompatibel dengan seluruh perangkat bergerak sehingga sangat fleksibel digunakan pada perangkat bergerak apapun.

VR Box sebenarnya adalah replika dari Google Cardboard namun memiliki ketahanan yang lebih baik dari Google Cardboard karena terbuat dari bahan plastik.

Dengan menggunakan VR Box, pengguna mampu merasakan sensasi menggunakan Realitas Virtual dengan biaya yang murah dibandingkan dengan perangkat Realitas Virtual yang lain.

## 2.8 phpMyAdmin

phpMyAdmin adalah perangkat lunak yang ditulis menggunakan bahasa pemrograman PHP yang digunakan untuk menangani administrasi MySQL melalui World Wide Web [8]. phpMyAdmin dikembangkan mulai tahun 1998 oleh Tobias Ratschiller seorang yang merupakan konsultan IT.

Dengan adanya phpMyAdmin, seseorang dapat membuat basis data, membuat tabel, mengisi data, dan mengelola basis data dengan mudah tanpa harus menghafal perintah untuk melakukan pengelolaan basis data.

## 2.9 XAMPP

XAMPP adalah sebuah perangkat lunak untuk *localhost* yang merupakan kompilasi beberapa program yaitu Apache, MySQL, HTTP Server dan penerjemah bahasa yang ditulis menggunakan bahasa PHP dan Perl.

Nama XAMPP sendiri diambil dari singkatan X yang artinya *cross platform*, Apache, MySQL atau MariaDB, PHP dan Perl. XAMPP merupakan web server yang mudah digunakan dan tersedia dalam GNU *General Public License* dan bebas [9].

## 2.10 Flask Micro Web Framework

Flask adalah *micro web framework* yang ditulis menggunakan bahasa pemrograman Python dan kompatibel dengan *library* bahasa Python. Dikarenakan Flask adalah micro web framework, Flask memiliki ukuran yang sangat kecil dan ringan. Flask *micro web framework* memiliki mengandalkan *Werkzeug* dan juga Jinja2 sebagai dependensinya [10].

Flask biasanya digunakan untuk membuat aplikasi dalam skala yang lebih kecil dan fleksibel dalam skalabilitas aplikasi ketika ingin membuat aplikasi yang lebih besar. Flask dapat digunakan untuk membuat API end point dan memiliki fitur ORM atau *Object Relational Mapper* untuk memudahkan dalam

pengambilan data pada basis data dengan menggunakan *library* SQL Alchemy.

## **BAB III**

### **ANALISIS DAN PERANCANGAN**

Bab ini berisi tentang analisis dan perancangan pada aplikasi Realitas Virtual untuk visualisasi data peneliti. Pada bab ini akan dijelaskan mulai dari analisis sistem, hingga desain antarmuka dan interaksi yang akan diterapkan pada aplikasi Realitas Virtual.

#### **3.1 Analisis Sistem**

Pada tahap analisis sistem akan menjelaskan tentang deskripsi umum sistem, lingkungan operasi, deskripsi kebutuhan sistem dan deskripsi kebutuhan fungsional pada aplikasi Realitas Virtual untuk visualisasi data peneliti.

##### **3.1.1 Spesifikasi Kebutuhan Fungsional**

Aplikasi Realitas Virtual untuk visualisasi data peneliti memiliki spesifikasi kebutuhan fungsional yang dapat dilihat pada Tabel 3.1.

*Tabel 3.1 Kebutuhan Fungsional*

<b>Kode</b>	<b>Deskripsi</b>
F-01	Sistem mampu menampilkan grafik statistik pada beranda.
F-02	Sistem mampu menampilkan daftar peneliti.
F-03	Sistem memungkinkan pengguna untuk mencari peneliti.
F-04	Sistem memungkinkan pengguna untuk mengurutkan data peneliti,
F-05	Sistem mampu menampilkan detail peneliti.
F-06	Sistem mampu menampilkan daftar subjek.
F-07	Sistem mampu menampilkan detail subjek.
F-08	Sistem mampu menampilkan daftar afiliasi.

Kode	Deskripsi
F-09	Sistem mampu menampilkan detail afiliasi.
F-10	Sistem mampu menampilkan diagram <i>scatter</i> .
F-11	Sistem server mampu mengirimkan data untuk aplikasi <i>client</i> .

### 3.1.2 Spesifikasi Kebutuhan Non-Fungsional

Aplikasi Realitas Virtual untuk visualisasi data peneliti memiliki spesifikasi kebutuhan non-fungsional yang dapat dilihat pada Tabel 3.2.

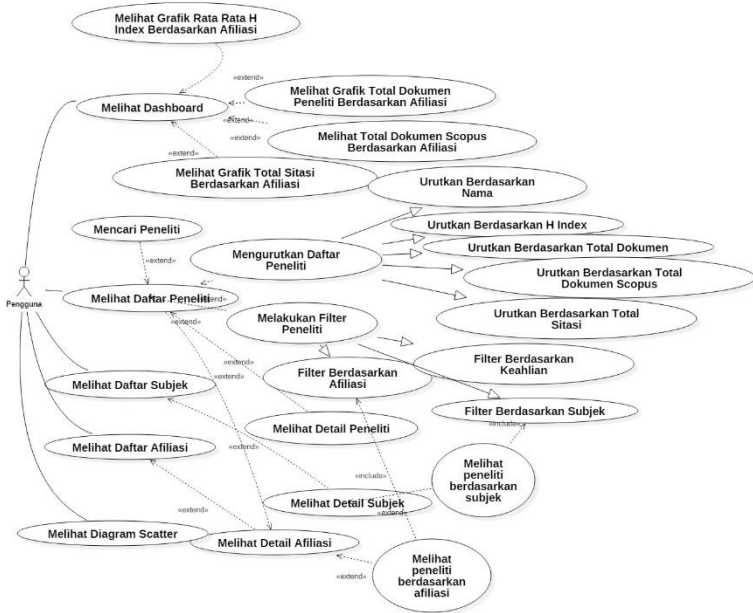
Tabel 3.2 Kebutuhan Non-Fungsional

Kode	Deskripsi
NF-01	Sistem berjalan menggunakan basis aplikasi Realitas Virtual.
NF-02	Sistem berjalan menggunakan arsitektur <i>client</i> dan server.
NF-03	Sistem server berjalan menggunakan bahasa Python.
NF-04	Sistem <i>client</i> berjalan menggunakan bahasa C#.
NF-04	Sistem server menggunakan DBMS MySQL.

### 3.1.3 Spesifikasi Use Case

Spesifikasi *use case* berisi tentang skenario bagaimana cara pengguna berinteraksi dengan sistem dari setiap *use case* pada aplikasi Realitas Virtual untuk visualisasi data peneliti. Untuk memudahkan mendeskripsikan apa saja yang dapat dilakukan pengguna terhadap sistem, maka diperlukan diagram *use case*. Diagram ini digunakan untuk memodelkan interaksi antara aktor dengan sistem. Diagram *use case* pada aplikasi Realitas Virtual untuk visualisasi data peneliti dapat dilihat pada Gambar 3.2.





Gambar 3.1 Diagram Use Case Aplikasi

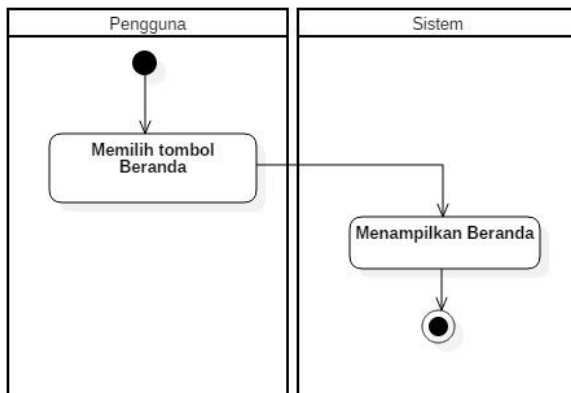
### 3.1.3.1 Melihat Beranda

Aplikasi Realitas Virtual untuk visualisasi data peneliti ini memiliki beranda yang merupakan halaman depan. Beranda pada aplikasi Realitas Virtual untuk visualisasi data peneliti ini dapat melihat beberapa grafik batang. Skenario untuk *use case Melihat Beranda* pada aplikasi Realitas Virtual untuk visualisasi data peneliti dapat dilihat pada Tabel 3.3 serta diagram aktivitas untuk *use case Melihat Beranda* dapat dilihat pada Gambar 3.2.

Tabel 3.3 UC-01: Melihat Beranda

Nama Use Case	Melihat Beranda
Kode Use Case	UC-01
Aktor	Pengguna

<b>Deskripsi</b>	Pegguna melihat beranda pada aplikasi Realitas Virtual untuk visualisasi data peneliti		
<b>Relasi</b>	-		
<b>Trigger</b>	Pegguna memilih “Beranda”		
<b>Kondisi Awal</b>	Pegguna belum memasuki Beranda		
<b>Alur Normal:</b>	<b>Sistem:</b>		
1	Pegguna memilih tombol Beranda		
		2	Sistem menampilkan Beranda
<b>Alur alternatif : -</b>			
<b>Kondisi Akhir</b>		Pegguna di teruskan ke Beranda	
<b>Eksepsi : -</b>			



Gambar 3.2 Diagram Aktivitas Melihat Beranda

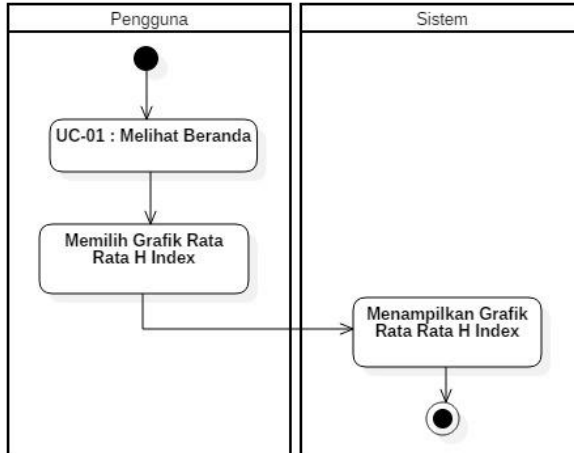
### 3.1.3.2 Melihat Grafik Rata Rata H-Index berdasarkan Afiliasi

Aplikasi Realitas Virtual untuk visualisasi data peneliti ini memiliki grafik rata-rata h-index yang terdapat pada beranda.

Grafik rata-rata h-index ini merepresentasikan rata-rata h-index peneliti dan dikelompokkan berdasarkan afiliasi. *Use case Melihat Grafik Rata-rata H-Index* merupakan langkah lanjutan dari *use case* sebelumnya yaitu *Melihat Beranda*. Skenario untuk *use case Melihat Grafik Rata-rata H-Index* pada aplikasi Realitas Virtual untuk visualisasi data peneliti dapat dilihat pada Tabel 3.4 dan diagram aktivitas untuk *use case Melihat Grafik Rata-rata H-Index* dapat dilihat pada Gambar 3.3.

Tabel 3.4 UC-02: Melihat Grafik Rata-rata H Index Berdasarkan Afiliasi

Nama Use Case		Melihat Grafik Rata Rata H Index Berdasarkan Afiliasi	
<b>Kode Use Case</b>		UC-02	
<b>Aktor</b>		Pengguna	
<b>Deskripsi</b>		Pengguna melihat <i>Melihat Grafik Rata Rata H Index Berdasarkan Afiliasi</i> pada aplikasi Realitas Virtual untuk visualisasi data peneliti	
<b>Relasi</b>		Extend dari UC-01	
<b>Trigger</b>		Pengguna memilih “Grafik Rata Rata H Index”	
<b>Kondisi Awal</b>		Pengguna belum memasuki Grafik Rata Rata H Index	
<b>Alur Normal:</b>		<b>Sistem:</b>	
1	UC-01: Melihat Beranda		
2	Pengguna memilih Grafik Rata Rata H Index		
		2	Sistem menampilkan Grafik Rata Rata H Index
<b>Alur alternatif : -</b>			
<b>Kondisi Akhir</b>		Pengguna di teruskan ke Grafik Rata Rata H Index	
<b>Eksepsi : -</b>			



Gambar 3.3 Diagram Aktivitas Melihat Grafik Rata Rata H Index Berdasarkan Afiliasi

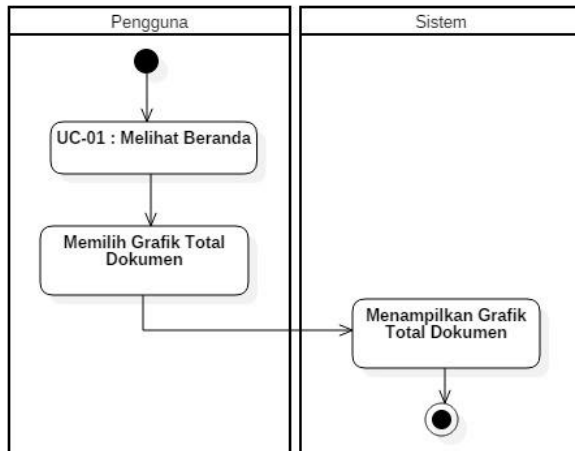
### 3.1.3.3 Melihat Grafik Batang Total Dokumen Peneliti berdasarkan Afiliasi

Aplikasi Realitas Virtual untuk visualisasi data peneliti ini memiliki grafik total dokumen pada beranda. Grafik total dokumen ini merepresentasikan total dokumen penelitian yang dikelompokkan berdasarkan afiliasi. *Use case Melihat Grafik Total Dokumen berdasarkan Afiliasi* merupakan langkah lanjutan dari *use case* sebelumnya yaitu *Melihat Beranda*. Skenario untuk *use case Melihat Grafik Total Dokumen berdasarkan Afiliasi* pada aplikasi Realitas Virtual untuk visualisasi data peneliti dapat dilihat pada Tabel 3.5 dan diagram aktivitas untuk *use case Melihat Grafik Total Dokumen berdasarkan Afiliasi* dilihat pada Gambar 3.4.

Tabel 3.5 UC-03: Melihat Grafik Total Dokumen berdasarkan Afiliasi

Nama Use Case	Melihat Grafik Total Dokumen Peneliti Berdasarkan Afiliasi
Kode Use Case	UC-03
Aktor	Pengguna

<b>Deskripsi</b>	Pengguna melihat <i>Melihat Grafik Total Dokumen Peneliti Berdasarkan Afiliasi</i> pada aplikasi Realitas Virtual untuk visualisasi data peneliti	
<b>Relasi</b>	Extend dari UC-01	
<b>Trigger</b>	Pengguna memilih “Grafik Total Dokumen Peneliti”	
<b>Kondisi Awal</b>	Pengguna belum memasuki Grafik Total Dokumen Peneliti	
<b>Alur Normal:</b>	<b>Sistem:</b>	
1	UC-01: Melihat Beranda	
2	Pengguna memilih Grafik Total Dokumen Peneliti	
		2 Sistem menampilkan Grafik Total Dokumen Peneliti
<b>Alur alternatif : -</b>		
<b>Kondisi Akhir</b>	Pengguna di teruskan ke Grafik Total Dokumen Peneliti	
<b>Eksepsi : -</b>		



Gambar 3.4 Diagram Aktivitas Melihat Grafik Total Dokumen Berdasarkan Afiliasi

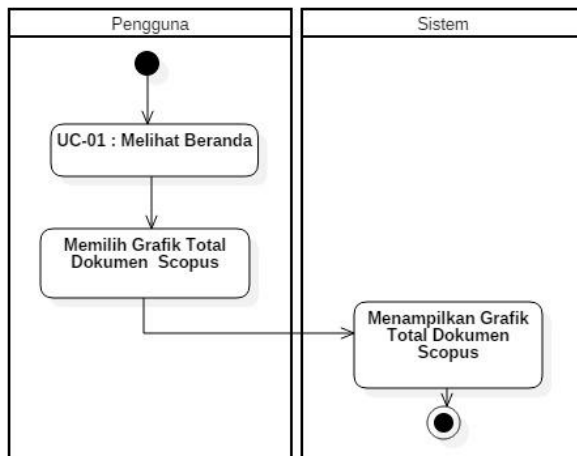
### 3.1.3.4 Melihat Grafik Total Dokumen Scopus berdasarkan Afiliasi

Aplikasi Realitas Virtual untuk visualisasi data peneliti ini memiliki grafik total dokumen yang terdapat pada beranda. Grafik total dokumen ini merepresentasikan total dokumen penelitian yang dipublikasikan dalam scopus dan dikelompokkan berdasarkan afiliasi. *Use case Melihat Grafik Total Dokumen Scopus berdasarkan Afiliasi* merupakan langkah lanjutan dari *use case* sebelumnya yaitu *Melihat Beranda*. Skenario untuk *use case Melihat Grafik Total Dokumen Scopus berdasarkan Afiliasi* pada aplikasi Realitas Virtual untuk visualisasi data peneliti dapat dilihat pada Tabel 3.6 dan diagram aktivitas untuk *use case Melihat Grafik Total Dokumen berdasarkan Afiliasi* dapat dilihat pada Gambar 3.5.

Tabel 3.6 UC-04: Melihat Total Dokumen Scopus Berdasarkan Afiliasi

Nama Use Case		Melihat Total Dokumen Scopus Berdasarkan Afiliasi	
<b>Kode Use Case</b>		UC-04	
<b>Aktor</b>		Pengguna	
<b>Deskripsi</b>		Pengguna melihat <i>Melihat Total Dokumen Scopus Berdasarkan Afiliasi</i> pada aplikasi Realitas Virtual untuk visualisasi data peneliti	
<b>Relasi</b>		Extend dari UC-01	
<b>Trigger</b>		Pengguna memilih “Grafik Total Dokumen Scopus”	
<b>Kondisi Awal</b>		Pengguna belum memasuki Grafik Total Dokumen Scopus	
<b>Alur Normal:</b>		<b>Sistem:</b>	
1	UC-01: Melihat Beranda		

2	Pengguna memilih Grafik Total Dokumen Scopus		
		2	Sistem menampilkan Grafik Total Dokumen Scopus
<b>Alur alternatif : -</b>			
<b>Kondisi Akhir</b>		Pengguna di teruskan ke Grafik Total Dokumen Scopus	
<b>Eksepsi : -</b>			



Gambar 3.5 Diagram Aktivitas Melihat Grafik Total Dokumen Scopus Berdasarkan Afiliasi

### 3.1.3.5 Melihat Grafik Total Sitasi berdasarkan Afiliasi

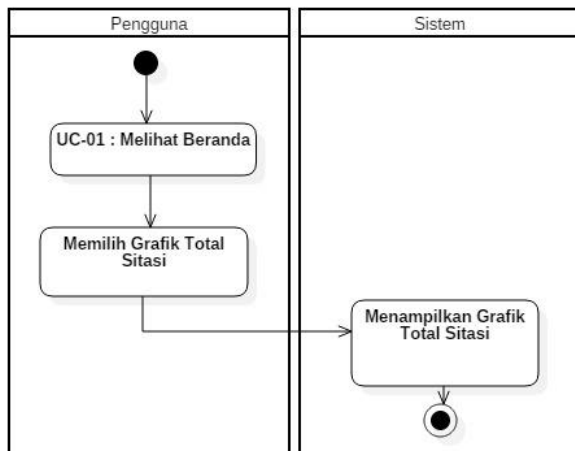
Aplikasi Realitas Virtual untuk visualisasi data peneliti ini memiliki grafik total dokumen berdasarkan afiliasi yang terdapat pada beranda. Grafik total sitasi ini merepresentasikan total sitasi terhadap dokumen penelitian yang dipublikasikan dan dikelompokkan berdasarkan afiliasi. *Use case Melihat Grafik Total Dokumen Scopus berdasarkan Afiliasi* merupakan langkah lanjutan dari *use case* sebelumnya yaitu *Melihat Beranda*. Skenario

untuk *use case Melihat Grafik Total Dokumen Scopus berdasarkan Afiliasi* pada aplikasi Realitas Virtual untuk visualisasi data peneliti dapat dilihat pada Tabel 3.7 dan diagram aktivitas untuk *use case Melihat Grafik Total Dokumen berdasarkan Afiliasi* dapat dilihat pada Gambar 3.6.

Tabel 3.7 UC-05: Melihat Grafik Total Sitasi Berdasarkan Afiliasi

Nama Use Case		Melihat Grafik Total Sitasi Berdasarkan Afiliasi	
<b>Kode Use Case</b>		UC-05	
<b>Aktor</b>		Pegguna	
<b>Deskripsi</b>		Pegguna melihat <i>Melihat Total Sitasi Berdasarkan Afiliasi</i> pada aplikasi Realitas Virtual untuk visualisasi data peneliti	
<b>Relasi</b>		Extend dari UC-01	
<b>Trigger</b>		Pegguna memilih “Grafik Total Sitasi”	
<b>Kondisi Awal</b>		Pegguna belum memasuki Grafik Total Sitasi	
<b>Alur Normal:</b>		<b>Sistem:</b>	
1	UC-01: Melihat Beranda		
2	Pegguna memilih Grafik Total Sitasi		
		2	Sistem menampilkan Grafik Total Sitasi
<b>Alur alternatif : -</b>			
<b>Kondisi Akhir</b>		Pegguna di teruskan ke Grafik Total Sitasi	
<b>Eksepsi : -</b>			





Gambar 3.6 Diagram Aktivitas Melihat Grafik Total Sitasi Berdasarkan Afiliasi

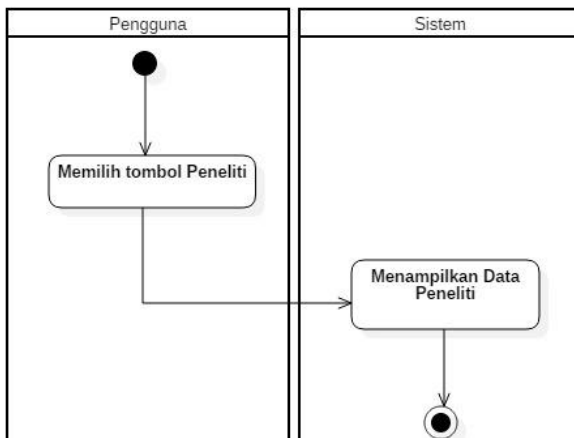
### 3.1.3.6 Melihat Daftar Peneliti

Aplikasi Realitas Virtual untuk visualisasi data peneliti ini memiliki daftar peneliti. Daftar ini berisi tentang peneliti-peneliti yang terdapat pada aplikasi Realitas Virtual ini. Skenario untuk *use case Melihat Daftar Peneliti* pada aplikasi Realitas Virtual untuk visualisasi data peneliti dapat dilihat pada Tabel 3.8 dan diagram aktivitas untuk *use case Melihat Daftar Peneliti* dapat dilihat pada Gambar 3.7.

Tabel 3.8 UC-06: Melihat Daftar Peneliti

Nama Use Case	Melihat Daftar Peneliti
<b>Kode Use Case</b>	UC-06
<b>Aktor</b>	Pengguna
<b>Deskripsi</b>	Pengguna melihat <i>Melihat Daftar Peneliti</i> pada aplikasi Realitas Virtual untuk visualisasi data peneliti
<b>Relasi</b>	-

<b>Trigger</b>	Pegguna memilih tombol “Peneliti”		
<b>Kondisi Awal</b>	Pegguna belum memasuki Daftar Peneliti		
<b>Alur Normal:</b>	<b>Sistem:</b>		
1	Pegguna memilih tombol Peneliti		
		2	Sistem menampilkan Grafik Total Sitasi
<b>Alur alternatif : -</b>			
<b>Kondisi Akhir</b>	Pegguna di teruskan ke Daftar Peneliti		
<b>Eksepsi : -</b>			



Gambar 3.7 Diagram Aktivitas Melihat Daftar Peneliti

### 3.1.3.7 Mencari Peneliti

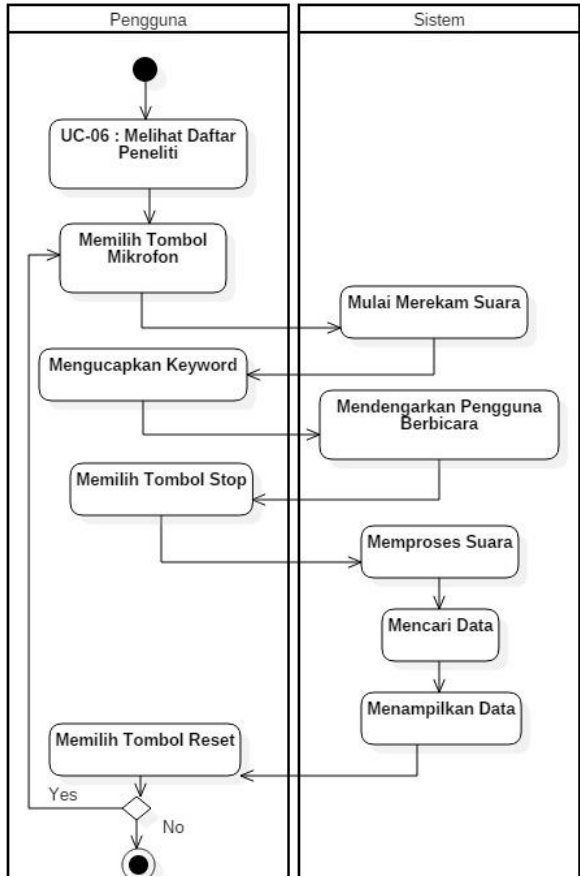
Aplikasi Realitas Virtual untuk visualisasi data peneliti ini memiliki fitur pencarian peneliti. fitur ini digunakan untuk mencari peneliti berdasarkan nama. *Use case Mencari Peneliti* merupakan langkah lanjutan dari *use case* sebelumnya yaitu *Melihat Daftar Peneliti*. Skenario untuk *use case Melihat Daftar Peneliti* pada

aplikasi Realitas Virtual untuk visualisasi data peneliti dapat dilihat pada Tabel 3.9 dan diagram aktivitas untuk use case *Mencari Peneliti* dapat dilihat pada Gambar 3.8.

Tabel 3.9 UC-07 : Mencari Peneliti

Nama Use Case		Mencari Peneliti	
<b>Kode Use Case</b>		UC-07	
<b>Aktor</b>		Pegguna	
<b>Deskripsi</b>		Pegguna <i>Mencari Peneliti</i> pada aplikasi Realitas Virtual untuk visualisasi data peneliti	
<b>Relasi</b>		Extend dari UC-06	
<b>Trigger</b>		Pegguna memilih tombol “Mikrofon”	
<b>Kondisi Awal</b>		Pegguna belum memilih tombol Mikrofon	
<b>Alur Normal:</b>		<b>Sistem:</b>	
1	UC-06 : Melihat Daftar Peneliti		
2	Pegguna memilih tombol Mikrofon		
		3	Sistem mulai merekam suara
4	Pegguna mengucapkan <i>keyword</i>		
		5	Sistem mendengarkan pengguna berbicara
7	Pegguna memilih tombol stop		
		8	Sistem memproses suara
		9	Sistem mencari data peneliti
		10	Sistem menampilkan data peneliti
<b>Alur alternatif : -</b>			
11	Pegguna memilih tombol Reset		

<b>Kondisi Akhir</b>	Sistem menampilkan data peneliti berdasarkan kata kunci
<b>Eksepsi</b>	Sistem tidak dapat mendeteksi suara



Gambar 3.8 Mencari Peneliti

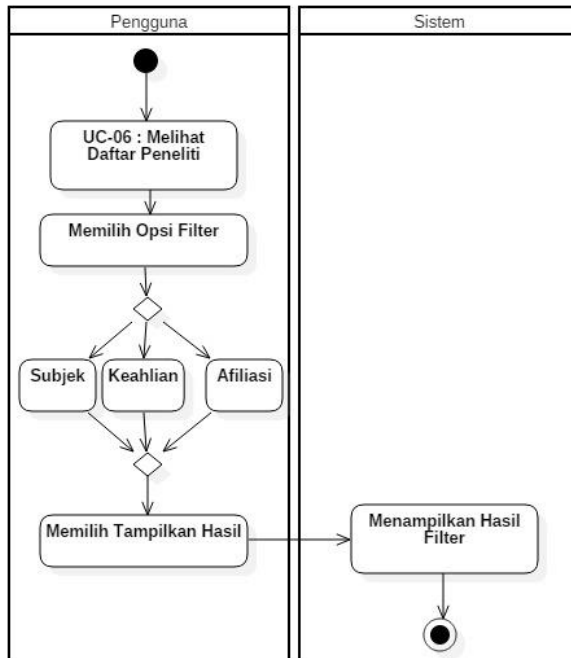
### 3.1.3.8 Melakukan Filter Peneliti

Aplikasi Realitas Virtual untuk visualisasi data peneliti ini memiliki fitur filter peneliti. fitur ini digunakan memfilter peneliti berdasarkan filter keahlian, subjek penelitian dan afiliasi. *Use case Melakukan Filter Peneliti* merupakan langkah lanjutan dari *use case* sebelumnya yaitu *Melihat Daftar Peneliti*. Skenario untuk *use case Melakukan Filter Peneliti* pada aplikasi Realitas Virtual untuk visualisasi data peneliti dapat dilihat pada Tabel 3.10 dan diagram aktivitas untuk *use case Melakukan Filter Peneliti* dapat dilihat pada Gambar 3.9.

Tabel 3.10 UC-08: Melakukan Filter Peneliti

Nama Use Case		Melakukan Filter Peneliti	
<b>Kode Use Case</b>		UC-08	
<b>Aktor</b>		Pegguna	
<b>Deskripsi</b>		Pegguna <i>Melakukan Filter Peneliti</i> pada aplikasi Realitas Virtual untuk visualisasi data peneliti	
<b>Relasi</b>		Extend dari UC-06	
<b>Trigger</b>		Pegguna memilih tombol “Tampilkan Hasil”	
<b>Kondisi Awal</b>		Pegguna belum memilih opsi filter	
<b>Alur Normal:</b>		<b>Sistem:</b>	
1	UC-06 : Melihat Daftar Peneliti		
2	Pegguna opsi filter		
3	Pegguna memilih tombol Tampilkan Hasil		
		4	Sistem menampilkan hasil filter
<b>Alur alternatif : -</b>			
2.1	Pegguna memilih opsi filter Subjek		

2.2	Pengguna memilih opsi filter Afiliasi		
2.3	Pengguna memilih opsi filter Keahlian		
<b>Kondisi Akhir</b>		Sistem menampilkan hasil filter	
<b>Eksepsi : -</b>			



Gambar 3.9 Melakukan Filter Peneliti

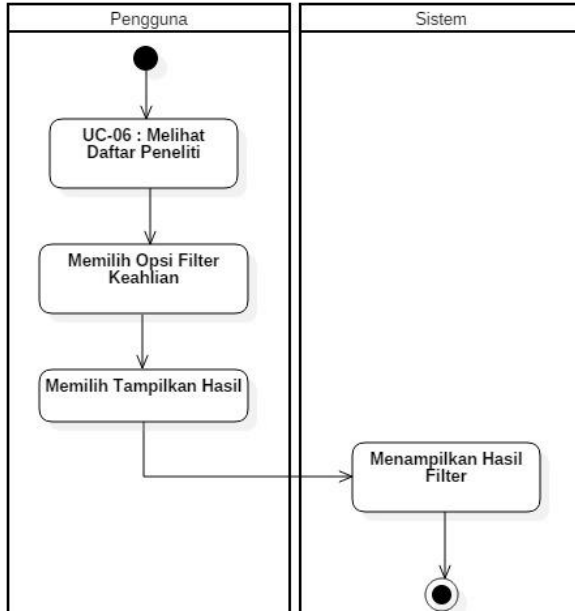
### 3.1.3.9 Filter berdasarkan Keahlian

Aplikasi Realitas Virtual untuk visualisasi data peneliti ini memiliki fitur filter peneliti berdasarkan keahlian. *Use case Filter Berdasarkan Keahlian* merupakan generalisasi dari *use case* sebelumnya yaitu *Melakukan Filter Peneliti*. Skenario untuk *use case Filter berdasarkan Keahlian* pada aplikasi Realitas Virtual

untuk visualisasi data peneliti dapat dilihat pada Tabel 3.11 dan diagram aktivitas untuk use case *Filter berdasarkan Keahlian* dapat dilihat pada Gambar 3.10.

Tabel 3.11 UC-09: Filter Berdasarkan Keahlian

Nama Use Case		Filter Berdasarkan Keahlian	
<b>Kode Use Case</b>		UC-09	
<b>Aktor</b>		Pegguna	
<b>Deskripsi</b>		Pegguna melakukan <i>Filter Berdasarkan Keahlian</i> pada aplikasi Realitas Virtual untuk visualisasi data peneliti	
<b>Relasi</b>		Extend dari UC-06	
<b>Trigger</b>		Pegguna memilih tombol “Tampilkan Hasil”	
<b>Kondisi Awal</b>		Pegguna belum memilih opsi filter	
<b>Alur Normal:</b>		<b>Sistem:</b>	
1	UC-06 : Melihat Daftar Peneliti		
2	Pegguna opsi filter Keahlian		
3	Pegguna memilih tombol Tampilkan Hasil		
		4	Sistem menampilkan hasil filter
<b>Alur alternatif : -</b>			
<b>Kondisi Akhir</b>		Sistem menampilkan hasil filter	
<b>Eksepsi : -</b>			



Gambar 3.10 Filter Berdasarkan Keahlian

### 3.1.3.10 Filter berdasarkan Subjek

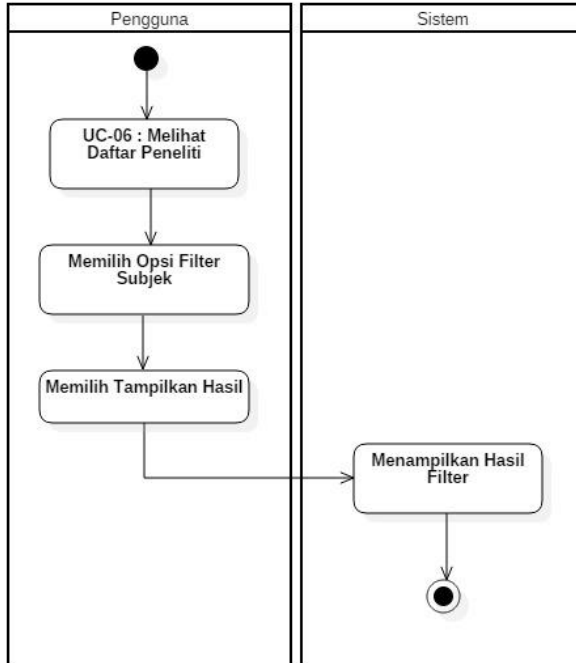
Aplikasi Realitas Virtual untuk visualisasi data peneliti ini memiliki fitur filter peneliti berdasarkan subjek. *Use case Filter Berdasarkan Subjek* merupakan generalisasi dari *use case* sebelumnya yaitu *Melakukan Filter Peneliti*. Skenario untuk *use case Filter berdasarkan Subjek* pada aplikasi Realitas Virtual untuk visualisasi data peneliti dapat dilihat pada Tabel 3.12 dan diagram aktivitas untuk *use case Filter berdasarkan Subjek* dapat dilihat pada Gambar 3.11.

Tabel 3.12 UC-10: Filter Berdasarkan Subjek

Nama Use Case	Filter Berdasarkan Keahlian
Kode Use Case	UC-10
Aktor	Pengguna



<b>Deskripsi</b>		Pegguna melakukan <i>Filter Berdasarkan Subjek</i> pada aplikasi Realitas Virtual untuk visualisasi data peneliti	
<b>Relasi</b>		Extend dari UC-06	
<b>Trigger</b>		Pegguna memilih tombol “Tampilkan Hasil”	
<b>Kondisi Awal</b>		Pegguna belum memilih opsi filter	
<b>Alur Normal:</b>		<b>Sistem:</b>	
1	UC-06 : Melihat Daftar Peneliti		
2	Pegguna opsi filter Subjek		
3	Pegguna memilih tombol Tampilkan Hasil		
		4	Sistem menampilkan hasil filter
<b>Alur alternatif : -</b>			
<b>Kondisi Akhir</b>		Sistem menampilkan hasil filter	
<b>Eksepsi : -</b>			



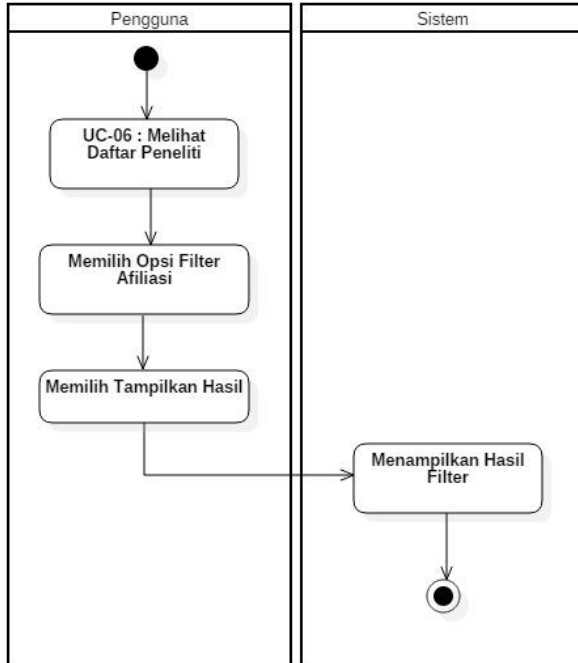
Gambar 3.11 Filter Berdasarkan Subjek

### 3.1.3.11 Filter berdasarkan Afiliasi

Aplikasi Realitas Virtual untuk visualisasi data peneliti ini memiliki fitur filter peneliti berdasarkan afiliasi. *Use case Filter Berdasarkan Subjek* merupakan generalisasi dari *use case* sebelumnya yaitu *Melakukan Filter Peneliti*. Skenario untuk *use case Filter berdasarkan Afiliasi* pada aplikasi Realitas Virtual untuk visualisasi data peneliti dapat dilihat pada Tabel 3.13 dan diagram aktivitas untuk *use case Filter berdasarkan Afiliasi* dapat dilihat pada Gambar 3.12.

Tabel 3.13 UC-11: Filter Berdasarkan Afiliasi

Nama Use Case		Filter Berdasarkan Keahlian	
<b>Kode Use Case</b>		UC-11	
<b>Aktor</b>		Pegguna	
<b>Deskripsi</b>		Pegguna melakukan <i>Filter Berdasarkan Afiliasi</i> pada aplikasi Realitas Virtual untuk visualisasi data peneliti	
<b>Relasi</b>		Extend dari UC-06	
<b>Trigger</b>		Pegguna memilih tombol “Tampilkan Hasil”	
<b>Kondisi Awal</b>		Pegguna belum memilih opsi filter	
<b>Alur Normal:</b>		<b>Sistem:</b>	
1	UC-06 : Melihat Daftar Peneliti		
2	Pegguna opsi filter Subjek		
3	Pegguna memilih tombol Tampilkan Hasil		
		4	Sistem menampilkan hasil filter
<b>Alur alternatif : -</b>			
<b>Kondisi Akhir</b>		Sistem menampilkan hasil filter	
<b>Eksepsi : -</b>			



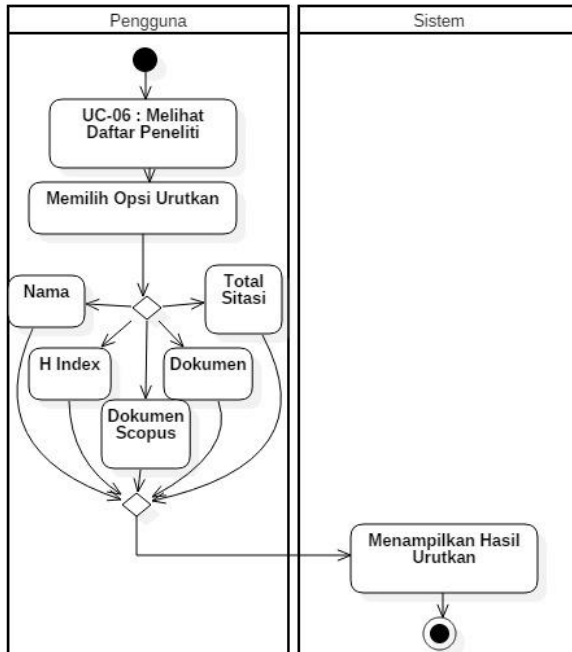
Gambar 3.12 Filter Berdasarkan Afiliasi

### 3.1.3.12 Mengurutkan Daftar Peneliti

Aplikasi Realitas Virtual untuk visualisasi data peneliti ini memiliki fitur mengurutkan daftar peneliti. Fitur urutan daftar peneliti memiliki opsi urutan berdasarkan nama, h-index, total dokumen, total dokumen scopus dan total sitasi. Skenario untuk *use case Mengurutkan Daftar Peneliti* pada aplikasi Realitas Virtual untuk visualisasi data peneliti dapat dilihat pada Tabel 3.14 dan diagram aktivitas untuk *use case Mengurutkan Daftar Peneliti* dapat dilihat pada Gambar 3.13.

Tabel 3.14 UC-12: Mengurutkan Daftar Peneliti

Nama Use Case		Mengurutkan Daftar Peneliti	
<b>Kode Use Case</b>		UC-12	
<b>Aktor</b>		Pegguna	
<b>Deskripsi</b>		Pegguna <i>Mengurutkan Daftar Peneliti</i> pada aplikasi Realitas Virtual untuk visualisasi data peneliti	
<b>Relasi</b>		Extend dari UC-06	
<b>Trigger</b>		Pegguna memilih opsi “Urutkan”	
<b>Kondisi Awal</b>		Pegguna belum memilih opsi urutkan	
<b>Alur Normal:</b>		<b>Sistem:</b>	
1	UC-06 : Melihat Daftar Peneliti		
2	Pegguna memilih opsi urutkan		
		3	Sistem menampilkan hasil urutkan
<b>Alur alternatif : -</b>			
2.1	Pegguna memilih opsi urutkan Nama		
2.2	Pegguna memilih opsi urutkan H Index		
2.3	Pegguna memilih opsi urutkan Dokumen		
2.4	Pegguna memilih opsi urutkan Dokumen Scopus		
2.5	Pegguna memilih opsi urutkan Total Sitasi		
<b>Kondisi Akhir</b>		Sistem menampilkan hasil urutkan	
<b>Eksepsi : -</b>			



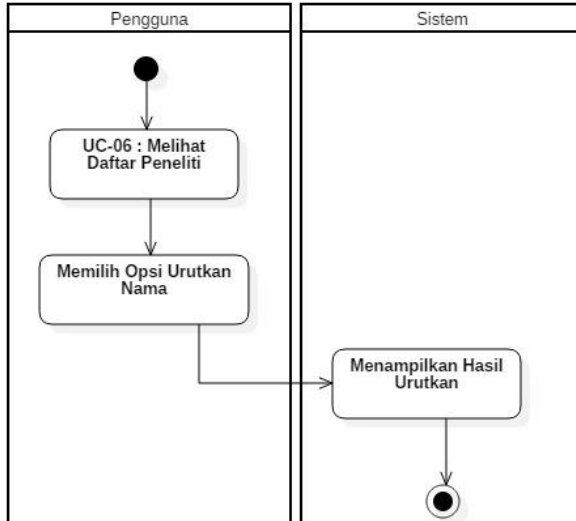
Gambar 3.13 Mengurutkan Daftar Peneliti

### 3.1.3.13 Urutkan berdasarkan Nama

Aplikasi Realitas Virtual untuk visualisasi data peneliti ini memiliki fitur mengurutkan daftar peneliti berdasarkan nama dari peneliti. *Use case Urutkan berdasarkan Nama* merupakan generalisasi dari *use case Mengurutkan Daftar Peneliti*. Skenario untuk *use case Urutkan berdasarkan Nama* pada aplikasi Realitas Virtual untuk visualisasi data peneliti dapat dilihat pada Tabel 3.15 dan diagram aktivitas untuk *use case Urutkan berdasarkan Nama* dapat dilihat pada Gambar 3.14.

Tabel 3.15 UC-13: Urutkan Berdasarkan Nama

Nama Use Case		Urutkan Berdasarkan Nama	
<b>Kode Use Case</b>		UC-13	
<b>Aktor</b>		Pengguna	
<b>Deskripsi</b>		Pengguna <i>Urutkan Berdasarkan Nama</i> pada aplikasi Realitas Virtual untuk visualisasi data peneliti	
<b>Relasi</b>		Extend dari UC-06	
<b>Trigger</b>		Pengguna memilih opsi “Urutkan”	
<b>Kondisi Awal</b>		Pengguna belum memilih opsi urutkan	
<b>Alur Normal:</b>		<b>Sistem:</b>	
1	UC-06 : Melihat Daftar Peneliti		
2	Pengguna memilih opsi urutkan Nama		
		3	Sistem menampilkan hasil urutkan
<b>Alur alternatif : -</b>			
<b>Kondisi Akhir</b>		Sistem menampilkan hasil urutkan	
<b>Eksepsi : -</b>			



Gambar 3.14 Urutkan Berdasarkan Nama

### 3.1.3.14 Urutkan berdasarkan H-Index

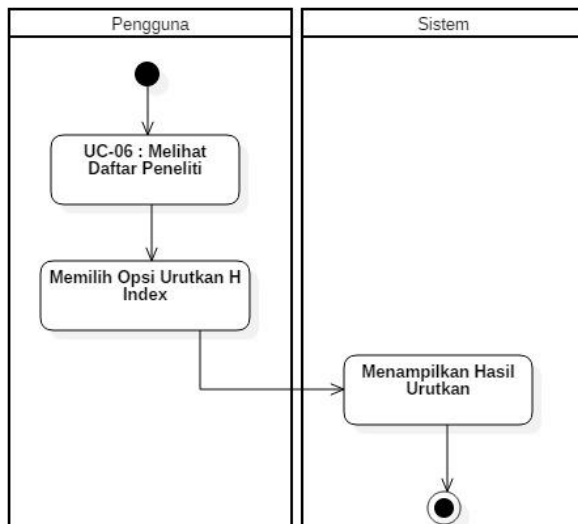
Aplikasi Realitas Virtual untuk visualisasi data peneliti ini memiliki fitur mengurutkan daftar peneliti berdasarkan h-index peneliti. *Use case Urutkan berdasarkan H-Index* merupakan generalisasi dari *use case Mengurutkan Daftar Peneliti*. Skenario untuk *use case Urutkan berdasarkan H-Index* pada aplikasi Realitas Virtual untuk visualisasi data peneliti dapat dilihat pada Tabel 3.16 dan diagram aktivitas untuk *use case Urutkan berdasarkan H-Index* dapat dilihat pada Gambar 3.15.

Tabel 3.16 UC-14: Urutkan Berdasarkan H Index

Nama Use Case	Urutkan Berdasarkan H Index
Kode Use Case	UC-14
Aktor	Pengguna
Deskripsi	Pengguna <i>Urutkan Berdasarkan H Index</i> pada aplikasi Realitas Virtual untuk visualisasi data peneliti



<b>Relasi</b>		Extend dari UC-06	
<b>Trigger</b>		Pengguna memilih opsi “Urutkan”	
<b>Kondisi Awal</b>		Pengguna belum memilih opsi urutkan	
<b>Alur Normal:</b>		<b>Sistem:</b>	
1	UC-06 : Melihat Daftar Peneliti		
2	Pengguna memilih opsi urutkan H Index		
		3	Sistem menampilkan hasil urutkan
<b>Alur alternatif : -</b>			
<b>Kondisi Akhir</b>		Sistem menampilkan hasil urutkan	
<b>Eksepsi : -</b>			



Gambar 3.15 Urutkan Berdasarkan H Index

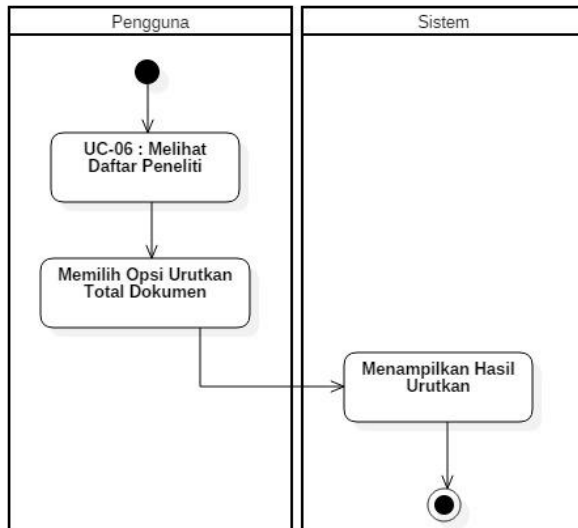
### 3.1.3.15 Urutkan berdasarkan Total Dokumen

Aplikasi Realitas Virtual untuk visualisasi data peneliti ini memiliki fitur mengurutkan daftar peneliti berdasarkan total

dokumen peneliti. *Use case Urutkan berdasarkan Total Dokumen* merupakan generalisasi dari *use case Mengurutkan Daftar Peneliti*. Skenario untuk *use case Urutkan berdasarkan Total Dokumen* pada aplikasi Realitas Virtual untuk visualisasi data peneliti dapat dilihat pada Tabel 3.17 dan diagram aktivitas untuk *use case Urutkan berdasarkan Total Dokumen* dapat dilihat pada Gambar 3.16.

Tabel 3.17 UC-15: Urutkan Berdasarkan Total Dokumen

Nama Use Case		Urutkan Berdasarkan Total Dokumen	
<b>Kode Use Case</b>		UC-15	
<b>Aktor</b>		Pengguna	
<b>Deskripsi</b>		Pengguna <i>Urutkan Berdasarkan Total Dokumen</i> pada aplikasi Realitas Virtual untuk visualisasi data peneliti	
<b>Relasi</b>		Extend dari UC-06	
<b>Trigger</b>		Pengguna memilih opsi “Urutkan”	
<b>Kondisi Awal</b>		Pengguna belum memilih opsi urutkan	
<b>Alur Normal:</b>		<b>Sistem:</b>	
1	UC-06 : Melihat Daftar Peneliti		
2	Pengguna memilih opsi urutkan Total Dokumen		
		3	Sistem menampilkan hasil urutkan
<b>Alur alternatif : -</b>			
<b>Kondisi Akhir</b>		Sistem menampilkan hasil urutkan	
<b>Eksepsi : -</b>			



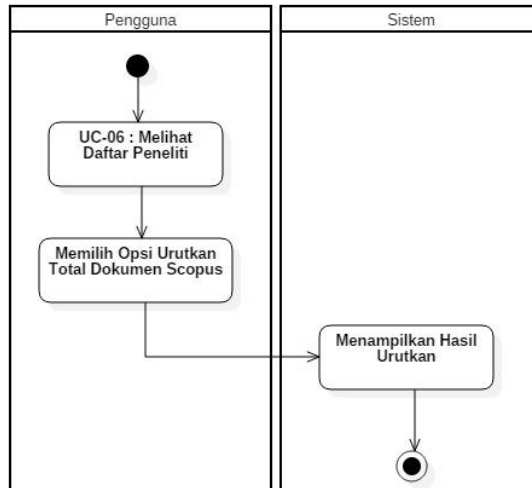
Gambar 3.16 Urutkan Berdasarkan Total Dokumen

### 3.1.3.16 Urutkan berdasarkan Total Dokumen Scopus

Aplikasi Realitas Virtual untuk visualisasi data peneliti ini memiliki fitur mengurutkan daftar peneliti berdasarkan total dokumen scopus peneliti. *Use case Urutkan berdasarkan Total Dokumen Scopus* merupakan generalisasi dari *use case Mengurutkan Daftar Peneliti*. Skenario untuk *use case Urutkan berdasarkan Total Dokumen Scopus* pada aplikasi Realitas Virtual untuk visualisasi data peneliti dapat dilihat pada Tabel 3.18 dan diagram aktivitas untuk *use case Urutkan berdasarkan Total Dokumen Scopus* dapat dilihat pada Gambar 3.17.

Tabel 3.18 UC-16: Urutkan Berdasarkan Total Dokumen

Nama Use Case		Urutkan Berdasarkan Total Dokumen Scopus	
<b>Kode Use Case</b>		UC-16	
<b>Aktor</b>		Pegguna	
<b>Deskripsi</b>		Pegguna <i>Urutkan Berdasarkan Total Dokumen Scopus</i> pada aplikasi Realitas Virtual untuk visualisasi data peneliti	
<b>Relasi</b>		Extend dari UC-06	
<b>Trigger</b>		Pegguna memilih opsi “Urutkan”	
<b>Kondisi Awal</b>		Pegguna belum memilih opsi urutkan	
<b>Alur Normal:</b>		<b>Sistem:</b>	
1	UC-06 : Melihat Daftar Peneliti		
2	Pegguna memilih opsi urutkan Total Dokumen Scopus		
		3	Sistem menampilkan hasil urutkan
<b>Alur alternatif : -</b>			
<b>Kondisi Akhir</b>		Sistem menampilkan hasil urutkan	
<b>Eksepsi : -</b>			



Gambar 3.17 Urutkan Berdasarkan Total Dokumen Scopus

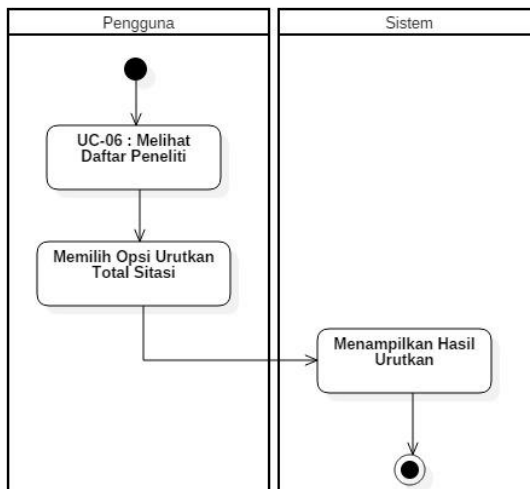
### 3.1.3.17 Urutkan berdasarkan Total Sitasi

Aplikasi Realitas Virtual untuk visualisasi data peneliti ini memiliki fitur mengurutkan daftar peneliti berdasarkan total sitasi peneliti. *Use case Urutkan berdasarkan Total Sitasi* merupakan generalisasi dari *use case Mengurutkan Daftar Peneliti*. Skenario untuk *use case Urutkan berdasarkan Total Sitasi* pada aplikasi Realitas Virtual untuk visualisasi data peneliti dapat dilihat pada Tabel 3.19 dan diagram aktivitas untuk *use case Urutkan berdasarkan Total Sitasi* dapat dilihat pada Gambar 3.18.

Tabel 3.19 UC-17: Urutkan Berdasarkan Total Sitasi

Nama Use Case	Urutkan Berdasarkan Total Sitasi
Kode Use Case	UC-17
Aktor	Pengguna
Deskripsi	Pengguna <i>Urutkan Berdasarkan Total Sitasi</i> pada aplikasi Realitas Virtual untuk visualisasi data peneliti
Relasi	Extend dari UC-06

<b>Trigger</b>		Pengguna memilih opsi “Urutkan”	
<b>Kondisi Awal</b>		Pengguna belum memilih opsi urutkan	
<b>Alur Normal:</b>		<b>Sistem:</b>	
1	UC-06 : Melihat Daftar Peneliti		
2	Pengguna memilih opsi urutkan Total Sitasi		
		3	Sistem menampilkan hasil urutkan
<b>Alur alternatif : -</b>			
<b>Kondisi Akhir</b>		Sistem menampilkan hasil urutkan	
<b>Eksepsi : -</b>			



Gambar 3.18 Urutkan Berdasarkan Total Sitasi

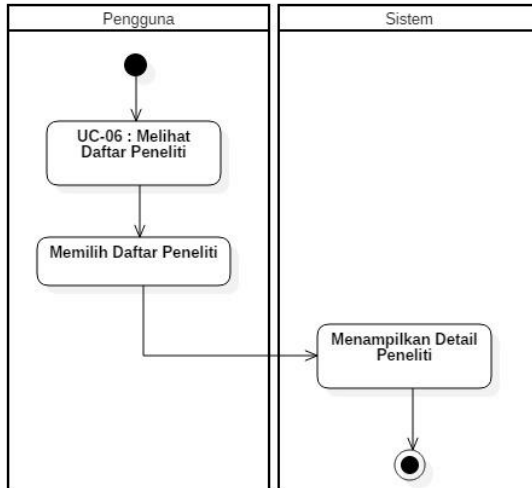
### 3.1.3.18 Melihat Detail Peneliti

Aplikasi Realitas Virtual untuk visualisasi data peneliti ini memiliki detail peneliti yang berguna untuk melihat informasi lengkap dari peneliti. *Use case Melihat Detail Peneliti* merupakan

langkah lanjutan dari *use case Melihat Daftar Peneliti*. Skenario untuk *use case Melihat Detail Peneliti* pada aplikasi Realitas Virtual untuk visualisasi data peneliti dapat dilihat pada Tabel 3.20 dan diagram aktivitas untuk *use case Melihat Detail Peneliti* dapat dilihat pada Gambar 3.19.

Tabel 3.20 UC-18: Urutkan Berdasarkan Total Dokumen

Nama Use Case		Urutkan Berdasarkan Total Sitasi	
<b>Kode Use Case</b>		UC-18	
<b>Aktor</b>		Pengguna	
<b>Deskripsi</b>		Pengguna <i>Melihat Detail Peneliti</i> pada aplikasi Realitas Virtual untuk visualisasi data peneliti	
<b>Relasi</b>		Extend dari UC-06	
<b>Trigger</b>		Pengguna memilih opsi “Urutkan”	
<b>Kondisi Awal</b>		Pengguna belum memilih opsi urutkan	
<b>Alur Normal:</b>		<b>Sistem:</b>	
1	UC-06 : Melihat Daftar Peneliti		
2	Pengguna memilih daftar peneliti		
		3	Sistem menampilkan detail peneliti
<b>Alur alternatif : -</b>			
<b>Kondisi Akhir</b>		Sistem menampilkan detail peneliti	
<b>Eksepsi : -</b>			



Gambar 3.19 Melihat Detail Peneliti

### 3.1.3.19 Melihat Daftar Afiliasi

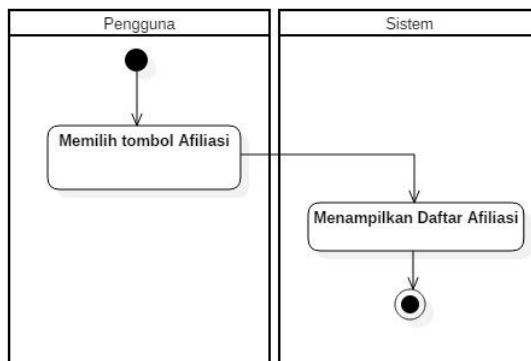
Aplikasi Realitas Virtual untuk visualisasi data peneliti ini memiliki daftar afiliasi. Daftar ini berisi tentang afiliasi-afiliasi yang terdapat pada aplikasi Realitas Virtual ini. Skenario untuk *use case Melihat Daftar Afiliasi* pada aplikasi Realitas Virtual untuk visualisasi data peneliti dapat dilihat pada Tabel 3.21 dan diagram aktivitas untuk *use case Melihat Daftar Afiliasi* dapat dilihat pada Gambar 3.20.

Tabel 3.21 UC-19: Melihat Daftar Afiliasi

Nama Use Case	Melihat Daftar Afiliasi
<b>Kode Use Case</b>	UC-19
<b>Aktor</b>	Pengguna
<b>Deskripsi</b>	Pengguna melihat <i>Melihat Daftar Afiliasi</i> pada aplikasi Realitas Virtual untuk visualisasi data peneliti
<b>Relasi</b>	-
<b>Trigger</b>	Pengguna memilih tombol “Afiliasi”



<b>Kondisi Awal</b>		Pengguna belum memasuki Daftar Afiliasi	
<b>Alur Normal:</b>		<b>Sistem:</b>	
1	Pengguna memilih tombol Afiliasi		
		2	Sistem menampilkan Daftar Afiliasi
<b>Alur alternatif : -</b>			
<b>Kondisi Akhir</b>		Pengguna di teruskan ke Daftar Afiliasi	
<b>Eksepsi : -</b>			



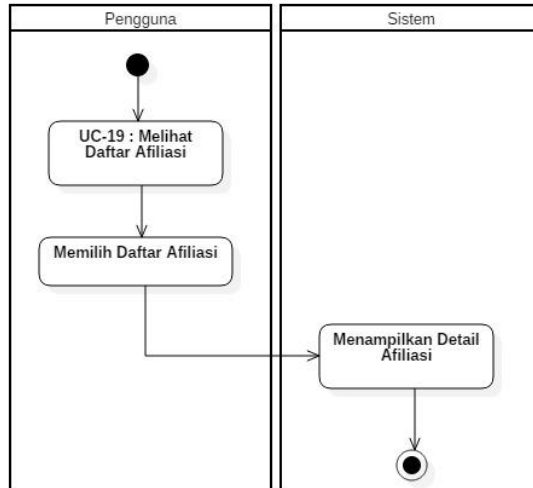
Gambar 3.20 Diagram Aktivitas Melihat Daftar Afiliasi

### 3.1.3.20 Melihat Detail Afiliasi

Aplikasi Realitas Virtual untuk visualisasi data peneliti ini memiliki detail afiliasi yang berguna untuk melihat informasi lengkap dari afiliasi. *Use case Melihat Detail Afiliasi* merupakan langkah lanjutan dari *use case Melihat Daftar Afiliasi*. Skenario untuk *use case Melihat Detail Afiliasi* pada aplikasi Realitas Virtual untuk visualisasi data peneliti dapat dilihat pada Tabel 3.22 dan diagram aktivitas untuk *use case Melihat Detail Afiliasi* dapat dilihat pada Gambar 3.21.

Tabel 3.22 UC-20: Melihat Detail Afiliasi

Nama Use Case		Melihat Detail Afiliasi	
<b>Kode Use Case</b>		UC-20	
<b>Aktor</b>		Pengguna	
<b>Deskripsi</b>		Pengguna <i>Melihat Detail Afiliasi</i> pada aplikasi Realitas Virtual untuk visualisasi data peneliti	
<b>Relasi</b>		Extend dari UC-19	
<b>Trigger</b>		Pengguna memilih tombol pada Daftar Afiliasi	
<b>Kondisi Awal</b>		Pengguna belum memilih opsi urutkan	
<b>Alur Normal:</b>		<b>Sistem:</b>	
1	UC-19 : Melihat Daftar Afiliasi		
2	Pengguna memilih daftar afiliasi		
		3	Sistem menampilkan detail afiliasi
<b>Alur alternatif : -</b>			
<b>Kondisi Akhir</b>		Sistem menampilkan detail afiliasi	
<b>Eksepsi : -</b>			



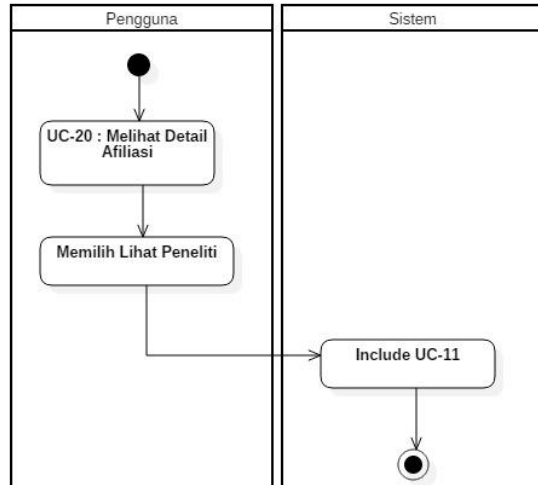
Gambar 3.21 Melihat Detail Afiliasi

### 3.1.3.21 Melihat Peneliti berdasarkan Detail Afiliasi

Aplikasi Realitas Virtual untuk visualisasi data peneliti ini memiliki dapat melihat peneliti berdasarkan afiliasi setelah berada pada detail afiliasi. Daftar ini berisi tentang peneliti-peneliti berdasarkan detail afiliasi terkait yang terdapat pada aplikasi Realitas Virtual ini. Skenario untuk *use case Melihat Peneliti berdasarkan Detail Afiliasi* pada aplikasi Realitas Virtual untuk visualisasi data peneliti dapat dilihat pada Tabel 3.23 dan diagram aktivitas untuk *use case Melihat Peneliti berdasarkan Detail Afiliasi* dapat dilihat pada Gambar 3.22.

Tabel 3.23 UC-21: Melihat Peneliti berdasarkan Afiliasi

Nama Use Case		Melihat Peneliti berdasarkan Detail Afiliasi	
<b>Kode Use Case</b>		UC-21	
<b>Aktor</b>		Pengguna	
<b>Deskripsi</b>		Pengguna <i>Melihat Peneliti berdasarkan Detail Afiliasi</i> pada aplikasi Realitas Virtual untuk visualisasi data peneliti	
<b>Relasi</b>		Extend dari UC-20 Include dari UC-11	
<b>Trigger</b>		Pengguna memilih tombol Lihat Peneliti pada Detail Afiliasi	
<b>Kondisi Awal</b>		Pengguna berada pada detail afiliasi	
<b>Alur Normal:</b>		<b>Sistem:</b>	
1	UC-20 : Melihat Detail Afiliasi		
2	Pengguna memilih Lihat Peneliti		
<b>Include UC-11 : Filter berdasarkan Afiliasi</b>			
<b>Alur alternatif : -</b>			
<b>Kondisi Akhir</b>		Sistem menampilkan peneliti berdasarkan afiliasi	
<b>Eksepsi : -</b>			



Gambar 3.22 Melihat Peneliti berdasarkan Detail Afiliasi

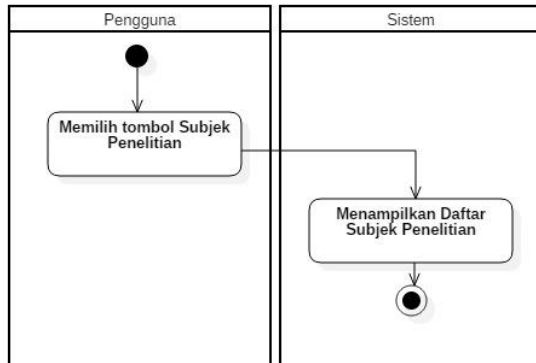
### 3.1.3.22 Melihat Daftar Subjek Penelitian

Aplikasi Realitas Virtual untuk visualisasi data peneliti ini memiliki daftar subjek penelitian. Daftar ini berisi tentang subjek-subjek yang diteliti pada aplikasi Realitas Virtual ini. Skenario untuk *use case Melihat Daftar Subjek Penelitian* pada aplikasi Realitas Virtual untuk visualisasi data peneliti dapat dilihat pada Tabel 3.24 dan diagram aktivitas untuk *use case Melihat Daftar Subjek Penelitian* dapat dilihat pada Gambar 3.23.

Tabel 3.24 UC-22: Melihat Daftar Subjek Penelitian

Nama Use Case	Melihat Daftar Subjek Penelitian
<b>Kode Use Case</b>	UC-22
<b>Aktor</b>	Pengguna
<b>Deskripsi</b>	Pengguna melihat <i>Melihat Daftar Subjek Penelitian</i> pada aplikasi Realitas Virtual untuk visualisasi data peneliti

<b>Relasi</b>	-	
<b>Trigger</b>	Pegguna memilih tombol “Subjek Penelitian”	
<b>Kondisi Awal</b>	Pegguna belum memasuki Daftar Subjek Penelitian	
<b>Alur Normal:</b>	<b>Sistem:</b>	
1	Pegguna memilih tombol Subjek Penelitian	
		2 Sistem menampilkan Daftar Subjek Penelitian
<b>Alur alternatif : -</b>		
<b>Kondisi Akhir</b>	Pegguna di teruskan ke Daftar Subjek Penelitian	
<b>Eksepsi : -</b>		



Gambar 3.23 Diagram Aktivitas Melihat Daftar Subjek Penelitian

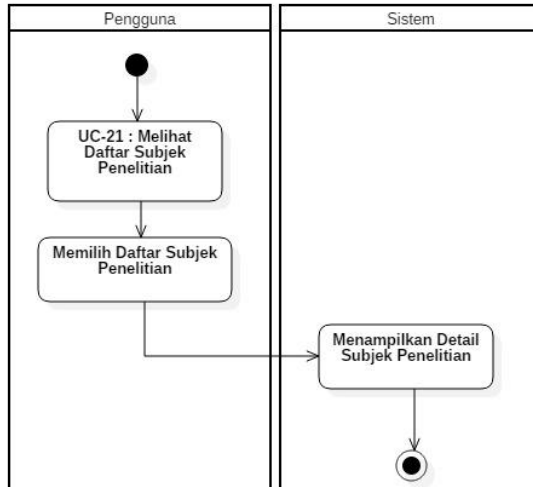
### 3.1.3.23 Melihat Detail Subjek Penelitian

Aplikasi Realitas Virtual untuk visualisasi data peneliti ini memiliki detail subjek penelitian yang berguna untuk melihat informasi lengkap dari subjek penelitian. *Use case Melihat Detail Subjek Penelitian* merupakan langkah lanjutan dari *use case*

*Melihat Daftar Subjek Penelitian*. Skenario untuk *use case Melihat Detail Subjek Penelitian* pada aplikasi Realitas Virtual untuk visualisasi data peneliti dapat dilihat pada Tabel 3.25 dan diagram aktivitas untuk *use case Melihat Detail Subjek Penelitian* dapat dilihat pada Gambar 3.24.

Tabel 3.25 UC-23: *Melihat Detail Subjek Penelitian*

Nama Use Case		Melihat Detail Subjek Penelitian	
<b>Kode Use Case</b>		UC-23	
<b>Aktor</b>		Pengguna	
<b>Deskripsi</b>		Pengguna <i>Melihat Detail Subjek Penelitian</i> pada aplikasi Realitas Virtual untuk visualisasi data peneliti	
<b>Relasi</b>		Extend dari UC-21	
<b>Trigger</b>		Pengguna memilih tombol pada Daftar Subjek Penelitian	
<b>Kondisi Awal</b>		Pengguna belum Melihat Subjek Penelitian	
<b>Alur Normal:</b>		<b>Sistem:</b>	
1	UC-21 : Melihat Daftar Subjek Penelitian		
2	Pengguna memilih tombol Subjek Penelitian		
		3	Sistem menampilkan Detail Subjek Penelitian
<b>Alur alternatif : -</b>			
<b>Kondisi Akhir</b>		Sistem menampilkan Detail Subjek Penelitian	
<b>Eksepsi : -</b>			



Gambar 3.24 Melihat Detail Subjek Penelitian

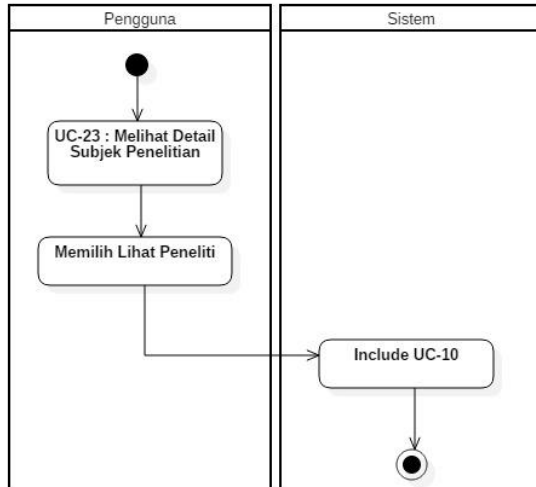
### 3.1.3.24 Melihat Peneliti berdasarkan Detail Subjek Penelitian

Aplikasi Realitas Virtual untuk visualisasi data peneliti ini memiliki dapat melihat peneliti berdasarkan subjek penelitian setelah berada pada detail afiliasi. Daftar ini berisi tentang peneliti-peneliti berdasarkan detail subjek penelitian terkait yang terdapat pada aplikasi Realitas Virtual ini. Skenario untuk *use case Melihat Peneliti berdasarkan Detail Subjek Penelitian* pada aplikasi Realitas Virtual untuk visualisasi data peneliti dapat dilihat pada Tabel 3.26 dan diagram aktivitas untuk *use case Melihat Peneliti berdasarkan Detail Subjek Penelitian* dapat dilihat pada Gambar 3.25.



Tabel 3.26 UC-24: Melihat Peneliti berdasarkan Subjek Penelitian

Nama Use Case		Melihat Peneliti berdasarkan Detail Subjek Penelitian	
<b>Kode Use Case</b>		UC-24	
<b>Aktor</b>		Pengguna	
<b>Deskripsi</b>		Pengguna <i>Melihat Peneliti</i> berdasarkan <i>Detail Subjek Penelitian</i> pada aplikasi Realitas Virtual untuk visualisasi data peneliti	
<b>Relasi</b>		Extend dari UC-23 Include dari UC-10	
<b>Trigger</b>		Pengguna memilih tombol Lihat Peneliti pada Detail Subjek Penelitian	
<b>Kondisi Awal</b>		Pengguna berada pada detail subjek penelitian	
<b>Alur Normal:</b>		<b>Sistem:</b>	
1	UC-23 : Melihat Detail Subjek Penelitian		
2	Pengguna memilih Lihat Peneliti		
<b>Include UC-10 : Filter berdasarkan Subjek Penelitian</b>			
<b>Alur alternatif : -</b>			
<b>Kondisi Akhir</b>		Sistem menampilkan peneliti berdasarkan subjek penelitian	
<b>Eksepsi : -</b>			



Gambar 3.25 Melihat Detail Afiliasi

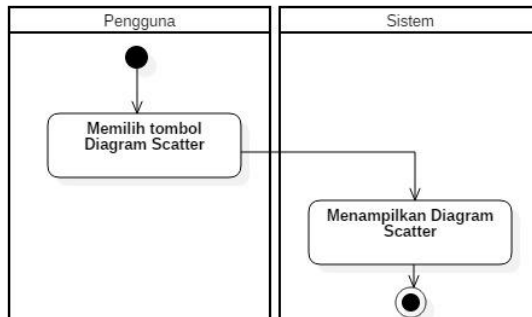
### 3.1.3.25 Melihat Diagram Scatter

Aplikasi Realitas Virtual untuk visualisasi data peneliti ini memiliki diagram *scatter*. Diagram *scatter* ini memperlihatkan pemetaan peneliti. Skenario untuk *use case Melihat Diagram Scatter* pada aplikasi Realitas Virtual untuk visualisasi data peneliti dapat dilihat pada Tabel 3.27 dan diagram aktivitas untuk *use case Melihat Diagram Scatter* dapat dilihat pada Gambar 3.26.

Tabel 3.27 UC-25: Melihat Diagram Scatter

Nama Use Case	Melihat Diagram Scatter
<b>Kode Use Case</b>	UC-25
<b>Aktor</b>	Pengguna
<b>Deskripsi</b>	Pengguna melihat <i>Melihat Diagram Scatter</i> pada aplikasi Realitas Virtual untuk visualisasi data peneliti
<b>Relasi</b>	-

<b>Trigger</b>		Pengguna memilih tombol “Diagram Scatter”	
<b>Kondisi Awal</b>		Pengguna belum memasuki tampilan Diagram Scatter	
<b>Alur Normal:</b>		<b>Sistem:</b>	
1	Pengguna memilih tombol Diagram Scatter		
		2	Sistem menampilkan Diagram Scatter
<b>Alur alternatif : -</b>			
<b>Kondisi Akhir</b>		Pengguna di teruskan ke Diagram Scatter	
<b>Eksepsi : -</b>			



Gambar 3.26 Diagram Aktivitas Melihat Daftar Subjek Penelitian

## 3.2 Perancangan Sistem

Tahap perancangan ini akan dibagi menjadi tiga bagian yaitu perancangan basis data, perancangan antar muka dan perancangan objek dalam aplikasi Realitas Virtual untuk visualisasi data peneliti.

### 3.2.1 Deskripsi Umum Sistem

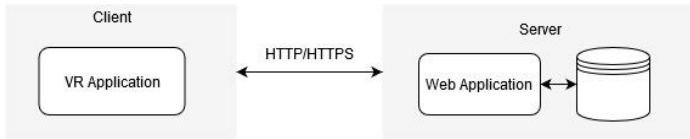
Penerapan Realitas Virtual untuk visualisasi data peneliti adalah sistem dimana pengguna dapat melakukan explorasi data tentang peneliti seperti total sitasi, total dokumen penelitian, total dokumen penelitian yang dipublikasikan di scopus, dan juga h index peneliti.

Dalam aplikasi Realitas Virtual ini, pengguna dapat melakukan pencarian sesuai dengan permintaan pengguna. Pengguna dapat berinteraksi dengan lingkungan 3-dimensi seperti menyentuh, mengambil, dan memindahkan. Selain explorasi, sistem ini memungkinkan untuk melakukan visualisasi data peneliti sesuai dengan apa yang diminta oleh pengguna.

Sistem pada aplikasi Realitas Virtual ini menggunakan arsitektur *client-server* dalam pengambilan datanya. *Client* akan mengirimkan permintaan kepada server. Setelah permintaan diterima server, server akan memproses permintaan lalu mengirimkan respon dalam bentuk JSON kepada *client*.

### 3.2.2 Arsitektur Sistem

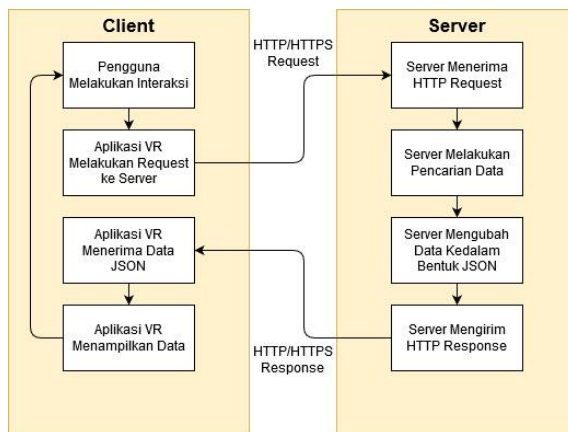
Aplikasi Realitas Virtual untuk Visualisasi data peneliti ini menerapkan arsitektur *client-server* dimana arsitektur ini melibatkan aplikasi *client* berbasis Android yang dibangun menggunakan Unity3D sebagai aplikasi yang menampilkan data dari *server* seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3.27.



Gambar 3.27 Arsitektur Aplikasi Realitas Virtual untuk Visualisasi Data peneliti

Server untuk aplikasi Realitas Virtual ini dibangun menggunakan *Flask micro framework* sebagai penyimpanan dan pemrosesan data yang berkomunikasi dengan aplikasi *client* menggunakan port HTTP atau HTTPS menggunakan API *end point*.

Aplikasi *client* akan mengirimkan permintaan melalui *HTTP Request* menggunakan API *end point* dari aplikasi web lalu akan diproses oleh backend untuk mengambil data pada basis data dan dikembalikan kepada aplikasi *client* dalam bentuk objek JSON menggunakan *HTTP Response*. Alur aplikasi Realitas Virtual untuk visualisasi data peneliti ditunjukkan pada Gambar 3.1.



Gambar 3.28 Alur Aplikasi Realitas Virtual untuk Visualisasi Data Peneliti

### 3.3 Perancangan Basis Data

Aplikasi Realitas Virtual untuk visualisasi data peneliti membutuhkan basis data guna menyimpan data peneliti pada server. Basis data ini terdiri dari beberapa tabel yaitu Afiliasi, Peneliti, Subjek Area, Departemen, Detail Subjek Area, Fakultas, Keahlian, Subjek Topik Tier 1 dan Subjek Topik Tier 2.

Untuk lebih detail mengenai tabel basis data untuk aplikasi Realitas Virtual untuk visualisasi data peneliti, daftar tabel dapat dilihat pada Tabel 3.28. Sedangkan gambar model basis data untuk aplikasi Realitas Virtual ini dapat dilihat pada Gambar 3.29.

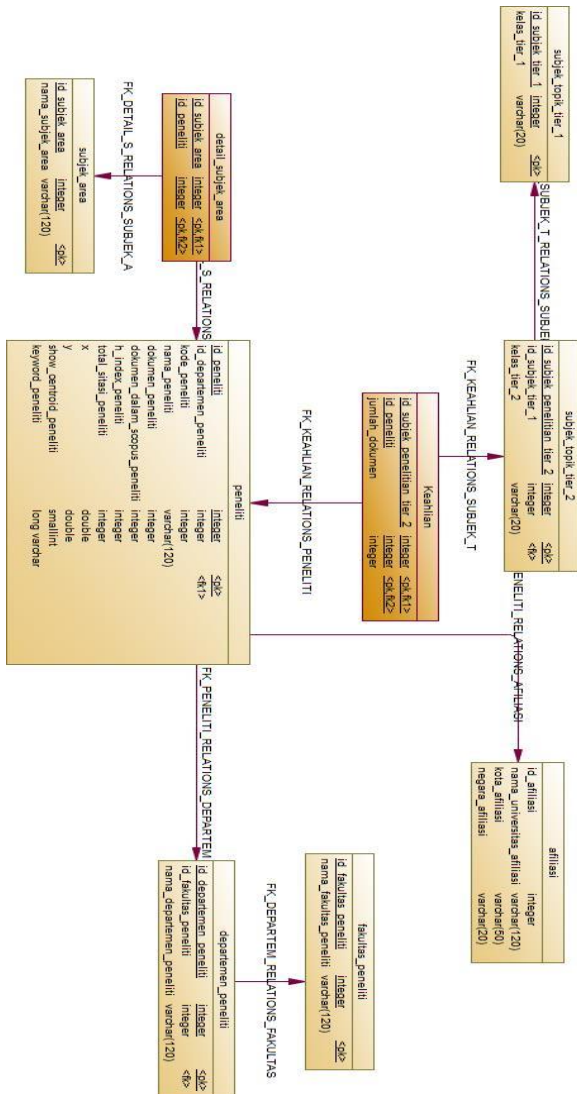
*Tabel 3.28 Daftar Tabel Basis Data Aplikasi Realitas Virtual untuk Visualisasi Data Peneliti*

<b>Nama Tabel</b>	<b>Atribut</b>	<b>Tipe Data</b>	<b>Null</b>	<b>Primary Key (PK)/ Foreign Key (FK)</b>
Afiliasi	id_afiliasi	Int(11)	Tidak	PK
	universitas	Varchar(22)	Ya	-
	kota	Varchar(22)	Ya	-
	negara	Varchar(22)	Ya	-
	logo	text	Ya	-
departemen	id_departemen	Int(11)	Tidak	PK
	nama_departemen	Varchar(120)	Tidak	-
	id_fakultas_departemen	Int(11)	Tidak	FK (fakultas)
detail_subjek_area	id_detail_subjek_area	Int(11)	Tidak	PK
	id_subjek_area	Int(11)	Tidak	FK

				(subjek_area)
	id_peneliti	Int(11)	Tidak	FK (peneliti)
fakultas	id_fakultas	Int(11)	Tidak	PK
	nama_fakultas	Varchar(120)	Tidak	-
keahlian	id_keahlian	Int(11)	Tidak	PK
	id_subjek_topik_tier_2	Int(11)	Tidak	FK (subjek_topik_tier_1)
	id_peneliti	Int(11)	Tidak	FK (peneliti)
	jumlah_dokumen	Int(11)	Tidak	
peneliti	id_peneliti	Int(11)	Tidak	PK
	kode_peneliti	BigInt(20)	Tidak	
	nama_peneliti	Varchar(120)	Tidak	
	dokumen_peneliti	Int(11)	Tidak	
	dokumen_dalam_scopus_peneliti	Int(11)	Tidak	
	h_index_peneliti	Int(11)	Tidak	
	total_sitasi_peneliti	Int(11)	Tidak	
	x	Double	Tidak	
	y	Double	Tidak	
	keyword_peneliti		Tidak	
	show_centroid_peneliti	TinyInt(1)	Tidak	

	id_departemen	Int(11)	Tidak	FK (departemen)
	id_afiliasi	Int(11)	Tidak	FK (afiliasi)
subjek_area	id_subjek_area	Int(11)	Tidak	PK
	nama_subjek_area	Varchar(120)	Tidak	
subjek_topik_tier_1	id_subjek_topik_tier_1	Int(11)	Tidak	PK
	kelas_tier_1	Varchar(20)	Tidak	
subjek_topik_tier_2	id_subjek_topik_tier_2	Int(11)	Tidak	PK
	kelas_tier_2	Varchar(20)	Tidak	
	id_subjek_topik_tier_1	Int(11)	Tidak	FK (subjek_topik_tier_1)





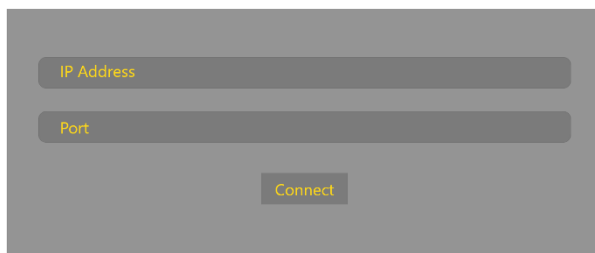
Gambar 3.29 Model Basis Data Realitas Virtual untuk Visualisasi Data Peneliti

### 3.4 Perancangan Antarmuka Pengguna

Pada bagian ini akan membahas tentang bagaimana rancangan antarmuka pengguna yang nantinya akan diterapkan pada aplikasi Realitas Virtual untuk visualisasi data peneliti. Antarmuka aplikasi ini terdapat beberapa bagian yaitu beranda, daftar peneliti, detail peneliti, daftar subjek, detail subjek, daftar afiliasi, detail afiliasi, dan diagram *scatter*.

#### 3.4.1 Rancangan Antarmuka Panel Konfigurasi

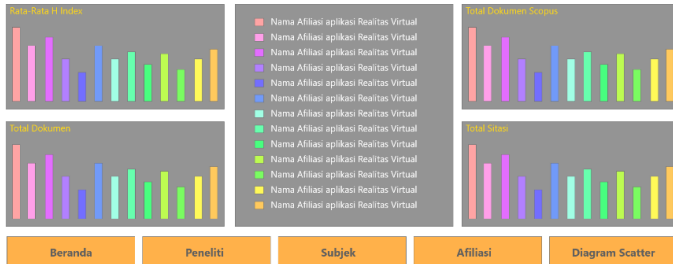
Panel konfigurasi adalah panel yang digunakan untuk memudahkan dalam pengaturan URL atau alamat IP yang digunakan untuk komunikasi dari *client* ke *server*. Tampilan beranda dapat dilihat pada Gambar 3.30.



Gambar 3.30 Rancangan Antarmuka Panel Konfigurasi

#### 3.4.2 Rancangan Antarmuka Beranda

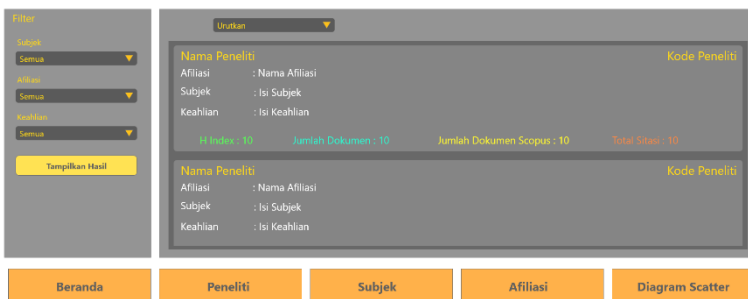
Beranda adalah halaman awal dari aplikasi Realitas Virtual untuk visualisasi data peneliti dimana terdapat empat diagram batang yang menunjukkan rata-rata h-index, total dokumen, total dokumen dalam aplikasi realitas virtual. Tampilan beranda dapat dilihat pada Gambar 3.31.



Gambar 3.31 Rancangan Antarmuka Beranda

### 3.4.3 Rancangan Antarmuka Daftar Peneliti

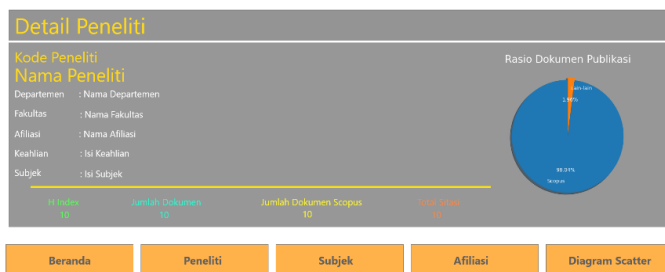
Daftar peneliti adalah daftar yang menyajikan informasi secara ringkas dari peneliti pada aplikasi Realitas Virtual ini. Daftar peneliti memiliki fitur urutan yang dapat mengurutkan daftar peneliti berdasarkan nama, h-index, total dokumen, total dokumen scopus dan total sitasi. Selain itu daftar peneliti memiliki fitur filter yang dapat melakukan filter peneliti berdasarkan afiliasi, subjek dan keahlian dari peneliti. Daftar peneliti juga memiliki fitur pencarian menggunakan perintah suara dimana saat pengguna ingin mencari peneliti tertentu. Tampilan daftar peneliti dapat dilihat pada Gambar 3.32.



Gambar 3.32 Rancangan Antarmuka Daftar Peneliti

### 3.4.4 Rancangan Antarmuka Detail Peneliti

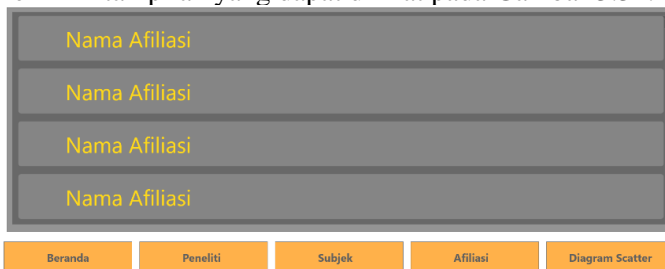
Detail peneliti adalah halaman yang menunjukkan secara lengkap informasi dari peneliti pada aplikasi Realitas Virtual. Beberapa informasi yang ditampilkan antara lain adalah nama, departemen, fakultas, afiliasi, keahlian, subjek penelitian, h index, jumlah dokumen, jumlah dokumen scopus, total sitasi serta diagram yang menunjukkan rasio dokumen dan dokumen scopus pada peneliti. Tampilan detail peneliti dapat dilihat pada Gambar 3.33.



Gambar 3.33 Rancangan Antarmuka Detail Peneliti

### 3.4.5 Rancangan Antarmuka Daftar Afiliasi

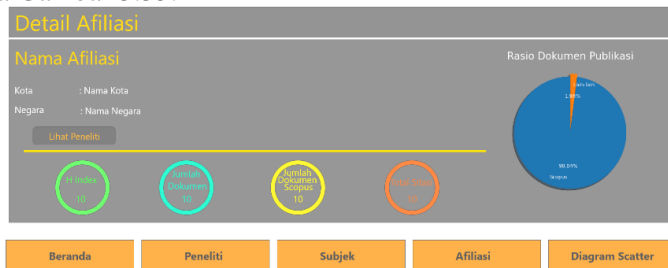
Daftar afiliasi adalah daftar yang menyajikan nama-nama dari afiliasi peneliti pada aplikasi Realitas Virtual. Daftar afiliasi ini memiliki tampilan yang dapat dilihat pada Gambar 3.34.



Gambar 3.34 Rancangan Antarmuka Daftar Afiliasi

### 3.4.6 Rancangan Antarmuka Detail Afiliasi

Detail peneliti adalah halaman yang menunjukkan secara lengkap informasi dari peneliti pada aplikasi Realitas Virtual. Beberapa informasi yang ditampilkan antara lain adalah nama, kota, negara, h index, jumlah dokumen, jumlah dokumen scopus, total sitasi serta diagram yang menunjukkan rasio dokumen dan dokumen scopus pada afiliasi. Tampilan detail afiliasi dapat dilihat pada Gambar 3.35.



Gambar 3.35 Rancangan Antarmuka Detail Afiliasi

### 3.4.7 Rancangan Antarmuka Daftar Subjek Penelitian

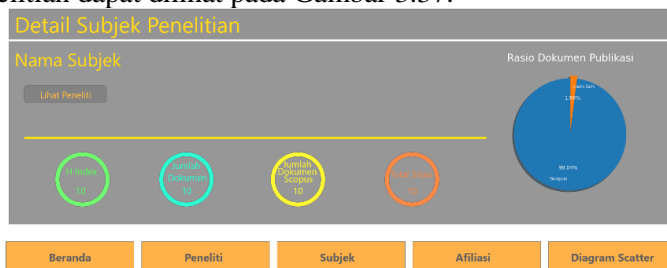
Daftar subjek penelitian adalah daftar yang menyajikan subjek-subjek yang diteliti oleh peneliti pada aplikasi Realitas Virtual. Daftar afiliasi ini memiliki tampilan yang dapat dilihat pada Gambar 3.36.



Gambar 3.36 Rancangan Antarmuka Daftar Subjek Penelitian

### 3.4.8 Rancangan Antarmuka Detail Subjek Penelitian

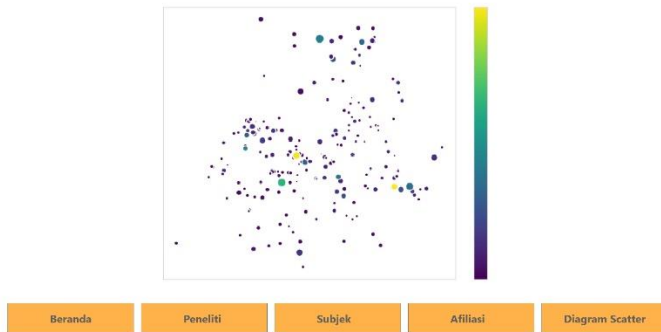
Detail subjek penelitian adalah halaman yang menunjukkan secara lengkap informasi dari subjek pada aplikasi Realitas Virtual. Beberapa informasi yang ditampilkan antara lain adalah nama, h index, jumlah dokumen, jumlah dokumen scopus, total sitasi serta diagram yang menunjukkan rasio dokumen dan dokumen scopus pada subjek penelitian. Tampilan detail subjek penelitian dapat dilihat pada Gambar 3.37.



Gambar 3.37 Rancangan Antarmuka Daftar Subjek Penelitian

### 3.4.9 Rancangan Antarmuka Diagram Scatter

Diagram *scatter* adalah diagram yang memvisualisasikan pemetaan atau pengklasteran dari peneliti. Dalam diagram *scatter* ini memiliki dua buah variabel yaitu h index peneliti dan jumlah dokumen yang dipublikasikan. Semakin tinggi jumlah dokumen yang dipublikasikan akan menghasilkan warna yang cerah. Sedangkan semakin tinggi H Index peneliti akan menghasilkan ukuran yang lebih besar. Tampilan diagram *scatter* dalam bentuk 2-dimensi dapat dilihat pada Gambar 3.38 serta tampilan diagram *scatter* dalam bentuk 3-dimensi dapat dilihat pada Gambar 3.39 serta



*Gambar 3.38 Rancangan Antarmuka Diagram Scatter*



*Gambar 3.39 Rancangan Antarmuka Diagram Scatter*

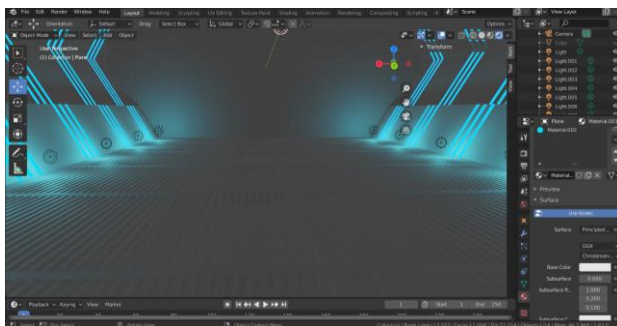
### **3.5 Perancangan Objek dalam Aplikasi Realitas Virtual**

Pada bagian ini akan membahas tentang bagaimana rancangan objek dalam aplikasi Realitas Virtual untuk visualisasi data peneliti. Dikarenakan aplikasi Realitas Virtual untuk visualisasi data peneliti ini memanfaatkan ruang virtual 3-dimensi, maka aplikasi ini dilengkapi dengan model 3-dimensi sebagai pelengkapannya. Model 3-dimensi ini dirancang dengan menggunakan perangkat lunak Blender. Perancangan ini ditujukan agar menciptakan lingkungan dengan kesan futuristik dan realistik.

Dalam perancangan ini dibagi menjadi dua bagian yaitu perancangan koridor dan panel kontrol.

### 3.5.1 Perancangan Koridor

Pada bagian ini akan membahas tentang bagaimana rancangan objek koridor. Koridor ini berkonsep fiksi sains sehingga pengguna akan merasakan seperti di masa depan. Koridor ini dibentuk dari objek *plane* dan objek *cube* kemudian dimodifikasi sedemikian rupa menggunakan *modifier array* dan *mirror* sehingga menyerupai koridor. Selain itu koridor ini memiliki atap dan lantai berongga serta dinding yang bersifat emisif sehingga menyebabkan dinding seperti menyala dan menambah kesan futuristik pada koridor. Gambar rancangan koridor dapat dilihat pada Gambar 3.38.

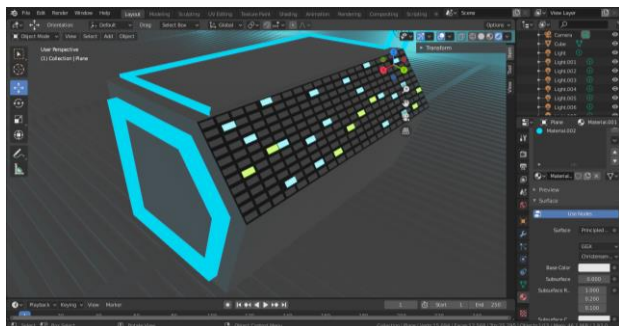


Gambar 3.40 Rancangan Koridor

### 3.5.2 Perancangan Panel Kontrol

Pada bagian ini akan membahas tentang bagaimana rancangan objek panel kontrol. Panel kontrol ini juga berkonsep fiksi sains dengan dipenuhi oleh tombol yang menyala. Panel kontrol ini dibentuk dari objek *cube* kemudian dimodifikasi sedemikian rupa sehingga menyerupai panel kontrol. Gambar rancangan panel kontrol dapat dilihat pada Gambar 3.39.





*Gambar 3.41 Rancangan Panel Kontrol*

## BAB IV IMPLEMENTASI SISTEM

Bab ini membahas tentang bagaimana implementasi sistem yang telah dirancang. Bahasa pemrograman yang digunakan dalam implementasi sistem ini meliputi Bahasa pemrograman C# untuk aplikasi *client*. Sedangkan untuk aplikasi server menggunakan Bahasa pemrograman Python serta basis data menggunakan MySQL pada PhpMyAdmin.

### 4.1 Lingkungan Operasi Sistem

Lingkungan operasi yang digunakan untuk mengembangkan aplikasi Realitas Virtual ini ditunjukkan pada Tabel 4.1.

*Tabel 4.1 Lingkungan Operasi Aplikasi Realitas Virtual untuk Visualisasi Data Peneliti*

Perangkat	Spesifikasi
Perangkat Keras Server	Sistem Operasi Server: Windows 10 Prosesor Server: Intel(R) Core(TM) i7 6700HQ CPU GPU Server: NVIDIA Geforce GTX 950, 4GB VRAM Memori Server : 8 GB RAM Penyimpanan Server : 1TB HDD & 240 GB SSD
Perangkat Keras Klien	Sistem Operasi Klien : Android 9.0 (Pie) Chipset Klien : Qualcomm SDM660 Snapdragon 660 (14 nm) CPU Klien : Octa-core (4x2.2 GHz Kryo 260 Gold & 4x1.8 GHz Kryo 260 Silver) GPU Klien : Adreno 512 Memori Klien : 4GB RAM Penyimpanan Klien : 64GB Internal

Perangkat	Spesifikasi
Perangkat Lunak	DBMS : MySQL Bahasa : C# , Python Kerangka Kerja : Unity3D 10.3, Flask <i>micro framework</i> . Perangkat Lunak Pendukung : StarUML, Adobe XD, Power Designer, Microsoft Excel, Microsoft Word, Microsoft Visual Studio Code, Microsoft Visual Studio Community, Blender.

## 4.2 Implementasi Basis Data

Pada bagian ini membahas tentang bagaimana implementasi basis data sebagai penyimpanan data peneliti. Basis data yang telah dirancang pada tahap perancangan kemudian diimplementasikan kedalam PhpMyAdmin. Data peneliti untuk aplikasi ini dinormalisasi kedalam tabel yang telah dirancang sebelumnya.

Langkah awal dalam implementasi basis data aplikasi Realitas Virtual untuk visualisasi data peneliti adalah membuat tabel pada basis data yang telah dirancang sebelumnya,

### 4.2.1 Implementasi Tabel Afiliasi

Implementasi tabel afiliasi dilakukan dengan membuat tabel dengan nama afiliasi dengan atribut *id\_afiliasi* sebagai *primary key* dengan tipe data *int(11)*, universitas dengan tipe data *varchar(22)*, kota dengan tipe data *varchar(22)*, negara dengan tipe data *varchar(22)* dan logo menggunakan tipe data *text*. Implementasi tabel afiliasi dapat dilihat pada Gambar 4.1.

#	Nama	Jenis	Penyortiran	Atribut	Tak Ternilai	Bawaan	Komentar	Ekstra	Tindakan
<input type="checkbox"/>	1	id_afiliasi	int(11)		Tidak	Tidak ada		AUTO_INCREMENT	Ubah Hapus Lainnya
<input type="checkbox"/>	2	universitas	varchar(255)	latin1_swedish_ci	Tidak	Tidak ada			Ubah Hapus Lainnya
<input type="checkbox"/>	3	kota	varchar(255)	latin1_swedish_ci	Tidak	Tidak ada			Ubah Hapus Lainnya
<input type="checkbox"/>	4	negara	varchar(255)	latin1_swedish_ci	Tidak	Tidak ada			Ubah Hapus Lainnya
<input type="checkbox"/>	5	logo	text	latin1_swedish_ci	Ya	NULL			Ubah Hapus Lainnya

Pilih Semua Dengan pilihan:  Jelajahi  Ubah  Hapus  Utama  Unik  Indeks  Teks penuh  Add to

Remove from central columns

Cetak  Usulkan struktur tabel  Lacak tabel  Move columns  Normalisasi

Tambahkan 1 kolom setelah logo

Tindakan	Nama kunci	Jenis	Unik	Dipadatkan	Kolom	Kardinalitas	Penyortiran	Tak Ternilai	Komentar
Ubah Hapus	PRIMARY	BTREE	Ya	Tidak	id_afiliasi	13	A	Tidak	

Gambar 4.1 Implementasi Tabel Afiliasi

Setelah tabel dibuat, langkah selanjutnya yaitu memasukkan data afiliasi kedalam tabel. Sehingga tabel memiliki data seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4.2.

	id_afiliasi	universitas	kota	negara	logo
<input type="checkbox"/> Ubah <input type="checkbox"/> Salin <input type="checkbox"/> Hapus	1	Institut Teknologi Sepuluh Nopember	Surabaya	Indonesia	/logo_universitas/its.png
<input type="checkbox"/> Ubah <input type="checkbox"/> Salin <input type="checkbox"/> Hapus	2	Telkom University	Bandung West Java	Indonesia	/logo_universitas/telu.png
<input type="checkbox"/> Ubah <input type="checkbox"/> Salin <input type="checkbox"/> Hapus	3	Politeknik Elektronika Negeri Surabaya	Surabaya	Indonesia	/logo_universitas/pens.png
<input type="checkbox"/> Ubah <input type="checkbox"/> Salin <input type="checkbox"/> Hapus	4	Universitas Airlangga	Surabaya	Indonesia	/logo_universitas/unair.png
<input type="checkbox"/> Ubah <input type="checkbox"/> Salin <input type="checkbox"/> Hapus	5	Universitas Islam Danul Ulum		Indonesia	/logo_universitas/unisda.jpg
<input type="checkbox"/> Ubah <input type="checkbox"/> Salin <input type="checkbox"/> Hapus	6	Institut Teknologi Sepuluh November (ITS)		Indonesia	/logo_universitas/its.png
<input type="checkbox"/> Ubah <input type="checkbox"/> Salin <input type="checkbox"/> Hapus	7	Institut Teknologi Sepuluh Nopember	Surabaya	Indonesia	/logo_universitas/its.png
<input type="checkbox"/> Ubah <input type="checkbox"/> Salin <input type="checkbox"/> Hapus	8	Gadjah Mada University	Yogyakarta	Indonesia	/logo_universitas/ugm.png
<input type="checkbox"/> Ubah <input type="checkbox"/> Salin <input type="checkbox"/> Hapus	9	Universitas Nahdlatul Ulama		Indonesia	/logo_universitas/unu.jpg
<input type="checkbox"/> Ubah <input type="checkbox"/> Salin <input type="checkbox"/> Hapus	10	Faculty of Mathematics Computation and Data Scienc...		Indonesia	
<input type="checkbox"/> Ubah <input type="checkbox"/> Salin <input type="checkbox"/> Hapus	11	Faculty of Technology Information	Surabaya	Indonesia	
<input type="checkbox"/> Ubah <input type="checkbox"/> Salin <input type="checkbox"/> Hapus	12	Kementerian Agama Republik Indonesia	Banda Aceh	Indonesia	/logo_universitas/kemenag.png
<input type="checkbox"/> Ubah <input type="checkbox"/> Salin <input type="checkbox"/> Hapus	13	Universitas Gadjah Mada	Yogyakarta	Indonesia	/logo_universitas/ugm.png

Gambar 4.2 Contoh Data Afiliasi

## 4.2.2 Implementasi Tabel Departemen

Implementasi tabel afiliasi dilakukan dengan membuat tabel dengan nama departemen dengan atribut `id_departemen` sebagai *primary key* dengan tipe data `int(11)`, `nama_departemen` dengan tipe data `varchar(120)`, dan `id_fakultas_departemen` sebagai *foreign key* yang mereferensi ke tabel fakultas. Implementasi tabel departemen dapat dilihat pada Gambar 4.3.

The screenshot shows a table structure editor for a table named 'Departemen'. The table has three columns: 'id\_departemen' (int(11)), 'nama\_departemen' (varchar(120) latin1\_swedish\_ci), and 'id\_fakultas\_departemen' (int(11)). The 'id\_departemen' column is marked as the primary key. Below the table structure, there is a 'Tindakan' (Actions) section with a table showing details for each column.

#	Nama	Jenis	Penyortiran	Atribut	Tak Ternilai	Bawaan	Komentar	Ekstra	Tindakan
1	id_departemen	int(11)		Tidak	Tidak ada			AUTO_INCREMENT	Ubah Hapus Lainnya
2	nama_departemen	varchar(120) latin1_swedish_ci		Tidak	Tidak ada				Ubah Hapus Lainnya
3	id_fakultas_departemen	int(11)		Tidak	Tidak ada				Ubah Hapus Lainnya

Tindakan	Nama kunci	Jenis	Unik	Dipadatkan	Kolom	Kardinalitas	Penyortiran	Tak Ternilai	Komentar
Ubah Hapus	PRIMARY	BTREE	Ya	Tidak	id_departemen	27	A	Tidak	
Ubah Hapus	fk_id_fakultas	BTREE	Tidak	Tidak	id_fakultas_departemen	27	A	Tidak	

Gambar 4.3 Implementasi Tabel Departemen

Setelah tabel dibuat, langkah selanjutnya yaitu memasukkan data departemen kedalam tabel. Sehingga tabel memiliki data seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4.4.

The screenshot shows a table with the following columns: 'id\_departemen', 'nama\_departemen', and 'id\_fakultas\_departemen'. The table contains 14 rows of data, each representing a department with its ID, name, and faculty ID.

	id_departemen	nama_departemen	id_fakultas_departemen
1	1	S1 MATEMATIKA	1
2	2	S1 TEKNIK MESIN	2
3	3	S1 TEKNIK BIOMEDIK	3
4	4	S1 SISTEM INFORMASI	4
5	5	S1 TEKNIK MATERIAL	2
6	6	S1 TEKNIK KOMPUTER	3
7	7	S1 TEKNIK SISTEM PERKAPALAN	5
8	8	S1 TEKNIK FISIKA	2
9	9	S1 TEKNIK KIMIA	2
10	10	S1 STATISTIKA	1
11	11	S1 TEKNIK INFORMATIKA	4
12	12	S1 TEKNIK ELEKTRO	3
13	13	S1 TEKNIK LINGKUNGAN	6
14	14	S1 FISIKA	7

Gambar 4.4 Contoh Data Departemen

### 4.2.3 Implementasi Tabel Detail Subjek Area

Implementasi tabel detail subjek area dilakukan dengan membuat tabel dengan nama detail\_subjek\_area dengan atribut id\_detail\_subjek\_area sebagai *primary key* dengan tipe data int(11), id\_subjek\_area sebagai *foreign key* yang merferensi ke tabel subjek area dengan tipe data int(11), id\_peneliti dengan tipe data

int(11) sebagai *foreign key* yang mereferensi ke tabel peneliti. Implementasi tabel detail\_subjek\_area dapat dilihat pada Gambar 4.5.

#	Nama	Jenis	Penyortiran	Atribut	Tak Terbilang	Bawaan	Komentar	Ekstra	Tindakan
1	id_detail_subjek_area	int(11)			Tidak	Tidak ada		AUTO_INCREMENT	Ubah Hapus Lainnya
2	id_subjek_area	int(11)			Tidak	Tidak ada			Ubah Hapus Lainnya
3	id_peneliti	int(11)			Tidak	Tidak ada			Ubah Hapus Lainnya

Tindakan	Nama kunci	Jenis	Unik	Dipadatkan	Kolom	Kardinalitas	Penyortiran	Tak Terbilang	Komentar
Ubah Hapus	PRIMARY	BTREE	Ya	Tidak	id_detail_subjek_area	1610	A	Tidak	
Ubah Hapus	fk_detail_subjek_area	BTREE	Tidak	Tidak	id_peneliti	402	A	Tidak	
Ubah Hapus	fk2_detail_subjek_area	BTREE	Tidak	Tidak	id_subjek_area	50	A	Tidak	

Gambar 4.5 Implementasi Tabel Detail Subjek Area

Setelah tabel dibuat, langkah selanjutnya yaitu memasukkan data afiliasi kedalam tabel. Sehingga tabel memiliki data seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4.6.

	id_detail_subjek_area	id_subjek_area	id_peneliti
Ubah Salin Hapus	1	1	1
Ubah Salin Hapus	2	2	1
Ubah Salin Hapus	3	3	1
Ubah Salin Hapus	4	4	1
Ubah Salin Hapus	5	5	1
Ubah Salin Hapus	6	1	2
Ubah Salin Hapus	7	6	2
Ubah Salin Hapus	8	3	2
Ubah Salin Hapus	9	4	2
Ubah Salin Hapus	10	7	2
Ubah Salin Hapus	11	2	2
Ubah Salin Hapus	12	1	3

Gambar 4.6 Contoh Data Detail Subjek Area

#### 4.2.4 Implementasi Tabel Fakultas

Implementasi tabel fakultas dilakukan dengan membuat tabel dengan nama fakultas dengan atribut `id_fakultas` sebagai *primary key* dengan tipe data `int(11)` dan `nama_fakultas` dengan tipe data `varchar(120)`. Implementasi tabel fakultas dapat dilihat pada Gambar 4.7.



Gambar 4.7 Implementasi Tabel Fakultas

Setelah tabel dibuat, langkah selanjutnya yaitu memasukkan data fakultas ke dalam tabel. Sehingga tabel memiliki data seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4.8.

	id_fakultas	nama_fakultas
	1	FAKULTAS MATEMATIKA, KOMPUTASI, DAN SAINS DATA
	2	FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
	3	FAKULTAS TEKNOLOGI ELEKTRO
	4	FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI
	5	FAKULTAS TEKNOLOGI KELAUTAN
	6	FAKULTAS TEKNIK SIPIL, LINGKUNGAN, DAN KEBUMIHAN
	7	FAKULTAS SAINS

Gambar 4.8 Contoh Data Fakultas

#### 4.2.5 Implementasi Tabel Keahlian

Implementasi tabel keahlian dilakukan dengan membuat tabel dengan nama keahlian dengan atribut `id_keahlian` sebagai *primary key* dengan tipe data `int(11)`, `id_subjek_topik_tier_2`

sebagai *foreign key* yang merferensi ke tabel subjek\_topik\_tier\_2 dengan tipe data int(11), id\_peneliti sebagai *foreign key* yang merferensi ke tabel peneliti dengan tipe data int(11) dan jumlah\_dokumen dengan tipe data int(11). Implementasi tabel keahlian dapat dilihat pada Gambar 4.9.

#	Nama	Jenis	Penyortiran	Atribut	Tak Ternilai	Bawaan	Komentar	Ekstra	Tindakan
1	id_keahlian	int(11)		Tidak	Tidak ada			AUTO_INCREMENT	Ubah Hapus Lainnya
2	id_subjek_topik_tier_2	int(11)		Tidak	Tidak ada				Ubah Hapus Lainnya
3	id_peneliti	int(11)		Tidak	Tidak ada				Ubah Hapus Lainnya
4	jumlah_dokumen	int(11)		Tidak	Tidak ada				Ubah Hapus Lainnya

Tindakan	Nama kunci	Jenis	Unik	Dipadatkan	Kolom	Kardinalitas	Penyortiran	Tak Ternilai	Komentar
Ubah Hapus	PRIMARY	BTREE	Ya	Tidak	id_keahlian	279	A	Tidak	
Ubah Hapus	fk_keahlian_1	BTREE	Tidak	Tidak	id_peneliti	279	A	Tidak	
Ubah Hapus	fk_keahlian_2	BTREE	Tidak	Tidak	id_subjek_topik_tier_2	34	A	Tidak	

Gambar 4.9 Implementasi Tabel Keahlian

Setelah tabel dibuat, langkah selanjutnya yaitu memasukkan data keahlian kedalam tabel. Sehingga tabel memiliki data seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4.10.

	id_keahlian	id_subjek_topik_tier_2	id_peneliti	jumlah_dokumen
1	1	17	1	13
2	2	17	2	16
3	3	19	2	16
4	4	19	3	11
5	5	17	4	12
6	6	24	5	9
7	7	14	6	6

Gambar 4.10 Contoh Data Keahlian

## 4.2.6 Implementasi Tabel Peneliti

Implementasi tabel keahlian dilakukan dengan membuat tabel dengan nama keahlian dengan atribut id\_peneliti sebagai *primary key* dengan tipe data int(11), kode\_peneliti dengan tipe



data `bigint(11)`, `nama_peneliti` dengan tipe data `varchar(120)`, `dokumen_peneliti` dengan tipe data `int(11)`, `h_index_peneliti` dengan tipe data `int(11)`, `total_sitasi_peneliti` dengan tipe data `int(11)`, `x` dengan tipe data `double`, `y` dengan tipe data `double`, `keyword_peneliti` dengan tipe data `text`, `show_centroid_peneliti` menggunakan tipe data `tinyint(1)`, `id_departemen` *foreign key* yang mereferensi ke tabel departemen dengan tipe data `int(11)` dan `id_afiliasi` sebagai *foreign key* yang mereferensi ke tabel afiliasi dengan tipe data `int(11)`. Implementasi tabel peneliti dapat dilihat pada Gambar 4.11.

#	Nama	Jenis	Penyortiran	Atribut	Tak Terimal	Bawaan	Komentar	Ekstra	Tindakan
<input type="checkbox"/>	1 <code>id_peneliti</code>	<code>int(11)</code>			Tidak	Tidak ada		<code>AUTO_INCREMENT</code>	Ubah Hapus Lainnya
<input type="checkbox"/>	2 <code>kode_peneliti</code>	<code>bigint(20)</code>			Tidak	Tidak ada			Ubah Hapus Lainnya
<input type="checkbox"/>	3 <code>nama_peneliti</code>	<code>varchar(120)</code>	<code>latin1_swedish_ci</code>		Tidak	Tidak ada			Ubah Hapus Lainnya
<input type="checkbox"/>	4 <code>dokumen_peneliti</code>	<code>int(11)</code>			Tidak	Tidak ada			Ubah Hapus Lainnya
<input type="checkbox"/>	5 <code>dokumen_dalam_scopus_peneliti</code>	<code>int(11)</code>			Tidak	Tidak ada			Ubah Hapus Lainnya
<input type="checkbox"/>	6 <code>h_index_peneliti</code>	<code>int(11)</code>			Tidak	Tidak ada			Ubah Hapus Lainnya
<input type="checkbox"/>	7 <code>total_sitasi_peneliti</code>	<code>int(11)</code>			Tidak	Tidak ada			Ubah Hapus Lainnya
<input type="checkbox"/>	8 <code>x</code>	<code>double</code>			Tidak	Tidak ada			Ubah Hapus Lainnya
<input type="checkbox"/>	9 <code>y</code>	<code>double</code>			Tidak	Tidak ada			Ubah Hapus Lainnya
<input type="checkbox"/>	10 <code>keyword_peneliti</code>	<code>text</code>	<code>latin1_swedish_ci</code>		Tidak	Tidak ada			Ubah Hapus Lainnya
<input type="checkbox"/>	11 <code>show_centroid_peneliti</code>	<code>tinyint(1)</code>			Tidak	Tidak ada			Ubah Hapus Lainnya
<input type="checkbox"/>	12 <code>id_departemen</code>	<code>int(11)</code>			Ya	<code>NULL</code>			Ubah Hapus Lainnya
<input type="checkbox"/>	13 <code>id_afiliasi</code>	<code>int(11)</code>			Tidak	Tidak ada			Ubah Hapus Lainnya

Pilih Semua Dengan pilihan:  Jelajahi  Ubah  Hapus  Utama  Unik  Indeks  Teks penuh  Add to central columns  
 Remove from central columns

Cetak  Usulkan struktur tabel  Lacak tabel  Move columns  Normalisasi

Tambahkan 1 kolom setelah id\_afiliasi

Tindakan	Nama kunci	Jenis	Unik	Dipadatkan	Kolom	Kardinalitas	Penyortiran	Tak Terimal	Komentar
Ubah Hapus	<b>PRIMARY</b>	<code>BTREE</code>	Ya	Tidak	<code>id_peneliti</code>	200	<code>A</code>	Tidak	
Ubah Hapus	<b>fk_departemen_peneliti</b>	<code>BTREE</code>	Tidak	Tidak	<code>id_departemen</code>	66	<code>A</code>	Ya	
Ubah Hapus	<b>fk_peneliti_2</b>	<code>BTREE</code>	Tidak	Tidak	<code>id_afiliasi</code>	20	<code>A</code>	Tidak	

Gambar 4.11 Implementasi Tabel Peneliti

Setelah tabel dibuat, langkah selanjutnya yaitu memasukkan data peneliti kedalam tabel. Sehingga tabel memiliki data seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4.12.

id_peneliti	kode_peneliti	nama_peneliti	dokumen_peneliti	dokumen_dalam_scopus_peneliti	h_index_peneliti	total_stafasi_peneliti	x	y	keyword_peneliti
1	10641836800	Subchan, Subchan	42	22	5	155	11.08873663	-11.00289261	estimation, control, d
2	12761914600	Pramuaji, Bambang	86	44	7	139	11.74061567	-5.705990654	controller, part, surfai
3	12774839800	Pramono, Agus Sigit	30	15	3	36	14.90394307	-4.019126063	study, simulation, var
4	13205413800	Arifin, Achmad	40	21	5	82	4.607845503	-5.635650208	processing, charactr
5	15026300000	Er, Mahendrawati	28	16	5	71	1.502382915	-21.50821012	movement, analysis,
6	15072626100	Ardyhananta, Hosta	40	21	6	194	16.17462775	7.877630114	performance, ethan
7	16026156200	Wulandari, Diah Puspi	20	12	4	34	2.67657784	-5.218235449	gamelan, music, ons
8	16041627800	Alasiry, Ali Husein	22	12	2	16	13.18972361	-19.51363217	implementation, tecl
9	16303005900	Ariana, I. Made	16	8	1	3	19.56816899	-9.744566654	water, plate, collecto
10	16550792300	Sardjono, Tri Anief	50	33	5	91	-0.077819598	-0.043530293	curvature, determin
11	16636376400	Guntur, Husus Lakana	34	17	3	36	17.12046106	-4.837950262	control, vibration, iso
12	16644746700	Bijanto, Tolok Ruki	60	54	5	68	18.7200082	-9.103724628	design, plant, control
13	22986633400	Susanto, Tony Dwi	26	13	4	80	-9.381336106	-23.97286356	level, model, govern

Gambar 4.12 Contoh Data Detail Subjek Area

## 4.2.7 Implementasi Tabel Subjek Area

Implementasi tabel subjek area dilakukan dengan membuat tabel dengan nama subjek\_area dengan atribut id\_subjek\_area sebagai *primary key* dengan tipe data int(11) dan nama\_subjek\_area dengan tipe data varchar(120). Implementasi tabel subjek area dapat dilihat pada Gambar 4.13.

#	Nama	Jenis	Penyortiran	Atribut	Tak Ternilai	Bawaan	Komentar	Ekstra	Tindakan
<input type="checkbox"/>	1 id_subjek_area	int(11)		Tidak	Tidak ada	AUTO_INCREMENT			Ubah Hapus Lainnya
<input type="checkbox"/>	2 nama_subjek_area	varchar(120)	latin1_swedish_ci	Tidak	Tidak ada				Ubah Hapus Lainnya

Pilih Semua Dengan pilihan: [Telusuri](#) [Ubah](#) [Hapus](#) [Utama](#) [Unik](#) [Indeks](#) [Teks penuh](#) [Add to central](#)  
[Remove from central columns](#)  
[Cetak](#) [Usulkan struktur tabel](#) [Lacak tabel](#) [Move columns](#) [Normalisasi](#)  
 Tambahkan  kolom  [Kirim](#)

Indeks	Tindakan	Nama kunci	Jenis	Unik	Dipadatkan	Kolom	Kardinalitas	Penyortiran	Tak Ternilai	Komentar
<a href="#">Ubah</a> <a href="#">Hapus</a>		PRIMARY	BTREE	Ya	Tidak	id_subjek_area	25	A	Tidak	

Gambar 4.13 Implementasi Tabel Subjek Area

Setelah tabel dibuat, langkah selanjutnya yaitu memasukkan data subjek area kedalam tabel. Sehingga tabel memiliki data seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4.14.

		id_subjek_area	nama_subjek_area
<input type="checkbox"/>	Ubah Salin Hapus	1	Engineering
<input type="checkbox"/>	Ubah Salin Hapus	2	Mathematics
<input type="checkbox"/>	Ubah Salin Hapus	3	Physics and Astronomy
<input type="checkbox"/>	Ubah Salin Hapus	4	Computer Science
<input type="checkbox"/>	Ubah Salin Hapus	5	Decision Sciences
<input type="checkbox"/>	Ubah Salin Hapus	6	Materials Science
<input type="checkbox"/>	Ubah Salin Hapus	7	Chemical Engineering
<input type="checkbox"/>	Ubah Salin Hapus	8	Social Sciences
<input type="checkbox"/>	Ubah Salin Hapus	9	Energy
<input type="checkbox"/>	Ubah Salin Hapus	10	Business, Management and Accounting
<input type="checkbox"/>	Ubah Salin Hapus	11	Chemistry

Gambar 4.14 Contoh Data Subjek Area

## 4.2.8 Implementasi Tabel Subjek Topik Tier 1

Implementasi tabel subjek topik tier 1 dilakukan dengan membuat tabel dengan nama subjek\_topik\_tier\_1 dengan atribut id\_subjek\_topik\_tier\_1 sebagai *primary key* dengan tipe data int(11) dan kelas\_tier\_1 dengan tipe data varchar(20). Implementasi tabel subjek topik tier 1 dapat dilihat pada Gambar 4.15.

#	Nama	Jenis	Penyortiran	Atribut	Tak Ternilai	Bawaan	Komentar	Ekstra	Tindakan
1	id_subjek_topik_tier_1	int(11)		Tidak	Tidak ada			AUTO_INCREMENT	Ubah Hapus Lainnya
2	kelas_tier_1	varchar(20)	latin1_swedish_ci	Tidak	Tidak ada				Ubah Hapus Lainnya

Pilih Semua Dengan pilihan:  Jebajahi  Ubah  Hapus  Utama  Unik  Indeks  Teks penuh  Add to central columns  
 Remove from central columns

Cetak  Usulkan struktur tabel  Lacak tabel  Move columns  Normalisasi

Tambahkan 1 kolom setelah kelas\_tier\_1

Tindakan	Nama kunci	Jenis	Unik	Dipadatkan	Kolom	Kardinalitas	Penyortiran	Tak Ternilai	Komentar
Ubah Hapus	PRIMARY	BTREE	Ya	Tidak	id_subjek_topik_tier_1	4	A	Tidak	

Gambar 4.15 Implementasi Tabel Subjek Topik Tier 1

Setelah tabel dibuat, langkah selanjutnya yaitu memasukkan data subjek topik tier 1 kedalam tabel. Sehingga tabel memiliki data seperti yang ditunjukkan pada Gambar.

	<u>id_subjek_topik_tier_1</u>	<u>kelas_tier_1</u>
<input type="checkbox"/>	1	Health Science
<input type="checkbox"/>	2	Life Science
<input type="checkbox"/>	3	Physical Science
<input type="checkbox"/>	4	Social Science

Gambar 4.16 Contoh Data Subjek Subjek Topik Tier 1

#### 4.2.9 Implementasi Tabel Subjek Topik Tier 2

Implementasi tabel subjek topik tier 2 dilakukan dengan membuat tabel dengan nama `subjek_topik_tier_2` dengan atribut `id_subjek_topik_tier_2` sebagai *primary key* dengan tipe data `int(11)`, `kelas_tier_2` dengan tipe data `varchar(20)`, dan `id_subjek_topik_tier_1` sebagai *foreign key* yang mereferensi ke tabel `subjek_topik_tier_1` dengan tipe data `int(11)`. Implementasi tabel subjek topik tier 2 dapat dilihat pada Gambar 4.17.

#	Nama	Jenis	Penyortiran	Atribut	Tak Terminal	Bawaan	Komentar	Ekstra	Tindakan
1	<u>id_subjek_topik_tier_2</u>	int(11)		Tidak	Tidak ada	AUTO_INCREMENT			Ubah Hapus Lainnya
2	<u>kelas_tier_2</u>	varchar(20)	latin1_swedish_ci	Tidak	Tidak ada				Ubah Hapus Lainnya
3	<u>id_subjek_topik_tier_1</u>	int(11)		Tidak	Tidak ada				Ubah Hapus Lainnya

Gambar 4.17 Implementasi Tabel Subjek Topik Tier 1

Setelah tabel dibuat, langkah selanjutnya yaitu memasukkan data subjek topik tier 2 kedalam tabel. Sehingga tabel memiliki data seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4.18.

		id_subjek_topik_tier_2	kelas_tier_2	id_subjek_topik_tier_1
<input type="checkbox"/>	Ubah Salin Hapus	1	MEDI	1
<input type="checkbox"/>	Ubah Salin Hapus	2	NURS	1
<input type="checkbox"/>	Ubah Salin Hapus	3	DENT	1
<input type="checkbox"/>	Ubah Salin Hapus	4	VETE	1
<input type="checkbox"/>	Ubah Salin Hapus	5	HEAL	1
<input type="checkbox"/>	Ubah Salin Hapus	6	AGRI	2
<input type="checkbox"/>	Ubah Salin Hapus	7	NEUR	2
<input type="checkbox"/>	Ubah Salin Hapus	8	IMMU	2
<input type="checkbox"/>	Ubah Salin Hapus	9	BIOC	2
<input type="checkbox"/>	Ubah Salin Hapus	10	PHAR	2

Gambar 4.18 Contoh Data Subjek Topik Tier 2

### 4.3 Implementasi Aplikasi Realitas Virtual

Dalam tahap implementasi aplikasi Realitas Virtual untuk visualisasi data peneliti ini dibagi menjadi dua bagian yaitu implementasi aplikasi *client* dan implementasi aplikasi web server. Implementasi aplikasi *client* menggunakan bahasa pemrograman C# dengan menggunakan Unity3D. Sedangkan implementasi aplikasi web server menggunakan bahasa pemrograman Python menggunakan kerangka kerja Flask.

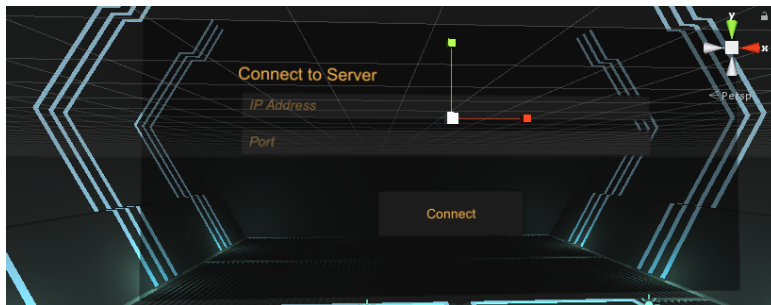
#### 4.3.1 Implementasi Aplikasi *Client*

Bagian ini akan menjelaskan mengenai implementasi aplikasi Realitas Virtual untuk visualisasi data peneliti pada sisi *client*. Dalam aplikasi *client* ini memiliki beberapa tampilan yaitu tampilan beranda, peneliti detail peneliti, subjek penelitian, detail subjek penelitian, afiliasi, detail afiliasi dan diagram *scatter*.

##### 4.3.1.1 Implementasi Antarmuka Panel Konfigurasi

Panel konfigurasi adalah panel yang digunakan untuk konfigurasi koneksi ke server dengan mengkonfigurasi alamat

*IP* dan juga *Port* agar memudahkan koneksi ke server. Tampilan panel konfigurasi dapat dilihat pada Gambar 4.19.



Gambar 4.19 Panel untuk Icon Afiliasi

Panel konfigurasi mengimplementasikan *Class Config* adalah class yang digunakan untuk konfigurasi koneksi ke server dengan mengkonfigurasi alamat *IP* dan juga *Port*. *Class* ini memiliki fungsi *SetUrl()* yang terletak pada Kode Sumber 4.1 baris 11. Fungsi *SetUrl()* digunakan untuk mengatur URL. Kemudian terdapat fungsi *SetPort()* pada Kode Sumber 4.1 baris 15 untuk mengatur *port* dan *GetWebAPI()* pada Kode Sumber 4.1 baris 19 untuk mendapatkan konfigurasi untuk koneksi ke server. Pemanggilan *Class Config* ditunjukkan pada Kode Sumber 4.2.

```
1. using System.Collections;
2. using System.Collections.Generic;
3. using UnityEngine;
4.
5. public class Config
6. {
7.     private string URL = "127.0.0.1";
8.     private string port = "5000";
9.     private string webAPI;
10.
11.     public void SetUrl(string URL)
12.     {
13.         this.URL = URL;
```

```

14. }
15. public string GetUrl()
16. {
17.     return this.URL;
18. }
19. public void SetPort(string port)
20. {
21.     this.port = port;
22. }
23. public string GetPort()
24. {
25.     return this.port;
26. }
27. public string GetWebAPI()
28. {
29.     string prefix = "https://";
30.     this.webAPI = prefix + URL + ":" + port;
31.     return this.webAPI;
32. }
33. }

```

*Kode Sumber 4.1 Class Config*

```

1. public void SetURL()
2. {
3.     Config config = new Config();
4.     config.SetUrl(ip.text);
5.     config.SetPort(port.text);
6.     ApplyURL(config);
7.     configPanel.SetActive(false);
8. }

```

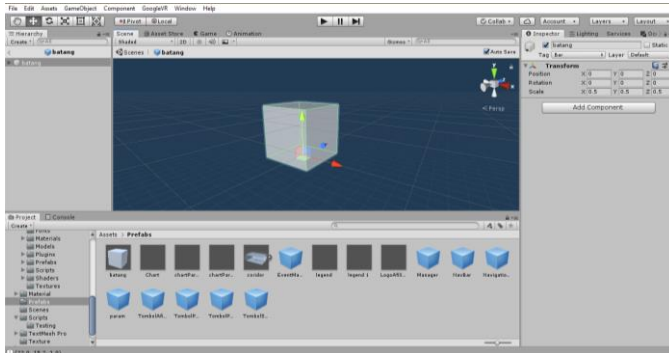
*Kode Sumber 4.2 Pemanggilan Class Config*

#### 4.3.1.2 Implementasi Antarmuka Beranda

Didalam beranda memiliki beberapa objek dasar yaitu *cube*, *panel*, *plane* dan *text* yang dijadikan prefab. Objek-objek ini akan diinstansiasi secara dinamis melalui script sesuai dengan data yang diminta untuk beranda. Data yang akan ditampilkan

diberanda antara lain adalah rata-rata h-index, total dokumen, total dokumen scopus, dan total sitasi berdasarkan afiliasi. Data ini dikirimkan oleh server kemudian ditampilkan kedalam beranda.

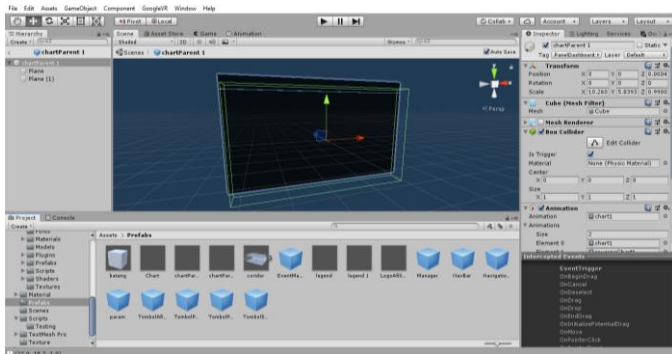
Objek *cube* pada beranda digunakan untuk diagram batang dan juga warna untuk keterangan. Objek *cube* untuk diagram batang akan ditransformasi baik ukuran dan tinggi serta akan diubah warnanya sesuai dengan data dari server. Kemudian objek *cube* untuk keterangan akan ditransformasi berdasarkan posisi serta diubah warnanya sesuai data dari server. Objek *cube* dapat dilihat pada Gambar 4.20.



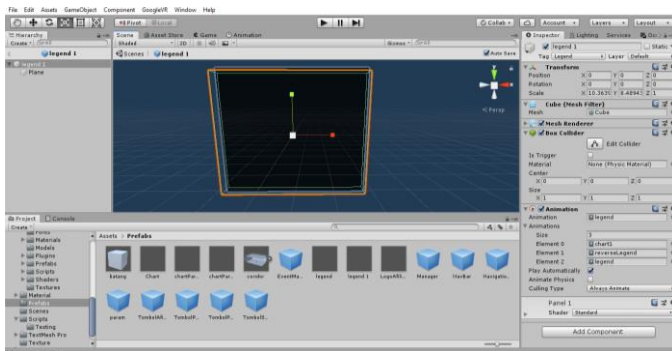
Gambar 4.20 Cube untuk Beranda

Objek *panel* pada beranda digunakan untuk tempat diagram batang dan juga tempat untuk keterangan. Objek *cube* akan ditransformasikan menjadi *child* dari panel tersebut keterangan. Objek panel diagram batang dapat dilihat pada Gambar 4.21. Sedangkan objek *panel* keterangan dapat dilihat pada Gambar 4.22.



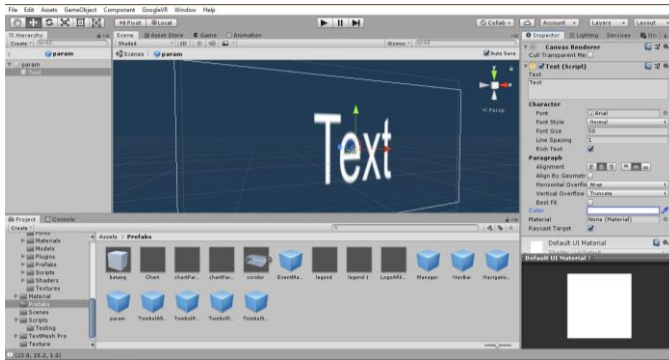


Gambar 4.21 Panel untuk Diagram Batang pada Beranda



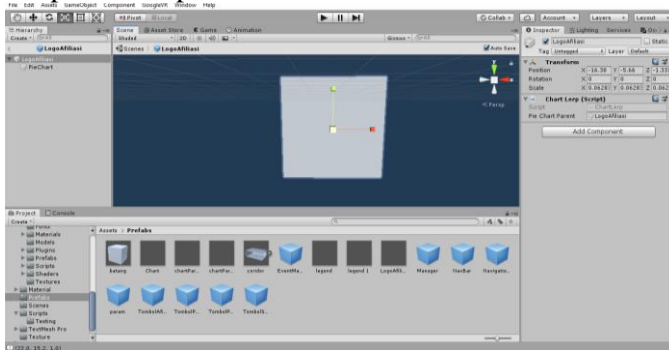
Gambar 4.22 Panel untuk Keterangan Diagram Batang

Objek *text* pada beranda digunakan untuk parameter diagram batang serta nama afiliasi. *Text* ini akan diinstansiasi dan diubah sesuai data yang akan ditampilkan. Objek *text* dapat dilihat pada Gambar 4.23.



Gambar 4.23 Text untuk Beranda

Objek *plane* pada beranda digunakan untuk icon afiliasi. *Plane* ini akan diinstansiasi dan diubah sesuai data yang akan ditampilkan sehingga memiliki *texture* berupa *icon* afiliasi. Objek *plane* dapat dilihat pada Gambar 4.24.



Gambar 4.24 Panel untuk Icon Afiliasi

Antarmuka beranda memiliki beberapa fungsi yaitu fungsi *Dashboard()* pada Kode Sumber 4.3, fungsi *DashboardPanelEvent()* pada Kode Sumber 4.4, fungsi *RerataHIndex()* pada Kode Sumber 4.5, fungsi *TotalDokumen()* pada Kode Sumber 4.6, fungsi *TotalDokumenScopus()* pada Kode

Sumber 4.7, fungsi *TotalSitasi()* pada Kode Sumber 4.8 dan fungsi *Keterangan()* pada Kode Sumber 4.9.

*Dashboard()* adalah fungsi yang digunakan untuk meminta data beranda ke server menggunakan URL [https://<alamat\\_ip>:<port>/](https://<alamat_ip>:<port>/) dan server akan mengirimkan kembali data berupa objek JSON.

Setelah data didapatkan, fungsi *Dashboard()* akan memanggil fungsi *RerataHIndex()*, *TotalDokumen()*, *TotalDokumenScopus()*, *TotalSitasi()* dan *Keterangan()* untuk menampilkan data. Fungsi *Dashboard()* dapat dilihat pada Kode Sumber 4.3.

```

1. public void Dashboard()
2. {
3.     tombolBeranda.GetComponent<Button>().interactable = false;
4.     tombolPeneliti.GetComponent<Button>().interactable = false;
5.     tombolAfiliasi.GetComponent<Button>().interactable = false;
6.     tombolSubjekPenelitian.GetComponent<Button>().interactable = false;
7.     tombolDiagramScatter.GetComponent<Button>().interactable = false;
8.     connectionMessage.text = "Connecting...";
9.     connectionMessagePanel.SetActive(true);
10.    RequestHandler requestHandler = new RequestHandler();
11.    requestHandler.URL = URL;
12.    StartCoroutine(requestHandler.RequestData((result) => {
13.        RerataHIndex(result);
14.        TotalDokumen(result);
15.        TotalDokumenScopus(result);
16.        TotalSitasi(result);
17.        Keterangan(result);
18.        navBarPanel.SetActive(true);
19.        connectionMessagePanel.SetActive(false);

```

```

20.     tombolBeranda.GetComponent<Button>().interact
    able = true;
21.     tombolPeneliti.GetComponent<Button>().interac
    table = true;
22.     tombolAfiliasi.GetComponent<Button>().interac
    table = true;
23.     tombolSubjekPenelitian.GetComponent<Button>()
    .interactable = true;
24.     tombolDiagramScatter.GetComponent<Button>().i
    nteractable = true;
25.     }, (error) => {
26.         if (error != "")
27.         {
28.             retryMessage.text = error;
29.             retry.SetActive(true);
30.             connectionMessagePanel.SetActive(false);
31.         }
32.     });
33. }

```

Kode Sumber 4.3 Fungsi Dashboard

***DashboardPanelEvent()*** adalah fungsi yang digunakan untuk berinteraksi dengan panel diagram batang. Fungsi ***DashboardPanelEvent()*** menggunakan *raycast* untuk berinteraksi dengan panel diagram batang. Ketika pointer menyentuh panel diagram batang dan mengklik kiri *mouse*, panel yang akan melakukan *sliding* dan menyembunyikan panel diagram batang lain. ***DashboardPanelEvent()*** dapat dilihat pada Kode Sumber 4.4.

```

1. public void DashboardPanelEvent()
2. {
3.     if (Input.GetMouseButtonDown(0) && dashboardSel
    ectable == true)
4.     {
5.         RaycastHit hit;
6.         Ray ray = Camera.main.ScreenPointToRay(Input.
    mousePosition);
7.         if (Physics.Raycast(pointer.transform.positio
    n, pointer.transform.forward, out hit, 100.0f))

```

```

8.         {
9.             if (hit.transform != null)
10.            {
11.                if (hit.transform.gameObject.tag == "PanelDashboard")
12.                {
13.                    GameObject[] panelDashboard = GameObject.FindGameObjectsWithTag("PanelDashboard");
14.                    GameObject[] panelLegend = GameObject.FindGameObjectsWithTag("Legend");
15.                    kembali.SetActive(true);
16.                    dashboardSelectable = false;
17.                    tombolBeranda.SetActive(false);
18.                    tombolPeneliti.SetActive(false);
19.                    tombolSubjekPenelitian.SetActive(false)
20.                ;
21.                tombolAfiliasi.SetActive(false);
22.                tombolDiagramScatter.SetActive(false);
23.
24.                int i = 0;
25.
26.                foreach (GameObject panel in panelDashboard)
27.                {
28.                    if (panel != hit.transform.gameObject && panel.activeSelf == true && panel.tag == "PanelDashboard")
29.                    {
30.                        inactivePanel[i] = panel;
31.                        panel.SetActive(false);
32.                        i += 1;
33.                    }
34.                    else
35.                    {
36.                        if (panel.name == "chartParent 1(Clone)")
37.                        {
38.                            activePanel.Add(panel);
39.                        }
39.                    }
                    foreach (GameObject legend in panelLegend)

```

```

40.         {
41.             activePanel.Add(legend);
42.         }
43.
44.         foreach (GameObject active in activePanel)
45.         {
46.             if(active.tag == "PanelDashboard")
47.             {
48.                 defaultPosition = active.transform.position;
49.                 defaultRotation = active.transform.rotation;
50.                 defaultScaleChart = active.transform.localScale;
51.                 Quaternion endRotation = Quaternion.Euler(0, 0, 0);
52.                 Debug.Log("Default" + endMarker);
53.                 Debug.Log("Default" + endRotation);
54.                 Debug.Log("Default" + endScaleLegend);
55.                 slideIn = DashboardLerp(active, endRotation, endMarker, endScaleChart);
56.                 StartCoroutine(slideIn);
57.             }
58.             else
59.             {
60.                 defaultScaleLegend = active.transform.localScale;
61.                 defaultPositionLegend = active.transform.position;
62.                 defaultRotationLegend = Quaternion.Euler(0, 0, 0);
63.                 Quaternion endRotation = Quaternion.Euler(0, 0, 0);
64.                 Debug.Log("Default Legend" + endMarkerLegend);
65.                 Debug.Log("Default Legend" + endScaleLegend);

```

```

66.         Debug.Log("Default Legend" +
endRotation);
67.         slideIn = DashboardLerp(activ
e, endRotation, endMarkerLegend, endScaleLegend);
68.         StartCoroutine(slideIn);
69.     }
70. }
71.
72. }
73. }
74. }
75.     i = 0;
76. }
77. }
78. }
79. }
80. }

```

*Kode Sumber 4.4 Fungsi Dashboard Panel Event*

**RerataHIndex()** adalah fungsi yang digunakan untuk menginstansiasi objek-objek dasar untuk diagram batang rata-rata h-index. Objek-objek tersebut akan ditransformasi kedalam posisi yang telah ditentukan. Fungsi **RerataHIndex()** dapat dilihat pada Kode Sumber 4.5.

```

1. public void RerataHIndex(RawData rawData)
2. {
3.     float posX = -0.45f;
4.     float posY = -0.45f;
5.     float posZ = 0f;
6.     GameObject parent = (GameObject)Instantiate(par
entBar);
7.     GameObject judul = (GameObject)Instantiate(para
mPrefab);
8.     parent.transform.GetChild(0).GetComponent<Rende
rer>().material.renderQueue = 2999;
9.     parent.transform.GetChild(1).GetComponent<Rende
rer>().material.renderQueue = 2999;
10.    judul.GetComponentInChildren<Text>().text = "Ra
ta-Rata H Index";

```

```

11.     judul.GetComponentInChildren<Text>().color = warnaJudul;
12.     judul.GetComponentInChildren<Text>().alignment = TextAnchor.MiddleLeft;
13.     judul.GetComponentInChildren<Text>().fontSize = fontSizeJudul;
14.     judul.transform.SetParent(parent.transform);
15.     judul.transform.localPosition = judulPos;
16.     judul.transform.GetChild(0).GetComponent<RectTransform>().SetSizeWithCurrentAnchors(RectTransform.Axis.Horizontal, 1000f);
17.     judul.transform.GetChild(0).GetComponent<RectTransform>().localScale = new Vector3(judul.transform.GetChild(0).GetComponent<RectTransform>().localScale.x + 0.5f, judul.transform.GetChild(0).GetComponent<RectTransform>().localScale.y, judul.transform.GetChild(0).GetComponent<RectTransform>().localScale.z);
18.     int i = 0;
19.     foreach(var raw in (dynamic)(rawData.data[0].data_dashboard[0].rerata_h_index))
20.     {
21.         GameObject chartBar = (GameObject)Instantiate(barPrefab);
22.         chartBar.GetComponentInChildren<Renderer>().material.color = colorList[(raw.id_afiliasi-1)%13];
23.         chartBar.transform.SetParent(parent.transform);
24.         chartBar.transform.localPosition = new Vector3(posX, posY, posZ);
25.         chartBar.transform.localScale = new Vector3(chartBar.transform.localScale.x, raw.rata_rata_h_index, chartBar.transform.localScale.z);
26.         GameObject logo = (GameObject)Instantiate(logoAfiliasi);
27.         logo.transform.SetParent(parent.transform);
28.         logo.transform.localPosition = new Vector3(posX, posY, -0.5f);
29.         Renderer rendererLogo = logo.transform.GetChild(0).GetComponent<Renderer>();

```



```

30.         rendererLogo.material.mainTexture = Texture
Encoder(raw.logo_afiliasi);
31.         posX += 0.075f;
32.         i += 1;
33.     }
34.
35.     float higherChild = 0f;
36.     foreach(Transform child in parent.transform)
37.     {
38.         if (higherChild < child.transform.localScale
e.y)
39.         {
40.             higherChild = child.transform.localScale
e.y;
41.         }
42.     }
43.     List<Vector3> trans = new List<Vector3>();
44.     foreach (Transform child in parent.transform)
45.     {
46.         if(child.tag == "Bar")
47.         {
48.             child.transform.localScale = new Vector
3(child.transform.localScale.x, (child.transform.lo
calScale.y * 0.75f / higherChild) + 0.02f, child.tr
ansform.localScale.z);
49.             var x = new Vector3(child.transform.loc
alPosition.x, child.transform.localScale.y - 0.4f,
child.transform.localPosition.z);
50.             trans.Add(x);
51.         }
52.     }
53.
54.     int transIndex = 0;
55.     foreach (var raw in (dynamic)(rawData.data[0].d
ata_dashboard[0].rerata_h_index))
56.     {
57.         GameObject param = (GameObject)Instantiate(
paramPrefab);
58.         param.GetComponentInChildren<Text>().text =
raw.rata_rata_h_index.ToString();
59.         param.GetComponentInChildren<Text>().color
= Color.white;

```

```

60.     param.transform.SetParent(parent.transform)
    ;
61.     param.transform.localPosition = trans[trans
Index];
62.     param.transform.localScale = new Vector3(pa
ram.transform.localScale.x * 1.5f, param.transform.
localScale.y * 1.5f, param.transform.localScale.z *
1.5f);
63.     transIndex += 1;
64.     }
65.     parent.transform.localScale = new Vector3(paren
t.transform.localScale.x * 3 / 4, parent.transform.
localScale.y * 3 / 4, parent.transform.localScale.z
* 3 / 4);
66.     parent.transform.localPosition = new Vector3(-
18f, 5.5f, 0);
67.     parent.transform.localRotation = Quaternion.Eul
er(0, rotationYHIndex, 0);
68.
69.     EventTrigger panelOnTrigger = parent.GetCompone
nt<EventTrigger>();
70.     EventTrigger.Entry newTriggerClick = new EventT
rigger.Entry();
71.     newTriggerClick.eventID = EventTriggerType.Poin
terClick;
72.     newTriggerClick.callback.AddListener((data) =>
{ DashboardPanelEvent(); });
73.     panelOnTrigger.triggers.Add(newTriggerClick);
74. }

```

*Kode Sumber 4.5 Fungsi Rerata H Index*

**TotalDokumen()** adalah fungsi yang digunakan untuk menginstansiasi objek-objek dasar untuk diagram batang total dokumen. Objek-objek tersebut akan ditransformasi kedalam posisi yang telah ditentukan. Fungsi **TotalDokumen()** dapat dilihat pada Kode Sumber 4.6.

```

1. public void TotalDokumen(RawData rawData)
2.     {
3.

```

```

4.         GameObject parent = (GameObject)Instantiate
           (parentBar);
5.         GameObject judul = (GameObject)Instantiate(
           paramPrefab);
6.         parent.transform.GetChild(0).GetComponent<R
           enderer>().material.renderQueue = 2999;
7.         parent.transform.GetChild(1).GetComponent<R
           enderer>().material.renderQueue = 2999;
8.         judul.GetComponentInChildren<Text>().text =
           "Total Dokumen";
9.         judul.GetComponentInChildren<Text>().color
           = warnaJudul;
10.        judul.GetComponentInChildren<Text>().alignm
           ent = TextAnchor.MiddleLeft;
11.        judul.GetComponentInChildren<Text>().fontSi
           ze = fontSizeJudul;
12.        judul.transform.SetParent(parent.transform)
           ;
13.        judul.transform.localPosition = judulPos;
14.        judul.transform.GetChild(0).GetComponent<Re
           ctTransform>().SetSizeWithCurrentAnchors(RectTransf
           orm.Axis.Horizontal, 1000f);
15.        judul.transform.GetChild(0).GetComponent<Re
           ctTransform>().localScale = new Vector3(judul.transf
           orm.GetChild(0).GetComponent<RectTransform>().loca
           lScale.x + 0.5f, judul.transform.GetChild(0).GetCom
           ponent<RectTransform>().localScale.y, judul.transfo
           rm.GetChild(0).GetComponent<RectTransform>().localS
           cale.z);
16.        int i = 0;
17.        foreach (var raw in (dynamic)(rowData.data[
           0].data_dashboard[0].total_dokumen))
18.        {
19.            GameObject chartBar = (GameObject)Insta
           ntiate(barPrefab);
20.            chartBar.GetComponentInChildren<Rendere
           r>().material.color = colorList[(raw.id_afiliasi -
           1) % 13];
21.            chartBar.transform.SetParent(parent.tran
           sform);
22.            chartBar.transform.localPosition = new
           Vector3(posX, posY, posZ);

```

```

23.         chartBar.transform.localScale = new Vec
tor3(chartBar.transform.localScale.x, raw.total_dok
umen, chartBar.transform.localScale.z);
24.         GameObject logo = (GameObject)Instantia
te(logoAfiliasi);
25.         logo.transform.SetParent(parent.transfo
rm);
26.         logo.transform.localPosition = new Vect
or3(posX, posY, -0.5f);
27.
28.         Renderer rendererLogo = logo.transform.
GetChild(0).GetComponent<Renderer>();
29.         rendererLogo.material.mainTexture = Tex
tureEncoder(raw.logo_afiliasi);
30.         posX += 0.075f;
31.         i += 1;
32.     }
33.
34.     float higherChild = 0f;
35.     foreach (Transform child in parent.transfor
m)
36.     {
37.         if (child.tag == "Bar")
38.         {
39.             if (higherChild < child.transform.l
ocalScale.y)
40.             {
41.                 higherChild = child.transform.l
ocalScale.y;
42.             }
43.         }
44.     }
45.     List<Vector3> trans = new List<Vector3>();
46.     foreach (Transform child in parent.transfor
m)
47.     {
48.         if (child.tag == "Bar")
49.         {
50.             child.transform.localScale = new Ve
ctor3(child.transform.localScale.x, (child.transfor

```

```

        m.localScale.y * 0.75f / higherChild) + 0.02f, child.transform.localScale.z);
51.         var x = new Vector3(child.transform
        .localPosition.x, child.transform.localScale.y - 0.
        4f, child.transform.localPosition.z);
52.         trans.Add(x);
53.     }
54. }
55.
56.     int transIndex = 0;
57.     foreach (var raw in (dynamic)(rawData.data[
        0].data_dashboard[0].total_dokumen))
58.     {
59.         GameObject param = (GameObject)Instanti
        ate(paramPrefab);
60.         param.GetComponentInChildren<Text>().te
        xt = raw.total_dokumen.ToString();
61.         param.GetComponentInChildren<Text>().co
        lor = Color.white;
62.         param.transform.SetParent(parent.transf
        orm);
63.         param.transform.localPosition = trans[t
        ransIndex];
64.         param.transform.localScale = new Vector
        3(param.transform.localScale.x * 1.5f, param.transf
        orm.localScale.y * 1.5f, param.transform.localScale
        .z * 1.5f);
65.         transIndex += 1;
66.     }
67.     parent.transform.localScale = new Vector3(p
        arent.transform.localScale.x * 3 / 4, parent.transf
        orm.localScale.y * 3 / 4, parent.transform.localSca
        le.z * 3 / 4);
68.     parent.transform.localPosition = new Vector
        3(-18f, -3f, 0);
69.     parent.transform.localRotation = Quaternion
        .Euler(0, rotationYTotalDokumen, 0);
70.
71.     EventTrigger panelOnTrigger = parent.GetCom
        ponent<EventTrigger>();
72.     EventTrigger.Entry newTriggerClick = new Ev
        entTrigger.Entry();

```

```

73.         newTriggerClick.eventID = EventTriggerType.
           PointerClick;
74.         newTriggerClick.callback.AddListener((data)
           => { DashboardPanelEvent(); });
75.         panelOnTrigger.triggers.Add(newTriggerClick
           );
76.     }

```

*Kode Sumber 4.6 Fungsi Total Dokumen*

**TotalDokumenScopus()** adalah fungsi yang digunakan untuk menginstansiasi objek-objek dasar untuk diagram batang total dokumen scopus. Objek-objek tersebut akan ditransformasi kedalam posisi yang telah ditentukan. Fungsi **TotalDokumenScopus()** dapat dilihat pada Kode Sumber 4.7.

```

1.  public void TotalDokumenScopus(RawData rawData)
2.  {
3.
4.      GameObject parent = (GameObject)Instantiate
           (parentBar);
5.      GameObject judul = (GameObject)Instantiate(
           paramPrefab);
6.      parent.transform.GetChild(0).GetComponent<R
           enderer>().material.renderQueue = 2999;
7.      parent.transform.GetChild(1).GetComponent<R
           enderer>().material.renderQueue = 2999;
8.      judul.GetComponentInChildren<Text>().text =
           "Total Dokumen dalam Scopus";
9.      judul.GetComponentInChildren<Text>().color
           = warnaJudul;
10.     judul.GetComponentInChildren<Text>().alignm
           ent = TextAnchor.MiddleLeft;
11.     judul.GetComponentInChildren<Text>().fontSi
           ze = fontSizeJudul;
12.     judul.transform.SetParent(parent.transform)
           ;
13.     judul.transform.localPosition = judulPos;
14.     judul.transform.GetChild(0).GetComponent<Re
           ctTransform>().SetSizeWithCurrentAnchors(RectTransf
           orm.Axis.Horizontal, 1000f);

```

```

15.         judul.transform.GetChild(0).GetComponent<Re
           ctTransform>().localScale = new Vector3(judul.trans
           form.GetChild(0).GetComponent<RectTransform>().loca
           lScale.x + 0.5f, judul.transform.GetChild(0).GetCom
           ponent<RectTransform>().localScale.y, judul.transfo
           rm.GetChild(0).GetComponent<RectTransform>().localS
           cale.z);
16.         int i = 0;
17.         foreach (var raw in (dynamic)(rawData.data[
           0].data_dashboard[0].total_dokumen_scopus))
18.             {
19.                 GameObject chartBar = (GameObject)Insta
           ntiate(barPrefab);
20.                 chartBar.GetComponentInChildren<Render
           er>().material.color = colorList[(raw.id_afiliasi -
           1) % 13];
21.                 chartBar.transform.SetParent(parent.trans
           form);
22.                 chartBar.transform.localPosition = new
           Vector3(posX, posY, posZ);
23.                 chartBar.transform.localScale = new Vec
           tor3(chartBar.transform.localScale.x, raw.total_dok
           umen_scopus, chartBar.transform.localScale.z);
24.                 GameObject logo = (GameObject)Instantia
           te(logoAfiliasi);
25.                 logo.transform.SetParent(parent.transfo
           rm);
26.                 logo.transform.localPosition = new Vect
           or3(posX, posY, -0.5f);
27.
28.                 Renderer rendererLogo = logo.transform.
           GetChild(0).GetComponent<Renderer>();
29.                 rendererLogo.material.mainTexture = Tex
           tureEncoder(raw.logo_afiliasi);
30.                 posX += 0.075f;
31.                 i += 1;
32.             }
33.
34.         float higherChild = 0f;
35.         foreach (Transform child in parent.transfor
           m)
36.             {

```

```

37.         if (higherChild < child.transform.local
38.             Scale.y)
39.             {
40.                 higherChild = child.transform.local
41.                 Scale.y;
42.             }
43.         List<Vector3> trans = new List<Vector3>();
44.         foreach (Transform child in parent.transfor
45.             m)
46.             {
47.                 if (child.tag == "Bar")
48.                 {
49.                     child.transform.localScale = new Ve
50.                     ctor3(child.transform.localScale.x, (child.transfor
51.                     m.localScale.y * 0.75f / higherChild) + 0.02f, chil
52.                     d.transform.localScale.z);
53.                     var x = new Vector3(child.transform
54.                     .localPosition.x, child.transform.localScale.y - 0.
55.                     4f, child.transform.localPosition.z);
56.                     trans.Add(x);
57.                 }
58.             }
59.         int transIndex = 0;
60.         foreach (var raw in (dynamic)(rawData.data[
61.             0].data_dashboard[0].total_dokumen_scopus))
62.         {
63.             GameObject param = (GameObject)Instanti
64.             ate(paramPrefab);
65.             param.GetComponentInChildren<Text>().te
66.             xt = raw.total_dokumen_scopus.ToString();
67.             param.GetComponentInChildren<Text>().co
68.             lor = Color.white;
69.             param.transform.SetParent(parent.transf
70.             orm);
71.             param.transform.localPosition = trans[t
72.             ransIndex];
73.             param.transform.localScale = new Vector
74.             3(param.transform.localScale.x * 1.5f, param.transf

```



```

orm.localScale.y * 1.5f, param.transform.localScale
.z * 1.5f);
62.         transIndex += 1;
63.     }
64.     parent.transform.localScale = new Vector3(p
arent.transform.localScale.x * 3 / 4, parent.transf
orm.localScale.y * 3 / 4, parent.transform.localSca
le.z * 3 / 4);
65.     parent.transform.localPosition = new Vector
3(18f, 5.5f, 0);
66.     parent.transform.localRotation = Quaternion
.Euler(0, rotationYTotalDokumenScopus, 0);
67.
68.     EventTrigger panelOnTrigger = parent.GetCom
ponent<EventTrigger>();
69.     EventTrigger.Entry newTriggerClick = new Ev
entTrigger.Entry();
70.     newTriggerClick.eventID = EventTriggerType.
PointerClick;
71.     newTriggerClick.callback.AddListener((data)
=> { DashboardPanelEvent(); });
72.     panelOnTrigger.triggers.Add(newTriggerClick
);
73. }

```

*Kode Sumber 4.7 Fungsi Total Dokumen Scopus*

**TotalSitasi()** adalah fungsi yang digunakan untuk menginstansiasi objek-objek dasar untuk diagram batang total sitasi. Objek-objek tersebut akan ditransformasi kedalam posisi yang telah ditentukan. Fungsi **TotalSitasi()** dapat dilihat pada Kode Sumber 4.8.

```

1. public void TotalSitasi(RawData rawData)
2.     {
3.
4.         GameObject parent = (GameObject)Instantiate
(parentBar);
5.         GameObject judul = (GameObject)Instantiate(
paramPrefab);

```

```

6.         parent.transform.GetChild(0).GetComponent<R
enderer>().material.renderQueue = 2999;
7.         parent.transform.GetChild(1).GetComponent<R
enderer>().material.renderQueue = 2999;
8.         judul.GetComponentInChildren<Text>().text =
"Total Sitasi";
9.         judul.GetComponentInChildren<Text>().color
= warnaJudul;
10.        judul.GetComponentInChildren<Text>().alignm
ent = TextAnchor.MiddleLeft;
11.        judul.GetComponentInChildren<Text>().fontSi
ze = fontSizeJudul;
12.        judul.transform.SetParent(parent.transform)
;
13.        judul.transform.localPosition = judulPos;
14.        judul.transform.GetChild(0).GetComponent<Re
ctTransform>().SetSizeWithCurrentAnchors(RectTransf
orm.Axis.Horizontal, 1000f);
15.        judul.transform.GetChild(0).GetComponent<Re
ctTransform>().localScale = new Vector3(judul.trans
form.GetChild(0).GetComponent<RectTransform>().loca
lScale.x +0.5f, judul.transform.GetChild(0).GetComp
onent<RectTransform>().localScale.y, judul.transfor
m.GetChild(0).GetComponent<RectTransform>().localSc
ale.z);
16.        int i = 0;
17.        foreach (var raw in (dynamic)(rowData.data[
0].data_dashboard[0].total_sitasi))
18.        {
19.            GameObject chartBar = (GameObject)Insta
ntiate(barPrefab);
20.            chartBar.GetComponentInChildren<Rendere
r>().material.color = colorList[(raw.id_afiliasi -
1) % 13];
21.            chartBar.transform.SetParent(parent.tra
nsform);
22.            chartBar.transform.localPosition = new
Vector3(posX, posY, posZ);
23.            chartBar.transform.localScale = new Vec
tor3(chartBar.transform.localScale.x, raw.total_sit
asi_peneliti, chartBar.transform.localScale.z);

```

```

24.         GameObject logo = (GameObject)Instantia
te(logoAfiliasi);
25.         logo.transform.SetParent(parent.transfo
rm);
26.         logo.transform.localPosition = new Vect
or3(posX, posY, -0.5f);
27.
28.         Renderer rendererLogo = logo.transform.
GetChild(0).GetComponent<Renderer>();
29.         rendererLogo.material.mainTexture = Tex
tureEncoder(raw.logo_afiliasi);
30.         posX += 0.075f;
31.         i += 1;
32.     }
33.
34.     float higherChild = 0f;
35.     foreach (Transform child in parent.transfor
m)
36.     {
37.         if (higherChild < child.transform.local
Scale.y)
38.         {
39.             higherChild = child.transform.local
Scale.y;
40.         }
41.     }
42.     List<Vector3> trans = new List<Vector3>();
43.     foreach (Transform child in parent.transfor
m)
44.     {
45.         if (child.tag == "Bar")
46.         {
47.             child.transform.localScale = new Ve
ctor3(child.transform.localScale.x, (child.transfor
m.localScale.y * 0.75f / higherChild) + 0.02f, chil
d.transform.localScale.z);
48.             var x = new Vector3(child.transform
.localPosition.x, child.transform.localScale.y - 0.
4f, child.transform.localPosition.z);
49.             trans.Add(x);
50.         }

```

```

51.     }
52.
53.     int transIndex = 0;
54.     foreach (var raw in (dynamic)(rawData.data[
55.         0].data_dashboard[0].total_sitasi))
56.     {
57.         GameObject param = (GameObject)Instanti
58.             ate(paramPrefab);
59.         param.GetComponentInChildren<Text>().te
60.             xt = raw.total_sitasi_peneliti.ToString();
61.         param.GetComponentInChildren<Text>().co
62.             lor = Color.white;
63.         param.transform.SetParent(parent.transf
64.             orm);
65.         param.transform.localPosition = trans[t
66.             ransIndex];
67.         param.transform.localScale = new Vector
68.             3(param.transform.localScale.x * 1.5f, param.transf
69.             orm.localScale.y * 1.5f, param.transform.localScale
70.             .z * 1.5f);
71.         transIndex += 1;
72.     }
73.     parent.transform.localScale = new Vector3(p
74.         arent.transform.localScale.x * 3 / 4, parent.transf
75.         orm.localScale.y * 3 / 4, parent.transform.localSca
76.         le.z * 3 / 4);
77.     parent.transform.localPosition = new Vector
78.         3(18f, -3f, 0);
79.     parent.transform.localRotation = Quaternion
80.         .Euler(0, rotationYTotalSitasi, 0);
81.
82.     EventTrigger panelOnTrigger = parent.GetCom
83.         ponent<EventTrigger>();
84.     EventTrigger.Entry newTriggerClick = new Ev
85.         entTrigger.Entry();
86.     newTriggerClick.eventID = EventTriggerType.
87.         PointerClick;
88.     newTriggerClick.callback.AddListener((data)
89.         => { DashboardPanelEvent(); });
90.     panelOnTrigger.triggers.Add(newTriggerClick
91.         );
92. }

```

*Kode Sumber 4.8 Fungsi Total Sitasi*

**Keterangan()** adalah fungsi yang digunakan untuk menginstansiasi objek-objek dasar untuk keterangan diagram batang. Objek-objek tersebut akan ditransformasi kedalam posisi yang telah ditentukan. Fungsi **Keterangan()** dapat dilihat pada Kode Sumber 4.9.

```

1. public void Keterangan(RawData rawData)
2.     {
3.         GameObject keterangan = (GameObject)Instantiate(
4.             keterangan.transform.GetChild(0).GetComponent<Renderer>().material.renderQueue = 2999;
5.             keterangan.transform.localPosition = new Vector3(0, 1.25f, 2);
6.             foreach (var raw in (dynamic)(rawData.data[0].data_dashboard[0].afiliasi))
7.                 {
8.                     GameObject chartBar = (GameObject)Instantiate(barPrefab);
9.                     GameObject afiliasi = (GameObject)Instantiate(paramPrefab);
10.                    chartBar.GetComponentInChildren<Renderer>().material.color = colorList[(raw.id_afiliasi - 1) % 13];
11.                    chartBar.transform.SetParent(keterangan.transform);
12.                    afiliasi.GetComponentInChildren<RectTransform>().SetSizeWithCurrentAnchors(RectTransform.Axis.Horizontal, 2000);
13.                    afiliasi.transform.GetChild(0).GetComponent<RectTransform>().SetSizeWithCurrentAnchors(RectTransform.Axis.Horizontal, 2000f);
14.                    afiliasi.transform.GetChild(0).GetComponent<RectTransform>().localScale = new Vector3(afiliasi.transform.GetChild(0).GetComponent<RectTransform>().localScale.x + 0.5f, afiliasi.transform.GetChild(0).GetComponent<RectTransform>().localScale.y, afiliasi.transform.GetChild(0).GetComponent<RectTransform>().localScale.z);

```

```

15.         afiliasi.GetComponentInChildren<Text>()
           .color = Color.white;
16.         afiliasi.GetComponentInChildren<Text>()
           .text = raw.nama_afiliasi.ToString();
17.         afiliasi.GetComponentInChildren<Text>()
           .alignment = TextAnchor.MiddleLeft;
18.         afiliasi.transform.SetParent(keterangan
           .transform);
19.         chartBar.transform.localPosition = new
           Vector3(legenPosX+0.05f, legenPosY, legenPosZ);
20.         afiliasi.transform.localPosition = new
           Vector3(legenPosX + 0.7f+ 0.05f, univPosY, legenPos
           Z);
21.         GameObject logo = (GameObject)Instantia
           te(logoAfiliasi);
22.         logo.transform.SetParent(keterangan.tra
           nsform);
23.         logo.transform.localPosition = new Vect
           or3(legenPosX-0.01f, legenPosY+0.025f, 0);
24.         logo.transform.localScale = new Vector3
           (logo.transform.localScale.x * 0.75f, logo.transfor
           m.localScale.y * 0.75f, logo.transform.localScale.z
           * 0.75f);
25.
26.         Renderer rendererLogo = logo.transform.
           GetChild(0).GetComponent<Renderer>();
27.         rendererLogo.material.mainTexture = Tex
           tureEncoder(raw.logo_afiliasi);
28.         legenPosY -= 0.075f;
29.         univPosY -= 0.076f;
30.     }
31.
32.         keterangan.transform.localScale = new Vecto
           r3(22.01331f, 15.23f, 1);
33. }
34.

```

*Kode Sumber 4.9 Fungsi Keterangan*

Objek-objek dasar untuk beranda akan diinstansiasi kedalam ruang 3-dimensi. Ketika objek-objek tersebut telah

diinstansiasi dengan data untuk beranda, tampilan beranda akan tampak seperti pada Gambar 4.25.



Gambar 4.25 Tampilan Beranda

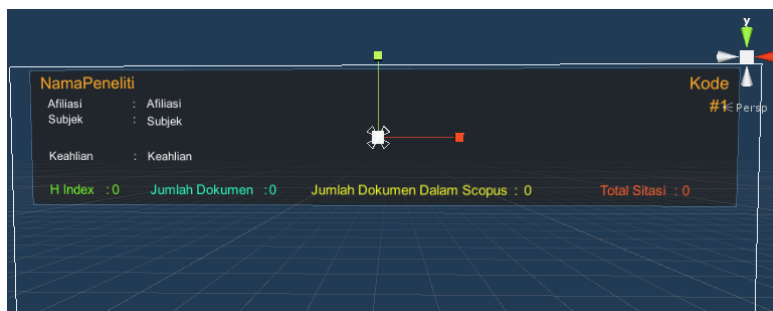
#### 4.3.1.1 Implementasi Antarmuka Daftar Peneliti

Antarmuka daftar peneliti memiliki tiga buah fitur utama, yaitu fitur urutkan, filter, dan cari. Fitur urutkan dan filter menggunakan objek *dropdown*. *List* fitur *dropdown* akan diinstansiasi secara dinamis sesuai dengan data pada basis data. Sedangkan fitur pencarian memiliki dua buah tombol yaitu tombol mikrofon untuk merekam suara sebagai kata kunci dan juga tombol reset untuk melakukan reset pencarian. Tampilan fitur-fitur tersebut dapat dilihat pada Gambar 4.26.



Gambar 4.26 Tampilan Fitur Panel Daftar Peneliti

Selain tiga buah fitur tersebut, panel daftar peneliti memiliki tombol daftar peneliti. Tombol ini memuat informasi singkat tentang peneliti. Tombol ini akan diinstansiasi sesuai data pada basis data. Jika tombol ini di klik, pengguna akan diteruskan ke panel detail peneliti. Tombol untuk daftar peneliti dapat dilihat pada Gambar 4.27.



Gambar 4.27 Tampilan Fitur Panel Peneliti

Antarmuka daftar peneliti memiliki beberapa fungsi yaitu fungsi ***GetDataPeneliti()*** pada Kode Sumber 4.10, fungsi ***GetFilterPeneliti()*** pada Kode Sumber 4.11, fungsi ***GetUrutkanDataPeneliti()*** pada Kode Sumber 4.12, ***DataPeneliti()*** pada Kode Sumber 4.13, fungsi ***DataFilter()*** pada Kode Sumber 4.14, ***RecordAudio()*** pada Kode Sumber 4.15 baris pertama, dan ***StopRecordAudio()*** pada Kode Sumber 4.15 baris ke-15.

***GetDataPeneliti()*** adalah fungsi yang digunakan untuk meminta data peneliti ke server menggunakan URL [https://<alamat\\_ip>:<port>/peneliti](https://<alamat_ip>:<port>/peneliti) dan server akan mengirimkan kembali data berupa objek JSON.

Setelah data didapatkan, fungsi ***GetDataPeneliti()*** akan memanggil fungsi ***DataPeneliti()*** untuk menampilkan data. Fungsi ***GetDataPeneliti()*** dapat dilihat pada Kode Sumber 4.10.



```

1. public void GetDataPeneliti()
2. {
3.
4.     StartCoroutine(requestPeneliti.RequestData((res
5.         ult) => {
6.             panelPeneliti.SetActive(true);
7.             DataPeneliti(result);
8.             DataFilter(result);
9.
10.            tombolBeranda.GetComponent<Button>().interact
11.                able = true;
12.            tombolPeneliti.GetComponent<Button>().interac
13.                table = true;
14.            tombolAfiliasi.GetComponent<Button>().interac
15.                table = true;
16.            tombolSubjekPenelitian.GetComponent<Button>()
17.                .interactable = true;
18.            tombolDiagramScatter.GetComponent<Button>().i
19.                nteractable = true;
20.            connectionMessagePanel.SetActive(false);
21.        }, error=> {
22.            if (error != "")
23.            {
24.                retryMessage.text = error;
25.                retry.SetActive(true);
26.                connectionMessagePanel.SetActive(false);
27.            }
28.        }
29.    });
30. }

```

*Kode Sumber 4.10 Fungsi Get Data Peneliti*

**GetFilterPeneliti()** adalah fungsi yang digunakan untuk meminta data peneliti ke server menggunakan URL [https://<alamat\\_ip>:<port>/peneliti?keahlian=id\\_keahlian&afiliasi=id\\_afiliasi&id\\_subjek\\_area=id\\_subjek&keyword=&](https://<alamat_ip>:<port>/peneliti?keahlian=id_keahlian&afiliasi=id_afiliasi&id_subjek_area=id_subjek&keyword=&) dengan parameter filter. Parameter filter meliputi afiliasi, keahlian dan subjek. Setelah data didapatkan, fungsi **GetFilterPeneliti()** akan memanggil fungsi **DataPeneliti()** **DataFilter** untuk menampilkan

data. Fungsi *GetFilterPeneliti()* dapat dilihat pada Kode Sumber 4.11.

```
1. public void GetFilterPeneliti(string parameter)
2. {
3.
4.     StartCoroutine(requestFilterPeneliti.RequestData((result) => {
5.         DataPeneliti(result);
6.         DataFilter(result);
7.         loadPeneliti = true;
8.         connectionMessagePanel.SetActive(false);
9.         tombolBeranda.GetComponent<Button>().interactable = true;
10.        tombolPeneliti.GetComponent<Button>().interactable = true;
11.        tombolAfiliasi.GetComponent<Button>().interactable = true;
12.        tombolSubjekPenelitian.GetComponent<Button>().interactable = true;
13.        tombolDiagramScatter.GetComponent<Button>().interactable = true;
14.    }, error => {
15.        if (error != "")
16.        {
17.            retryMessage.text = error;
18.            retry.SetActive(true);
19.            connectionMessagePanel.SetActive(false);
20.        }
21.    }
22.    ));
23. }
```

*Kode Sumber 4.11 Fungsi Get Data Peneliti*

*GetUrutkanDataPeneliti()* adalah fungsi yang digunakan untuk meminta data peneliti ke server menggunakan URL <https://<alamat ip>:<port>/peneliti?urutkan=parameter> dengan parameter urutkan. Parameter filter meliputi nama, h index, total dokumen, total dokumen scopus dan total sitasi. Setelah data

didapatkan, fungsi *GetUrutkanDataPeneliti()* akan memanggil fungsi *DataPeneliti()* untuk menampilkan data. Fungsi *GetUrutkanDataPeneliti()* dapat dilihat pada Kode Sumber 4.12.

```

1. public void GetUrutkanDataPeneliti(string param)
2.     {
3.         StartCoroutine(requestUrutkanPeneliti.RequestDa
4.             ta((result) => {
5.                 connectionMessagePanel.SetActive(false);
6.                 DataPeneliti(result);
7.                 loadPeneliti = true;
8.                 tombolBeranda.GetComponent<Button>().interact
9.                     able = true;
10.                tombolPeneliti.GetComponent<Button>().interac
11.                    table = true;
12.                tombolAfiliasi.GetComponent<Button>().interac
13.                    table = true;
14.                tombolSubjekPenelitian.GetComponent<Button>()
15.                    .interactable = true;
16.                tombolDiagramScatter.GetComponent<Button>().i
17.                    nteractable = true;
18.            }}, (error) => {
19.                if (error != "")
20.                {
21.                    retryMessage.text = error;
22.                    retry.SetActive(true);
23.                    connectionMessagePanel.SetActive(false);
24.                }
25.            });
26.     }

```

Kode Sumber 4.12 Fungsi Get Urutkan Data Peneliti

*DataPeneliti()* adalah fungsi yang digunakan untuk menginstansiasi objek tombol menjadi bentuk daftar. Setiap tombol akan memiliki aksi sesuai dengan ID dari peneliti dan

menambahkan informasi ringkas dari peneliti ke dalam tombol. Aksi dari setiap tombol nantinya akan digunakan untuk meminta detail peneliti dengan cara mengklik tombol pada daftar peneliti yang akan memanggil fungsi *GetDetailPeneliti()* yang menggunakan parameter id dari peneliti untuk mendapatkan detail peneliti. Fungsi *DataPeneliti()* dapat dilihat pada Kode Sumber 4.13.

```
1. public void DataPeneliti(RawData rawData)
2.     {
3.         foreach (Transform list in listPeneliti.transform)
4.             {
5.                 Destroy(list.gameObject);
6.             }
7.
8.         float y = -80f;
9.         float height = 0f;
10.        for (int i = 0; i < (dynamic)rawData.data_len; i++)
11.            {
12.                height += 155f;
13.            }
14.        RectTransform lP = listPeneliti.GetComponent<RectTransform>();
15.        lP.sizeDelta = new Vector2(lP.sizeDelta.x, height);
16.        foreach (var raw in (dynamic)(rawData.data[0].data_peneliti))
17.            {
18.                GameObject daftarPeneliti = (GameObject)Instantiate(tombolListPeneliti);
19.                string id_peneliti = raw.id_peneliti.ToString();
20.                daftarPeneliti.GetComponentInChildren<Button>().onClick.AddListener(() => GetDetailPeneliti(id_peneliti));
21.                Debug.Log(tombolListPeneliti.GetComponentInChildren<Button>().onClick);
22.                daftarPeneliti.transform.GetChild(0).GetComponent<Text>().text = raw.nama_peneliti.ToString();
```

```
23.     daftarPeneliti.transform.GetChild(1).GetCompo
      nent<Text>().text = raw.kode_peneliti.ToString();
24.     daftarPeneliti.transform.GetChild(2).GetCompo
      nent<Text>().text = "#" + raw.h_index_rank.ToString
      ();
25.     Debug.Log(raw.nama_fakultas);
26.     daftarPeneliti.transform.GetChild(4).GetCompo
      nent<Text>().text = raw.nama_fakultas.ToString();
27.     daftarPeneliti.transform.GetChild(6).GetCompo
      nent<Text>().text = raw.nama_departemen.ToString();

28.     string nama_subjek = "";
29.     string nama_keahlian = "";
30.     int x = 0;
31.     if (raw.detail_subjek_area.Count > 0)
32.     {
33.         foreach (var subjek in raw.detail_subjek_ar
      ea)
34.         {
35.             if (x > 0)
36.             {
37.                 nama_subjek += ", " + subjek.nama_subje
      k_area.ToString();
38.             }
39.             else
40.             {
41.                 nama_subjek = subjek.nama_subjek_area.T
      oString();
42.             }
43.             x += 1;
44.         }
45.     }
46.     else
47.     {
48.         nama_subjek = "-";
49.     }
50.
51.
52.     x = 0;
53.     if (raw.keahlian_peneliti.Count > 0)
54.     {
```

```
55.         foreach (var keahlian in raw.keahlian_penel
56.             iti)
57.             {
58.                 if (x > 0)
59.                 {
60.                     nama_keahlian += ", " + keahlian.nama_k
61.                     eahlian_tier_2 + "(" + keahlian.nama_keahlian_tier_
62.                     1 + ")";
63.                 }
64.                 else
65.                 {
66.                     nama_keahlian = keahlian.nama_keahlian_
67.                     tier_2 + "(" + keahlian.nama_keahlian_tier_1 + ")";
68.                 }
69.                 x += 1;
70.             }
71.         }
72.         else
73.         {
74.             nama_keahlian = "-";
75.         }
76.         daftarPeneliti.transform.GetChild(8).GetCompo
77.         nent<Text>().text = nama_subjek;
78.         daftarPeneliti.transform.GetChild(10).GetComp
79.         onent<Text>().text = raw.h_index_peneliti.ToString(
80.         );
81.         daftarPeneliti.transform.GetChild(12).GetComp
82.         onent<Text>().text = raw.dokumen_peneliti.ToString(
83.         );
84.         daftarPeneliti.transform.GetChild(14).GetComp
85.         onent<Text>().text = raw.dokumen_peneliti_dalam_sco
86.         pus.ToString();
87.         daftarPeneliti.transform.GetChild(16).GetComp
88.         onent<Text>().text = raw.total_sitasi_peneliti.ToSt
89.         ring();
90.         daftarPeneliti.transform.GetChild(18).GetComp
91.         onent<Text>().text = raw.nama_afiliasi.ToString();
```

```

80.     daftarPeneliti.transform.GetChild(20).GetComponent<Text>().text = nama_keahlian;
81.     daftarPeneliti.transform.SetParent(listPeneliti.transform, false);
82.     daftarPeneliti.GetComponent<RectTransform>().localPosition = new Vector3(400f, y, 0);
83.     Debug.Log(daftarPeneliti.GetComponent<RectTransform>().localPosition.y);
84.     daftarPeneliti.transform.localScale = new Vector3(1, 1, 1);
85.     y -= (150f + 5f);
86. }
87. }

```

*Kode Sumber 4.13 Fungsi Data Peneliti*

**DataFilter()** adalah fungsi yang digunakan untuk menambahkan data filter kedalam daftar *dropdown*. *Dropdown* ini digunakan untuk memilih parameter filter yang akan digunakan. Fungsi **DataFilter()** dapat dilihat pada Kode Sumber 4.14.

```

1. public void DataFilter(RawData rawData)
2.     {
3.         List<string> listAfiliasi = new List<string>
4.         >() { "semua" };
5.         List<string> listKeahlian = new List<string>
6.         >() { "semua" };
7.         List<string> listSubjekPenelitian = new List<string>
8.         >() { "semua" };
9.         Dropdown dropdownAfiliasi = filterAfiliasi.
10.        GetComponent<Dropdown>();
11.        Dropdown dropdownKeahlian = filterKeahlian.
12.        GetComponent<Dropdown>();
13.        Dropdown dropdownSubjekPenelitian = filterSubjek.
14.        GetComponent<Dropdown>();
15.        foreach (var i in (dynamic)(rawData.data[0].
16.        data_afiliasi))
17.        {

```

```

13.         listAfiliasi.Add(i.nama_afiliasi);
14.     }
15.
16.     foreach (var i in (dynamic)(rawData.data[0]
17.     .data_subjek_topik))
18.     {
19.         listKeahlian.Add(i.kelas_tier_2);
20.     }
21.     foreach (var i in (dynamic)(rawData.data[0]
22.     .data_subjek_area))
23.     {
24.         listSubjekPenelitian.Add(i.nama_subjek_
25.         area);
26.     }
27.     dropdownAfiliasi.AddOptions(listAfiliasi);
28.     dropdownKeahlian.AddOptions(listKeahlian);
29.     dropdownSubjekPenelitian.AddOptions(listSub
30.     jekPenelitian);
31. }

```

*Kode Sumber 4.14 Fungsi Data Filter*

**RecordAudio()** adalah fungsi yang digunakan untuk tombol merekam suara dengan mikrofon dan disimpan kedalam file audio. File audio ini nantinya dikirimkan ke server menggunakan URL [https://<alamat\\_ip>:<port>/voicerecognizer](https://<alamat_ip>:<port>/voicerecognizer). Ketika tombol merekam suara diklik, tombol akan berubah menjadi tombol stop. Ketika tombol stop diklik, tombol akan memanggil fungsi **StopRecordAudio()**. Ketika fungsi **StopRecordAudio()** dipanggil, mikrofon akan berhenti merekam suara dan mengirimkan suara ke server menggunakan fungsi **SendAudioToServer()** untuk diproses menjadi kata kunci pencarian. Fungsi **RecordAudio()** dapat dilihat di Kode Sumber 4.15 baris ke-15 sedangkan fungsi **SendAudioToServer()** dapat dilihat di Kode Sumber 4.15 baris ke-33.



```
1. public void RecordAudio()
2. {
3.     startRecord.SetActive(false);
4.     stopRecord.SetActive(true);
5.     if (!Permission.HasUserAuthorizedPermission(Per
mission.Microphone))
6.     {
7.         Permission.RequestUserPermission(Permission
.Microphone);
8.     }
9.     else
10.    {
11.        voice = Microphone.Start(null, false, 10, 4
4100);
12.    }
13. }
14.
15. public void StopRecordAudio()
16. {
17.     textSuara.text = "Sedang Menganalisa Suara";
18.     startRecord.SetActive(true);
19.     stopRecord.SetActive(false);
20.     Microphone.End(null);
21.
22.     string fullFileName = Path.Combine(Application.
persistentDataPath, "voice.wav");
23.     SavWav.Save(fullFileName, voice, false);
24.     bool checkFile = File.Exists(fullFileName);
25.
26.     Debug.Log(checkFile);
27.     if (checkFile)
28.     {
29.         SendAudioToServer(fullFileName);
30.     }
31. }
32.
33. public void SendAudioToServer(string file)
34. {
35.     RequestAudioHandler getAudioResult = new Reques
tAudioHandler();
36.     getAudioResult.URL = URL + "/voicerecognizer";
```

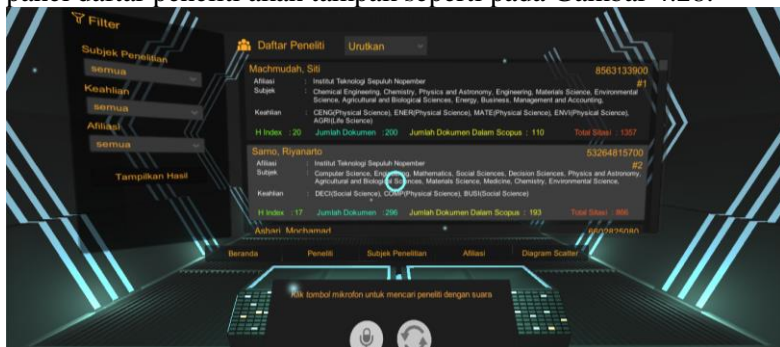
```

37.     getAudioResult.file = file;
38.
39.     StartCoroutine(getAudioResult.RequestAudioResult((result) => {
40.         string hasilAudio = result.data[0].hasil_audio;
41.         textSuara.text = "Mencari " + hasilAudio;
42.         string parameter = "/peneliti?keahlian=&afiliasi=&id_subjek_area=&keyword=" + hasilAudio;
43.         GetFilterPeneliti(parameter);
44.     }, (msg) =>
45.     {
46.         if (msg != "")
47.         {
48.             textSuara.text = msg;
49.         }
50.     }
51. ));
52. }

```

*Kode Sumber 4.15 Fungsi Record Audio dan Stop Record Audio*

Ketika tampilan antarmuka daftar peneliti tersebut sudah diinstansiasi menggunakan data peneliti dari basis data, tampilan panel daftar peneliti akan tampak seperti pada Gambar 4.28.

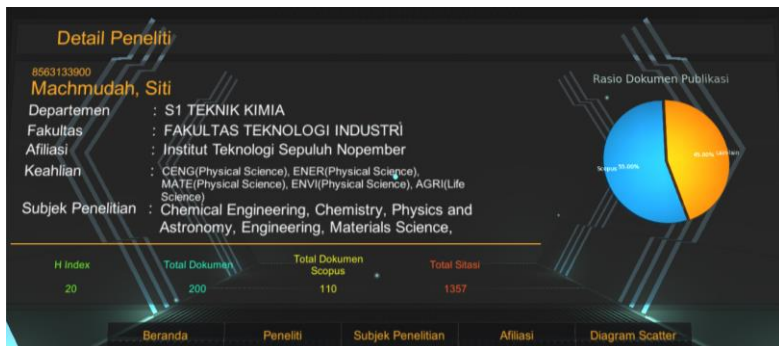


*Gambar 4.28 Tampilan Panel Daftar Peneliti*

### 4.3.1.2 Implementasi Antarmuka Detail Peneliti

Antarmuka detail peneliti adalah tampilan yang memuat tentang informasi detail peneliti. Dalam tampilan memuat beberapa informasi yaitu kode peneliti, nama peneliti, departemen peneliti, fakultas peneliti, keahlian peneliti, subjek penelitian, h index, total dokumen, total dokumen scopus, total sitasi serta *pie chart* untuk rasio dokumen publikasi.

Antarmuka detail peneliti memiliki dua buah fungsi utama yaitu fungsi ***GetDetailPeneliti()*** di Kode Sumber 4.16 pada baris pertama dan ***DetailPeneliti()*** di Kode Sumber 4.16 pada baris ke-37. ***GetDetailPeneliti()*** memiliki fungsi untuk meminta data detail peneliti ke server menggunakan URL [https://<alamat ip>:<port>/detail-peneliti?id\\_peneliti=id\\_peneliti](https://<alamat ip>:<port>/detail-peneliti?id_peneliti=id_peneliti) dengan parameter ID peneliti. Setelah permintaan dikirimkan, server akan mengirimkan kembali data berupa objek JSON. Data tersebut akan ditampilkan menggunakan fungsi ***DetailPeneliti()***. Fungsi ***DetailPeneliti()*** akan memodifikasi tampilan dasar untuk detail peneliti sehingga memiliki antarmuka detail peneliti seperti pada Gambar 4.29.



Gambar 4.29 Tampilan Panel Detail Peneliti

```

1. public void GetDetailPeneliti(string id_peneliti)
2. {
3.

```

```
4.     StartCoroutine(getDetailPeneliti.RequestData((res
5.         ult) => {
6.             DetailPeneliti(result);
7.             int scopus = result.data[0].detail_peneliti[0].
8.             dokumen_peneliti_dalam_scopus;
9.             int total = result.data[0].detail_peneliti[0].d
10.            okumen_peneliti;
11.            RequestImageHandler getTexture = new RequestIma
12.            geHandler();
13.            getTexture.URL = URL + "/piechart-
14.            texture?scopus=" + scopus + "&total=" + total;
15.            StartCoroutine(getTexture.RequestImageTexture((
16.            textureImg) => {
17.                Renderer pieChartRenderer = pieChart.GetCompo
18.                nent<Renderer>();
19.                pieChartRenderer.material.renderQueue = 3001;
20.                pieChartRenderer.material.mainTexture = textu
21.                reImg;
22.                panelDetailPeneliti.SetActive(true);
23.                connectionMessagePanel.SetActive(false);
24.            }, (msg) =>
25.            {
26.                if(msg != "")
27.                {
28.                    retryMessage.text = msg;
29.                    retry.SetActive(true);
30.                    connectionMessagePanel.SetActive(false);
31.                }
32.            }
33.            ));
34.        }, (error) => {
35.            if (error != "")
36.            {
37.                retryMessage.text = error;
38.                retry.SetActive(true);
39.                connectionMessagePanel.SetActive(false);
40.            }
41.        }
42.    });
43. }
```

```
37. public void DetailPeneliti(RawData rawData)
38. {
39.     detailNamaPeneliti.text = rawData.data[0].detail_
        peneliti[0].nama_peneliti.ToString();
40.     detailKodePeneliti.text = rawData.data[0].detail_
        peneliti[0].kode_peneliti.ToString();
41.     detailAfiliasiPeneliti.text = rawData.data[0].det
        ail_peneliti[0].nama_afiliasi.ToString();
42.     detailDepartemenPeneliti.text = rawData.data[0].d
        etail_peneliti[0].nama_departemen.ToString();
43.     detailFakultasPeneliti.text = rawData.data[0].det
        ail_peneliti[0].nama_fakultas.ToString();
44.     string keahlian = "";
45.     string subjek = "";
46.     foreach (var keahlian in rawData.data[0].detail_p
        eneliti[0].keahlian_peneliti)
47.     {
48.         if(rawData.data[0].detail_peneliti[0].keahlian_
            peneliti.Count > 1)
49.         {
50.             if (stringKeahlian == "")
51.             {
52.                 stringKeahlian += keahlian.nama_keahlian_ti
                    er_2 + "(" + keahlian.nama_keahlian_tier_1 + ")";
53.             }
54.             else
55.             {
56.                 stringKeahlian += ", " + keahlian.nama_keah
                    lian_tier_2 + "(" + keahlian.nama_keahlian_tier_1 +
                    ")";
57.             }
58.         }
59.         else
60.         {
61.             stringKeahlian = keahlian.nama_keahlian_tier_
                2 + "(" + keahlian.nama_keahlian_tier_1 + ")";
62.         }
63.     }
64.
65.     foreach (var subjekArea in rawData.data[0].detail
        _peneliti[0].detail_subjek_area)
66.     {
```

```

67.     if (rawData.data[0].detail_peneliti[0].detail_s
      ubjek_area.Count > 1)
68.     {
69.         if (stringSubjek == "")
70.         {
71.             stringSubjek += subjekArea.nama_subjek_area
      ;
72.         }
73.         else
74.         {
75.             stringSubjek += ", " + subjekArea.nama_subj
      ek_area;
76.         }
77.     }
78.     else
79.     {
80.         stringKeahlian = subjekArea.nama_subjek_area;
81.     }
82. }
83. detailKeahlianPeneliti.text = stringKeahlian;
84. detailSubjekPeneliti.text = stringSubjek;
85. totalSitasiPeneliti.text = rawData.data[0].detail
      _peneliti[0].total_sitasi_peneliti.ToString();
86. totalDokumenPeneliti.text = rawData.data[0].detai
      l_peneliti[0].dokumen_peneliti.ToString();
87. totalDokumenScopusPeneliti.text = rawData.data[0]
      .detail_peneliti[0].dokumen_peneliti_dalam_scopus.T
      oString();
88. hIndexPeneliti.text = rawData.data[0].detail_pene
      liti[0].h_index_peneliti.ToString();
89. }

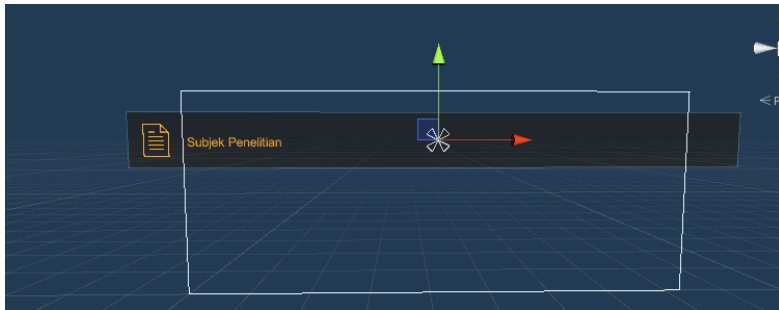
```

*Kode Sumber 4.16 Fungsi Get Detail Peneliti dan Detail Peneliti*

### 4.3.1.3 Implementasi Antarmuka Daftar Subjek Penelitian

Antarmuka daftar subjek penelitian adalah tampilan yang berisi tentang daftar subjek penelitian. Tampilan ini menggunakan *prefab* tombol. Tombol ini akan diinstansiasi secara dinamis dengan menggunakan data subjek penelitian yang didapatkan dari

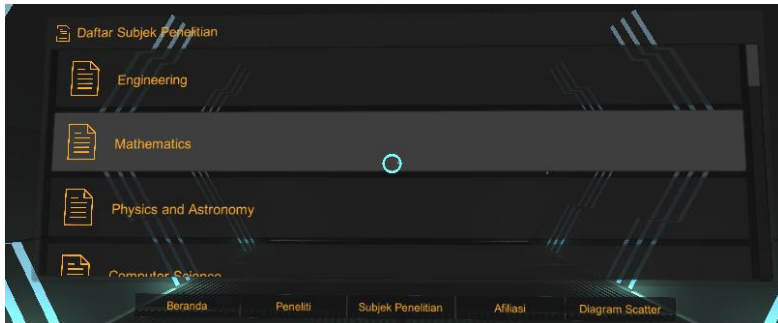
server. *Prefab* untuk tombol subjek penelitian dapat dilihat pada Gambar 4.30.



Gambar 4.30 Prefab Tombol DaftarAfiliasi

Antarmuka daftar subjek penelitian memiliki dua buah fungsi utama yaitu fungsi *GetDataSubjekPenelitian()* di Kode Sumber 4.17 pada baris pertama dan *DataSubjekPenelitian()* di Kode Sumber 4.17 pada baris ke-48. *GetDataSubjekPenelitian()* memiliki fungsi untuk meminta data subjek penelitian ke server menggunakan URL [https://<alamat\\_ip>:<port>/subjek](https://<alamat_ip>:<port>/subjek) dan server akan mengirimkan kembali data berupa objek JSON.

Setelah data tersebut didapat, informasi mengenai detail peneliti akan ditampilkan menggunakan fungsi *DataSubjekPenelitian()* sehingga memiliki antarmuka daftar subjek penelitian seperti pada Gambar 4.31.



Gambar 4.31 Tampilan Panel Daftar Subjek Penelitian

```

1. public void GetDataSubjekPenelitian()
2.     {
3.         GameObject[] dashboard = GameObject.FindGameObj
4.         ectsWithTag("PanelDashboard");
5.         GameObject[] legend = GameObject.FindGameObj
6.         ectsWithTag("Legend");
7.         int i = 0;
8.         foreach (GameObject panel in dashboard)
9.             {
10.                inactivePanel[i] = panel;
11.                panel.SetActive(false);
12.                i += 1;
13.            }
14.         if (legend.Length != 0)
15.             {
16.                inactivePanel[i] = legend[0];
17.                legend[0].SetActive(false);
18.            }
19.
20.         if (loadSubjekPenelitian == false)
21.             {
22.                RequestHandler requestSubjekPenelitian = new
23.                RequestHandler();
24.                requestSubjekPenelitian.URL = URL + "/subjek"
25.                ;

```



```

24.     connectionMessage.text = "Loading...";
25.     connectionMessagePanel.SetActive(true);
26.     StartCoroutine(requestSubjekPenelitian.RequestData((result) => {
27.         DataSubjekPenelitian(result);
28.         panelSubjekPenelitian.SetActive(true);
29.         loadSubjekPenelitian = true;
30.         connectionMessagePanel.SetActive(false);
31.
32.     }, error => {
33.         if (error != "")
34.         {
35.             retryMessage.text = error;
36.             retry.SetActive(true);
37.             connectionMessagePanel.SetActive(false);
38.         }
39.     }
40. ));
41. }
42. else
43. {
44.     panelSubjekPenelitian.SetActive(true);
45. }
46. }
47.
48. public void DataSubjekPenelitian(RawData rawData)
49. {
50.     float y = -90 / 2f;
51.     float height = 0f;
52.     for (int i = 0; i < (dynamic)rawData.data_len;
53.         i++)
54.     {
55.         height += 95f;
56.         RectTransform lS = listSubjekPenelitian.GetComponent<RectTransform>();
57.         lS.sizeDelta = new Vector2(lS.sizeDelta.x, height);
58.         foreach (var dataSubjek in rawData.data[0].data_subjek_area)

```

```

59.     {
60.         GameObject daftarSubjek = (GameObject)Instantiate(tombollistSubjekPenelitian);
61.         daftarSubjek.GetComponentInChildren<Button>().onClick.AddListener(() => GetDetailSubjekPenelitian(dataSubjek.id_subjek_area.ToString()));
62.         daftarSubjek.transform.GetChild(0).GetComponent<Text>().text = dataSubjek.nama_subjek_area;
63.
64.         daftarSubjek.transform.SetParent(listSubjekPenelitian.transform, false);
65.         daftarSubjek.GetComponent<RectTransform>().localPosition = new Vector3(510f, y, 0);
66.         daftarSubjek.transform.localScale = new Vector3(1, 1, 1);
67.         y -= (90f + 5f);
68.     }
69. }

```

Kode Sumber 4.17 Fungsi Get Data Subjek Penelitian dan Data Subjek Penelitian

#### 4.3.1.4 Implementasi Antarmuka Detail Subjek Penelitian

Antarmuka detail subjek penelitian adalah tampilan yang memuat tentang informasi detail subjek penelitian. Dalam tampilan memuat beberapa informasi yaitu nama subjek penelitian, rata-rata h index, total dokumen, total dokumen scopus, total sitasi serta *pie chart* untuk rasio dokumen publikasi.

Antarmuka detail subjek penelitian memiliki dua buah fungsi utama yaitu fungsi *GetDetailSubjekPenelitian* () di Kode Sumber 4.18 pada baris pertama dan *DetailSubjek*() di Kode Sumber 4.18 pada baris ke-39. *GetDetailSubjekPenelitian*() memiliki fungsi untuk meminta data detail subjek penelitian ke server menggunakan URL [https://<alamat\\_ip>:<port>/detail-subjek?id\\_subjek=id\\_subjek](https://<alamat_ip>:<port>/detail-subjek?id_subjek=id_subjek) dengan parameter ID subjek penelitian. Setelah permintaan dikirimkan, server akan mengirimkan kembali data berupa objek JSON. Data tersebut akan ditampilkan menggunakan fungsi *DetailSubjek*(). Fungsi

*DetailSubjek()* akan memodifikasi tampilan dasar untuk detail subjek penelitian sehingga memiliki antarmuka detail subjek penelitian seperti pada Gambar 4.32.



Gambar 4.32 Tampilan Detail Subjek Penelitian

```

1. public void GetDetailSubjekPenelitian(string id_subjek)
2. {
3.
4.     RequestHandler getDetailSubjek = new RequestHandler();
5.     getDetailSubjek.URL = URL + "/detail-subjek?id_subjek=" + id_subjek;
6.     connectionMessage.text = "Loading...";
7.     connectionMessagePanel.SetActive(true);
8.     StartCoroutine(getDetailSubjek.RequestData((result) => {
9.         DetailSubjek(result);
10.        int scopus = result.data[0].detail_subjek_penelitian[0].total_dokumen_scopus;
11.        int total = result.data[0].detail_subjek_penelitian[0].total_dokumen;
12.        RequestImageHandler getTexture = new RequestImageHandler();
13.        getTexture.URL = URL + "/piechart-texture?scopus=" + scopus + "&total=" + total;

```

```

14.     StartCoroutine(getTexture.RequestImageTexture
      ((textureImg) => {
15.         Renderer pieChartRenderer = pieChartSubjekP
      enelitian.GetComponent<Renderer>();
16.         pieChartRenderer.material.renderQueue = 300
      1;
17.         pieChartRenderer.material.mainTexture = tex
      tureImg;
18.         panelDetailSubjekPenelitian.SetActive(true)
      ;
19.     }, (msg) =>
20.     {
21.         if (msg != "")
22.         {
23.             retryMessage.text = msg;
24.             retry.SetActive(true);
25.             connectionMessagePanel.SetActive(false);
26.         }
27.     }
28. ));
29. }, (error) => {
30.     if (error != "")
31.     {
32.         retryMessage.text = error;
33.         retry.SetActive(true);
34.         connectionMessagePanel.SetActive(false);
35.     }
36. }
37. ));
38. }
39. public void DetailSubjek(RawData rawData)
40. {
41.     namaDetailSubjek.text = rawData.data[0].detail_
      subjek_penelitian[0].nama_subjek_penelitian;
42.     rerataHIndexSubjek.text = rawData.data[0].detai
      l_subjek_penelitian[0].rata_rata_h_index.ToString()
      ;
43.     totalDokumenSubjek.text = rawData.data[0].detai
      l_subjek_penelitian[0].total_dokumen.ToString();

```

```

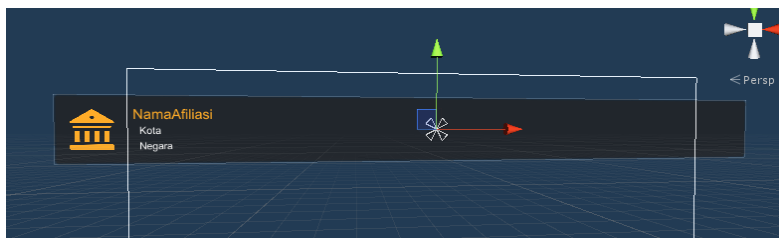
44.     totalDokumenScopusSubjek.text = rawData.data[0]
        .detail_subjek_penelitian[0].total_dokumen_scopus.T
        oString();
45.     totalSitasiSubjek.text = rawData.data[0].detail
        _subjek_penelitian[0].total_sitasi.ToString();
46.
47.     panelDetailSubjekPenelitian.transform.GetChild(
        7).GetComponent<Button>().onClick.AddListener(() =>
        GetPenelitiFrom("", rawData.data[0].detail_subjek_
        penelitian[0].id_subjek_penelitian.ToString()));
48. }

```

*Kode Sumber 4.18 Fungsi Get Detail Subjek Penelitian dan Detail Subjek*

#### 4.3.1.5 Implementasi Antarmuka Daftar Afiliasi

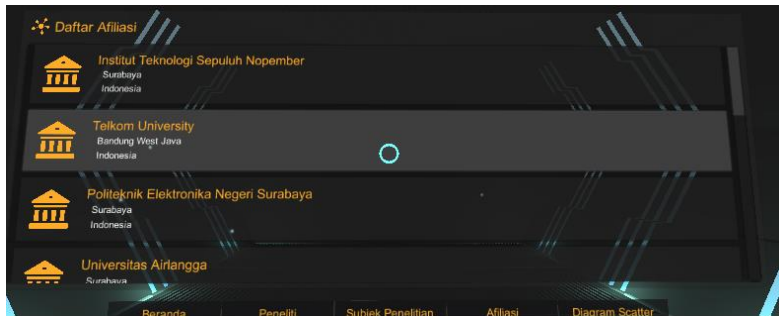
Antarmuka daftar afiliasi adalah tampilan yang berisi tentang daftar afiliasi. Tampilan ini menggunakan prefab tombol. Tombol ini akan diinstansiasi secara dinamis dengan menggunakan data afiliasi yang didapatkan dari server. Prefab untuk tombol daftar peneliti dapat dilihat pada Gambar 4.33.



*Gambar 4.33 Prefab Tombol DaftarAfiliasi*

Antarmuka daftar afiliasi memiliki dua buah fungsi utama yaitu fungsi *GetDataAfiliasi()* di Kode Sumber 4.19 pada baris pertama dan *DataAfiliasi()* di Kode Sumber 4.19 pada baris ke-48. *GetDataAfiliasi()* memiliki fungsi untuk meminta data afiliasi ke server menggunakan URL [https://<alamat\\_ip>:<port>/afiliasi](https://<alamat_ip>:<port>/afiliasi) dan server akan mengirimkan kembali data berupa objek JSON.

Setelah data tersebut didapat, informasi mengenai detail peneliti akan ditampilkan menggunakan fungsi **DataAfiliasi()** sehingga memiliki antarmuka daftar afiliasi seperti pada Gambar 4.34.



Gambar 4.34 Tampilan Panel Daftar Afiliasi

```
1. public void GetDataAfiliasi()
2.     {
3.         GameObject[] dashboard = GameObject.FindGameObj
4.         ectsWithTag("PanelDashboard");
5.         GameObject[] legend = GameObject.FindGameObjec
6.         tWithTag("Legend");
7.         int i = 0;
8.         foreach (GameObject panel in dashboard)
9.             {
10.                inactivePanel[i] = panel;
11.                panel.SetActive(false);
12.                i += 1;
13.            }
14.         if (legend.Length != 0)
15.             {
16.                inactivePanel[i] = legend[0];
17.                legend[0].SetActive(false);
18.            }
19.
20.         if (loadAfiliasi == false)
```

```
21.     {
22.
23.         RequestHandler requestAfiliasi = new RequestH
andler();
24.         requestAfiliasi.URL = URL + "/afiliasi";
25.         connectionMessage.text = "Loading...";
26.         connectionMessagePanel.SetActive(true);
27.         StartCoroutine(requestAfiliasi.RequestData((r
esult) => {
28.             connectionMessagePanel.SetActive(false);
29.             DataAfiliasi(result);
30.             loadAfiliasi = true;
31.
32.         }, error => {
33.             if (error != "")
34.             {
35.                 retryMessage.text = error;
36.                 retry.SetActive(true);
37.                 connectionMessagePanel.SetActive(false);
38.             }
39.         }
40.     ));
41. }
42. else
43. {
44.     panelAfiliasi.SetActive(true);
45. }
46. }
47.
48. public void DataAfiliasi(RawData rawData)
49. {
50.     float y = -90/2f;
51.     float height = 0f;
52.     for (int i = 0; i < (dynamic)rawData.data_len;
i++)
53.     {
54.         height += 95f;
55.     }
56.     RectTransform lA = listAfiliasi.GetComponent<Re
ctTransform>();
```

```

57.     lA.sizeDelta = new Vector2(lA.sizeDelta.x, heig
ht);
58.     foreach(var dataAfiliasi in rawData.data[0].afi
liasi)
59.     {
60.         GameObject daftarAfiliasi = (GameObject)Insta
ntiate(tombollistAfiliasi);
61.         daftarAfiliasi.GetComponentInChildren<Button>
().onClick.AddListener(() => GetDetailAfiliasi(data
Afiliasi.id_afiliasi.ToString()));
62.         daftarAfiliasi.transform.GetChild(0).GetCompo
nent<Text>().text = dataAfiliasi.nama_afiliasi;
63.         daftarAfiliasi.transform.GetChild(1).GetCompo
nent<Text>().text = dataAfiliasi.kota_afiliasi;
64.         daftarAfiliasi.transform.GetChild(2).GetCompo
nent<Text>().text = dataAfiliasi.negara_afiliasi;
65.         daftarAfiliasi.transform.SetParent(listAfilia
si.transform, false);
66.         daftarAfiliasi.GetComponent<RectTransform>().
localPosition = new Vector3(510f, y, 0);
67.         daftarAfiliasi.transform.localScale = new Vec
tor3(1, 1, 1);
68.         y -= (90f + 5f);
69.     }
70. }

```

*Kode Sumber 4.19 Fungsi Get Data Afiliasi dan Data Afiliasi*

#### 4.3.1.6 Implementasi Antarmuka Detail Afiliasi

Antarmuka detail afiliasi adalah tampilan yang memuat tentang informasi detail dari afiliasi. Dalam tampilan memuat beberapa informasi yaitu nama afiliasi, kota afiliasi, negara afiliasi, rata-rata h index, total dokumen, total dokumen scopus, total sitasi serta *pie chart* untuk rasio dokumen publikasi.

Antarmuka detail afiliasi memiliki dua buah fungsi utama yaitu fungsi *GetDetailAfiliasi()* di Kode Sumber 4.20 pada baris pertama dan *DetailAfiliasi()* di Kode Sumber 4.20 pada baris ke-44. *GetDetailAfiliasi()* memiliki fungsi untuk meminta data detail afiliasi ke server menggunakan URL



[https://<alamat\\_ip>:<port>/detail-afiliasi?id\\_afiliasi=id\\_afiliasi](https://<alamat_ip>:<port>/detail-afiliasi?id_afiliasi=id_afiliasi) dengan parameter ID afiliasi. Setelah permintaan dikirimkan, server akan mengirimkan kembali data berupa objek JSON. Data tersebut akan ditampilkan menggunakan fungsi *DetailAfiliasi()*. Fungsi *DetailSubjek()* akan memodifikasi tampilan dasar untuk detail subjek penelitian sehingga memiliki antarmuka detail subjek penelitian seperti pada Gambar 4.35.



Gambar 4.35 Tampilan Panel Detail Afiliasi

```

1. public void GetDetailAfiliasi(string id_afiliasi)
2.     {
3.
4.         panelAfiliasi.SetActive(false);
5.         Debug.Log("ID Tombol :" + id_afiliasi);
6.         RequestHandler getDetailAfiliasi = new RequestH
7.         andler();
8.         getDetailAfiliasi.URL = URL + "/detail-
9.         afiliasi?id_afiliasi=" + id_afiliasi;
10.        connectionMessage.text = "Loading...";
11.        connectionMessagePanel.SetActive(true);
12.        StartCoroutine(getDetailAfiliasi.RequestData((r
13.        esult) => {
14.            DetailAfiliasi(result);
15.            int scopus = result.data[0].detail_afiliasi[0
16.            ].total_dokumen_scopus;
17.            int total = result.data[0].detail_afiliasi[0
18.            ].total_dokumen;

```

```

14.     RequestImageHandler getTexture = new RequestI
mageHandler();
15.     getTexture.URL = URL + "/piechart-
texture?scopus=" + scopus + "&total=" + total;
16.     StartCoroutine(getTexture.RequestImageTexture
((textureImg) => {
17.         Renderer pieChartRenderer = pieChartAfilias
i.GetComponent<Renderer>());
18.         pieChartRenderer.material.renderQueue = 300
1;
19.         pieChartRenderer.material.mainTexture = tex
tureImg;
20.         panelDetailAfiliasi.SetActive(true);
21.         connectionMessagePanel.SetActive(false);
22.
23.     }, (msg) =>
24.     {
25.         if (msg != "")
26.         {
27.             retryMessage.text = msg;
28.             retry.SetActive(true);
29.             connectionMessagePanel.SetActive(false);
30.         }
31.     }
32. ));
33. }, (error) => {
34.     if (error != "")
35.     {
36.         retryMessage.text = error;
37.         retry.SetActive(true);
38.         connectionMessagePanel.SetActive(false);
39.     }
40. }
41. ));
42. }
43.
44. public void DetailAfiliasi(RawData rawData)
45. {
46.     namaAfiliasi.text = rawData.data[0].detail_afil
iasi[0].nama_afiliasi;

```

```

47.     kotaAfiliasi.text = rawData.data[0].detail_afil
      iasi[0].kota_afiliasi;
48.     negaraAfiliasi.text = rawData.data[0].detail_af
      iliasi[0].negara_afiliasi;
49.     rerataHIndexAfiliasi.text = rawData.data[0].det
      ail_afiliasi[0].rata_rata_h_index.ToString();
50.     totalDokumenAfiliasi.text = rawData.data[0].det
      ail_afiliasi[0].total_dokumen.ToString();
51.     totalDokumenScopusAfiliasi.text = rawData.data[
      0].detail_afiliasi[0].total_dokumen_scopus.ToString
      ();
52.     totalSitasiAfiliasi.text = rawData.data[0].deta
      il_afiliasi[0].total_sitasi.ToString();
53.
54.     panelDetailAfiliasi.transform.GetChild(11).GetC
      omponent<Button>().onClick.AddListener(() => GetPen
      elitiFrom(rawData.data[0].detail_afiliasi[0].id_afi
      liasi.ToString(), ""));
55. }

```

*Kode Sumber 4.20 Fungsi Get Detail Afiliasi dan Detail Afiliasi*

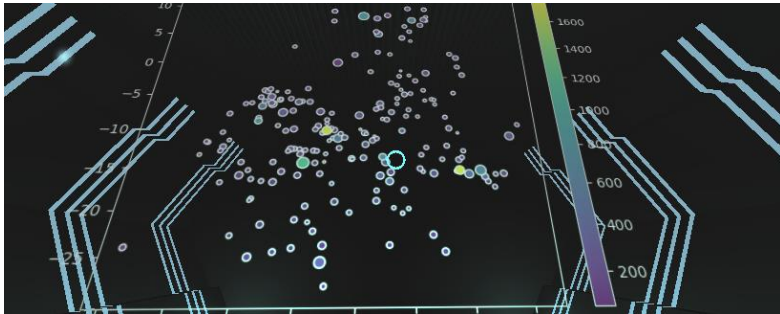
#### 4.3.1.7 Implementasi Antarmuka Diagram *Scatter*

Antarmuka diagram *scatter* adalah tampilan yang memuat tentang pemetaan peneliti berdasarkan koordinat x dan y. pemetaan ini memiliki parameter yaitu total dokumen tiap peneliti dan h index dari peneliti. H index peneliti akan menentukan ukuran *node* dari peneliti. Peneliti dengan h index tinggi akan memiliki ukuran yang lebih besar dibanding yang lain. Total dokumen peneliti juga akan mempengaruhi warna pada node peneliti. Semakin tinggi total dokumen peneliti, warna *node* peneliti akan semakin cerah.

Antarmuka diagram *scatter* memiliki fungsi ***GetScatterPlot()*** yang dapat dilihat pada Kode Sumber 4.21 pada baris pertama dan fungsi ***ThreeDScatter()*** yang dapat dilihat pada Kode Sumber 4.21 pada baris ke-51.

***GetScatterPlot()*** memiliki fungsi untuk meminta data detail afiliasi ke server menggunakan URL <https://<alamat ip>:<port>/scatter..> Setelah permintaan

dikirimkan, server akan mengirimkan kembali data berupa tekstur. Tekstur tersebut akan ditampilkan ke objek plane sehingga memiliki antarmuka diagram *scatter* seperti pada Gambar 4.36.



Gambar 4.36 Tampilan Panel Diagram Scatter

***ThreeDScatter()*** berfungsi untuk visualisasi diagram *scatter* kedalam bentuk 3-dimensi. Fungsi ini menginstansiasi objek *cube* dan memodifikasi transparansi warna dan juga transformasi baik posisi maupun ukuran dari objek *cube*. Transparansi warna pada *cube* akan diubah sesuai dengan total dokumen peneliti sedangkan transformasi ukuran dan posisi *cube* akan diubah berdasarkan h index dan koordinat pada sumbu x dan y. Fungsi ini akan meminta data peneliti ke server menggunakan URL <https://<alamat ip>:<port>/peneliti..> Setelah permintaan dikirimkan, server akan mengirimkan kembali data berupa objek JSON. Data tersebut akan digunakan untuk instansiasi objek *cube* kedalam ruang 3-dimensi sehingga memiliki antarmuka diagram *scatter* dalam bentuk 3-dimensi seperti pada Gambar 4.37.



Gambar 4.37 Tampilan Diagram Scatter dalam Bentuk 3-dimensi

```

1. public void GetScatterPlot()
2.     {
3.         GameObject[] dashboard = GameObject.FindGameObj
4.             ctsWithTag("PanelDashboard");
5.         GameObject[] legend = GameObject.FindGameObjec
6.             tsWithTag("Legend");
7.         int i = 0;
8.         foreach (GameObject panel in dashboard)
9.             {
10.                inactivePanel[i] = panel;
11.                panel.SetActive(false);
12.                i += 1;
13.            }
14.         if (legend.Length != 0)
15.             {
16.                inactivePanel[i] = legend[0];
17.                legend[0].SetActive(false);
18.            }
19.         if(loadScatter == false)
20.             {
21.
22.                connectionMessage.text = "Loading...";
23.                connectionMessagePanel.SetActive(true);
24.                RequestImageHandler getTexture = new RequestI
25.                    mageHandler();
26.                getTexture.URL = URL + "/scatter";

```

```

26.     StartCoroutine(getTexture.RequestImageTexture
      ((textureImg) => {
27.         loadScatter = true;
28.         connectionMessagePanel.SetActive(false);
29.         Renderer scatterRenderer = scatterPlot.GetComponent<Renderer>();
30.         scatterRenderer.material.renderQueue = 3001
      ;
31.         scatterRenderer.material.mainTexture = textureImg;
32.         panelScatter.SetActive(true);
33.
34.     }, (msg) =>
35.     {
36.         if (msg != "")
37.         {
38.             retryMessage.text = msg;
39.             retry.SetActive(true);
40.             connectionMessagePanel.SetActive(false);
41.         }
42.     }
43.     ));
44. }
45. else
46. {
47.     panelScatter.SetActive(true);
48. }
49. }
50.
51. public void ThreeDScatter()
52. {
53.     if(loadThreeDScatter == false)
54.     {
55.
56.         requestPeneliti.URL = URL + "/peneliti?";
57.         connectionMessage.text = "Loading...";
58.         connectionMessagePanel.SetActive(true);
59.         StartCoroutine(requestPeneliti.RequestData((result) => {
60.             float highestDocument = 0;
61.             List<int> totalDokumen = new List<int>();

```



```

86.         child.gameObject.GetComponent<Renderer>()
           .material.SetColor("_Color", new Color32(50, 255, 2
           00, (byte)alpha));
87.         i += 1;
88.     }
89.     connectionMessagePanel.SetActive(false);
90. }, error => {
91.     if (error != "")
92.     {
93.         retryMessage.text = error;
94.         retry.SetActive(true);
95.         connectionMessagePanel.SetActive(false);
96.     }
97. }
98. ));
99. }
100.     else
101.     {
102.         ParentThreeDScatterPlot.SetActive(true
103.         );
104.     }

```

*Kode Sumber 4.21 Fungsi Get Scatter Plot dan Three D Scatter*

### 4.3.2 Implementasi Aplikasi Server

Bagian ini akan menjelaskan mengenai implementasi aplikasi Realitas Virtual untuk visualisasi data peneliti pada sisi server. Server dalam aplikasi Realitas Virtual untuk visualisasi data peneliti ini berguna untuk pemrosesan data peneliti. Aplikasi *client* melakukan permintaan data kepada server. Server akan memproses data tersebut dan dikembalikan ke aplikasi *client* dalam bentuk JSON untuk ditampilkan.

Web server untuk aplikasi Realitas Virtual Visualisasi Data Peneliti ini dibangun menggunakan Flask *micro web framework* yang ditulis menggunakan bahasa pemrograman Python dan memiliki beberapa fungsi untuk API *end point* yaitu fungsi *index()*, *peneliti()*, *peneliti()*, *detailPeneliti()*, *afiliasi()*,



*detailAfiliasi()*, *subjek()*, *detailSubjek()*, *scatter()*,  
*pieChartTexture* dan *voicerecognizer()*.

#### 4.3.2.1 API End Point Beranda

Fungsi *index()* merupakan fungsi yang digunakan untuk API *end point* beranda pada aplikasi Realitas Virtual dengan URL [https://<alamat\\_ip>:<port>/](https://<alamat_ip>:<port>/). Fungsi ini mengambil data beranda dengan menggunakan ORM untuk memudahkan dalam melakukan *query* data. Data tersebut disusun dan dikembalikan dalam bentuk objek JSON. Data-data tersebut meliputi afiliasi, rata-rata h index, total dokumen, total dokumen scopus dan total sitasi. Potongan fungsi *index()* dapat dilihat pada Kode Sumber 4.22 serta contoh serialisasi data ORM dapat dilihat pada kode sumber 4.23.

```

1. @app.route('/', methods=['GET', 'POST'])
2. def index():
3.     arrayQueryAfiliasi = []
4.     session = Session()
5.     dataAfiliasi = session.query(Afiliasi).all()
6.     session.commit()
7.
8.     session = Session()
9.     arrayQueryRerataHIndex = []
10.    subqueryRerataHIndex = session.query(Peneliti.i
11.    d_afiliasi, func.avg(Peneliti.h_index_peneliti).lab
12.    el('rata_rata_h_index')).group_by(Peneliti.id_afili
13.    asi).subquery()
14.    dataRerataHIndex = session.query(Afiliasi, subq
15.    ueryRerataHIndex.c.rata_rata_h_index).outerjoin(sub
16.    queryRerataHIndex, Afiliasi.id_afiliasi == subquery
17.    RerataHIndex.c.id_afiliasi).order_by(desc("rata_rat
18.    a_h_index")).all()
19.    session.commit()
20.    temp_row = None
21.
22.    session = Session()
23.    arrayQueryTotalDokumen = []

```

```

17.     subqueryTotalDokumen = session.query(Peneliti.id_afiliasi, func.sum(Peneliti.dokumen_peneliti).label('total_dokumen')).group_by(Peneliti.id_afiliasi).subquery()
18.     dataTotalDokumen = session.query(Afiliasi, subqueryTotalDokumen.c.total_dokumen).outerjoin(subqueryTotalDokumen, Afiliasi.id_afiliasi == subqueryTotalDokumen.c.id_afiliasi).order_by(desc("total_dokumen")).all()
19.     session.commit()
20.     temp_row = None
21.
22.     session = Session()
23.     arrayQueryTotalDokumenScopus = []
24.     subqueryTotalDokumenScopus = session.query(Peneliti.id_afiliasi, func.sum(Peneliti.dokumen_dalam_scopus_peneliti).label('total_dokumen_scopus')).group_by(Peneliti.id_afiliasi).subquery()
25.     dataTotalDokumenScopus = session.query(Afiliasi, subqueryTotalDokumenScopus.c.total_dokumen_scopus).outerjoin(subqueryTotalDokumenScopus, Afiliasi.id_afiliasi == subqueryTotalDokumenScopus.c.id_afiliasi).order_by(desc("total_dokumen_scopus")).all()
26.     session.commit()
27.
28.     session = Session()
29.     arrayQueryTotalSitasi = []
30.     subqueryTotalSitasi = session.query(Peneliti.id_afiliasi, func.sum(Peneliti.total_sitasi_peneliti).label('total_sitasi')).group_by(Peneliti.id_afiliasi).subquery()
31.     dataTotalSitasi = session.query(Afiliasi, subqueryTotalSitasi.c.total_sitasi).outerjoin(subqueryTotalSitasi, Afiliasi.id_afiliasi == subqueryTotalSitasi.c.id_afiliasi).order_by(desc("total_sitasi")).all()
32.     session.commit()

```

*Kode Sumber 4.22 Potongan Fungsi Index Aplikasi Server*



```

10.         ).outerjoin(Afiliasi, Afiliasi.id_afili
11.         asi == Peneliti.id_afiliasi
12.         ).outerjoin(DetailSubjekArea, DetailSub
13.         jekArea.id_peneliti == Peneliti.id_peneliti
14.         ).filter(or_(Keahlian.id_subjek_topik_t
15.         ier_2 == keahlian, keahlian == ''), or_(Peneliti.id
16.         _afiliasi == id_afiliasi, id_afiliasi == ''), or_(D
17.         etailSubjekArea.id_subjek_area == id_subjek_area, i
18.         d_subjek_area == ''), or_(or_(Peneliti.nama_penelit
19.         i.like(search), search == ''), or_(Peneliti.keyword
20.         _peneliti.like(search), search == ''))).order_by('r
21.         nk').all()
22.         session.commit()
23.
24.         if urutan == "hindex":
25.             arrayQuery = []
26.             session = Session()
27.             data = session.query(Peneliti, func.dense_r
28.             ank().over(
29.                 order_by=Peneliti.h_index_peneliti.desc
30.                 ()
31.             ).label('rnk')
32.             ).outerjoin(Keahlian, Keahlian.id_penel
33.             iti == Peneliti.id_peneliti
34.             ).outerjoin(Afiliasi, Afiliasi.id_afili
35.             asi == Peneliti.id_afiliasi
36.             ).outerjoin(DetailSubjekArea, DetailSub
37.             jekArea.id_peneliti == Peneliti.id_peneliti
38.             ).filter(or_(Keahlian.id_subjek_topik_t
39.             ier_2 == keahlian, keahlian == ''), or_(Peneliti.id
40.             _afiliasi == id_afiliasi, id_afiliasi == ''), or_(D
41.             etailSubjekArea.id_subjek_area == id_subjek_area, i
42.             d_subjek_area == ''), or_(or_(Peneliti.nama_penelit
43.             i.like(search), search == ''), or_(Peneliti.keyword
44.             _peneliti.like(search), search == ''))).order_by(Pe
45.             neliti.h_index_peneliti.desc()).all()
46.             session.commit()
47.             if urutan == "nama":
48.                 session = Session()
49.                 arrayQuery = []
50.                 data = session.query(Peneliti, func.dense_r
51.                 ank().over(

```

```

30.         order_by=Peneliti.h_index_peneliti.desc
31.     ()
32.     ).label('rnk')
33.     ).outerjoin(Keahlian, Keahlian.id_peneliti == Peneliti.id_peneliti)
34.     ).outerjoin(Afiliasi, Afiliasi.id_afiliasi == Peneliti.id_afiliasi)
35.     ).outerjoin(DetailSubjekArea, DetailSubjekArea.id_peneliti == Peneliti.id_peneliti)
36.     ).filter(or_(Keahlian.id_subjek_topik_tier_2 == keahlian, keahlian == ''), or_(Peneliti.id_afiliasi == id_afiliasi, id_afiliasi == ''), or_(DetailSubjekArea.id_subjek_area == id_subjek_area, id_subjek_area == ''), or_(or_(Peneliti.nama_peneliti.like(search), search == ''), or_(Peneliti.keyword_peneliti.like(search), search == ''))).order_by(Peneliti.nama_peneliti.asc()).all()
37.     session.commit()
38.     if urutkan == "dokumen":
39.         arrayQuery = []
40.         session = Session()
41.         data = session.query(Peneliti, func.dense_rank().over(
42.             order_by=Peneliti.h_index_peneliti.desc
43.             ()
44.             ).label('rnk')
45.             ).outerjoin(Keahlian, Keahlian.id_peneliti == Peneliti.id_peneliti)
46.             ).outerjoin(Afiliasi, Afiliasi.id_afiliasi == Peneliti.id_afiliasi)
47.             ).outerjoin(DetailSubjekArea, DetailSubjekArea.id_peneliti == Peneliti.id_peneliti)
48.             ).filter(or_(Keahlian.id_subjek_topik_tier_2 == keahlian, keahlian == ''), or_(Peneliti.id_afiliasi == id_afiliasi, id_afiliasi == ''), or_(DetailSubjekArea.id_subjek_area == id_subjek_area, id_subjek_area == ''), or_(or_(Peneliti.nama_peneliti.like(search), search == ''), or_(Peneliti.keyword_peneliti.like(search), search == ''))).order_by(Peneliti.dokumen_peneliti.desc()).all()
49.         session.commit()

```

```

49.
50.     if urutan == "dokumenscopus":
51.         arrayQuery = []
52.         session = Session()
53.         data = session.query(Peneliti, func.dense_r
ank().over(
54.             order_by=Peneliti.h_index_peneliti.desc
()
55.             ).label('rnk')
56.             ).outerjoin(Keahlian, Keahlian.id_penel
iti == Peneliti.id_peneliti
57.             ).outerjoin(Afiliasi, Afiliasi.id_afili
asi == Peneliti.id_afiliasi
58.             ).outerjoin(DetailSubjekArea, DetailSub
jekArea.id_peneliti == Peneliti.id_peneliti
59.             ).filter(or_(Keahlian.id_subjek_topik_t
ier_2 == keahlian, keahlian == ''), or_(Peneliti.id
_afiliasi == id_afiliasi, id_afiliasi == ''), or_(D
etailSubjekArea.id_subjek_area == id_subjek_area, i
d_subjek_area == ''), or_(or_(Peneliti.nama_penelit
i.like(search), search == ''), or_(Peneliti.keyword
_peneliti.like(search), search == ''))).order_by(Pe
neliti.dokumen_dalam_scopus_peneliti.desc()).all()

60.         session.commit()
61.
62.     if urutan == "sitasi":
63.         arrayQuery = []
64.         session = Session()
65.         data = session.query(Peneliti, func.dense_r
ank().over(
66.             order_by=Peneliti.h_index_peneliti.desc
()
67.             ).label('rnk')
68.             ).outerjoin(Keahlian, Keahlian.id_penel
iti == Peneliti.id_peneliti
69.             ).outerjoin(Afiliasi, Afiliasi.id_afili
asi == Peneliti.id_afiliasi
70.             ).outerjoin(DetailSubjekArea, DetailSub
jekArea.id_peneliti == Peneliti.id_peneliti
71.             ).filter(or_(Keahlian.id_subjek_topik_t
ier_2 == keahlian, keahlian == ''), or_(Peneliti.id

```

```

        _afiliasi == id_afiliasi, id_afiliasi == ''), or_(D
etailSubjekArea.id_subjek_area == id_subjek_area, i
d_subjek_area == ''), or_(or_(Peneliti.nama_penelit
i.like(search), search == ''), or_(Peneliti.keyword
_peneliti.like(search), search == ''))).order_by(Pe
neliti.total_sitasi_peneliti.desc()).all()
72.         session.commit()

```

*Kode Sumber 4.24 Fungsi Peneliti Aplikasi Server*

### 4.3.2.3 API End Point Detail Peneliti

Fungsi *detailPeneliti()* merupakan fungsi yang digunakan untuk API *end point* detail peneliti pada aplikasi realitas virtual dengan URL [https://<alamat ip>:<port>/detail-peneliti](https://<alamat_ip>:<port>/detail-peneliti). Fungsi ini mengambil data detail peneliti dengan menggunakan ORM untuk memudahkan dalam melakukan *query* data. Data tersebut disusun dan dikembalikan ke aplikasi *client* berupa objek JSON. Fungsi *detailPeneliti()* dapat dilihat pada Kode Sumber 4.25.

```

1. @app.route('/detail-peneliti', methods=['GET'])
2. def detailPeneliti():
3.     try:
4.         if request.method == 'GET':
5.             session = Session()
6.             idPeneliti = request.args.get('id_peneliti')
7.             arrayQuery = []
8.             data = session.query(Peneliti).filter(Penelit
i.id_peneliti == idPeneliti).all()
9.             session.commit()
10.            data_len = len(data)
11.            for row in data:
12.                x = Serialisasi(id_peneliti = row.id_peneli
ti,
13.                kode_peneliti = row.kode_peneliti,
14.                nama_peneliti = row.nama_peneliti,
15.                dokumen_peneliti = row.dokumen_peneliti,

```

```
16.         dokumen_peneliti_dalam_scopus = row.dokum
en_dalam_scopus_peneliti,
17.         h_index_peneliti = row.h_index_peneliti,

18.         total_sitasi_peneliti = row.total_sitasi_
peneliti,
19.         x = row.x,
20.         y = row.y,
21.         keyword_peneliti = row.keyword_peneliti,

22.         show_centroid_peneliti = row.show_centroi
d_peneliti,
23.         id_departemen = row.id_departemen,
24.         nama_afiliasi = row.ambilAfiliasi.univers
itas,
25.         nama_departemen = row.ambilDepartemen.nam
a_departemen,
26.         nama_fakultas = row.ambilDepartemen.ambil
Fakultas.nama_fakultas)
27.         temp_row = x.__dict__
28.         array_temp = []
29.         for detail_subjek_area in row.ambilDetailSu
bjekArea:
30.             y = Serialisasi(id_detail_subjek_area = d
etail_subjek_area.id_detail_subjek_area, id_subjek_
area = detail_subjek_area.id_subjek_area, nama_subj
ek_area = detail_subjek_area.ambilSubjekArea.nama_s
ubjek_area)
31.             array_temp.append(y.__dict__)
32.             temp_row['detail_subjek_area'] = array_temp
33.
34.             array_temp = []
35.             for keahlian in row.ambilKeahlian:
36.                 y = Serialisasi(id_keahlian = keahlian.id
_keahlian,
37.                 id_subjek_topik_tier_2 = keahlian.id_subj
ek_topik_tier_2,
38.                 nama_keahlian_tier_2 = keahlian.ambilSubj
ekTopikTier2.kelas_tier_2,
39.                 total_dokumen = keahlian.jumlah_dokumen,
```



```

40.         id_subjek_topik_tier_1 = keahlian.ambilSub
    bjekTopikTier2.ambilSubjekTopikTier1.id_subjek_topi
    k_tier_1,
41.         nama_keahlian_tier_1 = keahlian.ambilSubj
    ekTopikTier2.ambilSubjekTopikTier1.kelas_tier_1
42.     )
43.     array_temp.append(y.__dict__)
44.     temp_row['keahlian_peneliti'] = array_temp
45.
46.     arrayQuery.append(temp_row)
47.
48.     dataDetailPeneliti = {}
49.     dataDetailPeneliti['detail_peneliti'] = array
    Query
50.     all_data =[dataDetailPeneliti]
51.
52.     response = ResponseData("200","Data Berhasil
    Ditemukan", all_data, data_len)
53.     response = json.dumps(response.__dict__)
54.
55.     return str(response)
56.
57.     except Exception as e:
58.         if hasattr(e, 'message'):
59.             data = [e]
60.             data_len = ""
61.             response = ResponseData("500","Terjadi Kesala
    han Pada Server",data, data_len)
62.             response = json.dumps(response.__dict__)
63.             return str(response)
64.         else:
65.             data = []
66.             data_len = ""
67.             response = ResponseData("500","Terjadi Kesala
    han Pada Server",data, data_len)
68.             response = json.dumps(response.__dict__)
69.             return str(response)

```

*Kode Sumber 4.25 Fungsi Detail Peneliti Aplikasi Server*

#### 4.3.2.4 API End Point Afiliasi

Fungsi *afiliasi()* merupakan fungsi yang digunakan untuk API *end point* daftar afiliasi pada aplikasi realitas virtual dengan URL <https://<alamat ip>:<port>/afiliasi>. Fungsi ini mengambil data afiliasi dengan menggunakan ORM untuk memudahkan dalam melakukan *query* data. Data tersebut disusun dan dikembalikan ke aplikasi *client* berupa objek JSON. Fungsi *afiliasi()* dapat dilihat pada Kode Sumber 4.26.

```
1. @app.route('/afiliasi', methods=['GET'])
2. def afiliasi():
3.     try:
4.         session = Session()
5.         sub_query = session.query(Peneliti, func.sum(Pe
neliti.dokumen_peneliti).label('total_dokumen'), fu
nc.sum(Peneliti.dokumen_dalam_scopus_peneliti).labe
l('total_dokumen_scopus'), func.sum(Peneliti.total_
sitasi_peneliti).label('total_sitasi'), func.avg(Pe
neliti.h_index_peneliti).label('rata_rata_h_index')
, func.count(Peneliti.id_peneliti).label('jumlah_pe
neliti')).group_by(Peneliti.id_afiliasi).subquery()

6.         data = session.query(Afiliasi, sub_query.c.tota
l_dokumen, sub_query.c.total_dokumen_scopus, sub_qu
ery.c.total_sitasi, sub_query.c.rata_rata_h_index,
sub_query.c.jumlah_peneliti).outerjoin(sub_query, s
ub_query.c.id_afiliasi == Afiliasi.id_afiliasi).gro
up_by(Afiliasi.id_afiliasi).all()
7.         session.commit()
8.         data_len = len(data)
9.         arrayQuery = []
10.        temp_row = None
11.        for data in data:
12.            x = Serialisasi(id_afiliasi = data[0].id_afil
iasi,
13.            nama_afiliasi = data[0].universitas,
14.            kota_afiliasi = data[0].kota,
15.            negara_afiliasi = data[0].negara,
16.            )
```

```

17.     temp_row = x.__dict__
18.     arrayQuery.append(temp_row)
19.
20.     dataAfiliasi = {}
21.     dataAfiliasi['afiliasi'] = arrayQuery
22.     all_data =[dataAfiliasi]
23.
24.     response = ResponseData("200", "Data Berhasil Di
    temukan", all_data, data_len)
25.     response = json.dumps(response.__dict__)
26.     return str(response)
27.
28.     except Exception as e:
29.         if hasattr(e, 'message'):
30.             data = [e]
31.             data_len = ""
32.             response = ResponseData("500", "Terjadi Kesala
    han Pada Server",data, data_len)
33.             response = json.dumps(response.__dict__)
34.             return str(response)
35.         else:
36.             data = []
37.             data_len = ""
38.             response = ResponseData("500", "Terjadi Kesala
    han Pada Server",data, data_len)
39.             response = json.dumps(response.__dict__)
40.             return str(response)

```

*Kode Sumber 4.26 Fungsi Afiliasi Aplikasi Server*

#### 4.3.2.5 API End Point Detail Afiliasi

Fungsi *detailAfiliasi()* merupakan fungsi yang digunakan untuk API *end point* detail afiliasi pada aplikasi realitas virtual dengan URL [https://<alamat\\_ip>:<port>/detail-afiliasi](https://<alamat_ip>:<port>/detail-afiliasi). Fungsi ini mengambil data detail afiliasi pada basis data. Data tersebut disusun dan dikembalikan ke aplikasi *client* berupa objek JSON. Fungsi *detailAfiliasi()* dapat dilihat pada Kode Sumber 4.27.

```

1. @app.route('/detail-afiliasi', methods=['GET'])
2. def detailAfiliasi():
3.     try:
4.         if request.method == 'GET':
5.             session = Session()
6.             id_afiliasi = request.args.get('id_afiliasi')
7.
8.             sub_query = session.query(Peneliti, func.sum(
9.                 Peneliti.dokumen_peneliti).label('total_dokumen'),
10.            func.sum(Peneliti.dokumen_dalam_scopus_peneliti).la
11.            bel('total_dokumen_scopus'), func.sum(Peneliti.tota
12.            l_sitasi_peneliti).label('total_sitasi'), func.avg(
13.            Peneliti.h_index_peneliti).label('rata_rata_h_index
14.            '), func.count(Peneliti.id_peneliti).label('jumlah_
15.            peneliti')).group_by(Peneliti.id_afiliasi).subquery
16.            ()
17.
18.            data = session.query(Afiliasi, sub_query.c.to
19.            tal_dokumen, sub_query.c.total_dokumen_scopus, sub_
20.            query.c.total_sitasi, sub_query.c.rata_rata_h_index
21.            , sub_query.c.jumlah_peneliti).outerjoin(sub_query,
22.            sub_query.c.id_afiliasi == Afiliasi.id_afiliasi).g
23.            roup_by(Afiliasi.id_afiliasi).filter(Afiliasi.id_af
24.            iliasi == id_afiliasi).all()
25.
26.            session.commit()
27.
28.            data_len = len(data)
29.
30.            arrayQuery = []
31.
32.            temp_row = None
33.
34.            for data in data:
35.
36.                x = Serialisasi(id_afiliasi = data[0].id_af
37.                iliasi,
38.
39.                nama_afiliasi = data[0].universitas,
40.                kota_afiliasi = data[0].kota,
41.                negara_afiliasi = data[0].negara,
42.                total_dokumen = str(data[1]),
43.                total_dokumen_scopus = str(data[2]),
44.                rata_rata_h_index = str(data[4]),
45.                total_sitasi = str(data[3]),
46.                jumlah_peneliti_afiliasi = str(data[5])
47.                )
48.
49.                temp_row = x.__dict__
50.
51.                arrayQuery.append(temp_row)
52.
53.

```

```

27.     dataAfiliasi = {}
28.     dataAfiliasi['detail_afiliasi'] = arrayQuery
29.
30.     all_data =[dataAfiliasi]
31.     response = ResponseData("200","Data Berhasil
    Ditemukan", all_data, data_len)
32.     response = json.dumps(response.__dict__)
33.     return str(response)
34.
35.     except Exception as e:
36.         if hasattr(e, 'message'):
37.             data = [e]
38.             data_len = ""
39.             response = ResponseData("500","Terjadi Kesala
    han Pada Server",data, data_len)
40.             response = json.dumps(response.__dict__)
41.             return str(response)
42.         else:
43.             data = []
44.             data_len = ""
45.             response = ResponseData("500","Terjadi Kesala
    han Pada Server",data, data_len)
46.             response = json.dumps(response.__dict__)
47.             return str(response)

```

Kode Sumber 4.27 Fungsi Detail Afiliasi Aplikasi Server

#### 4.3.2.6 API End Point Subjek Penelitian

Fungsi *subjek()* merupakan fungsi yang digunakan untuk API *end point* daftar subjek penelitian pada aplikasi Realitas Virtual dengan URL [https://<alamat\\_ip>:<port>/subjek](https://<alamat_ip>:<port>/subjek). Fungsi ini mengambil data subjek penelitian dengan menggunakan ORM untuk memudahkan dalam melakukan *query* data. Data tersebut disusun dan dikembalikan ke aplikasi *client* berupa objek JSON. Fungsi *subjek()* dapat dilihat pada Kode Sumber 4.28.

```

1. @app.route('/subjek', methods=['GET'])
2. def subjek():

```

```

3.     try:
4.         arrayQuery = []
5.         session = Session()
6.         subquery1 = session.query(Peneliti, func.sum(Pe
neliti.dokumen_peneliti).label('total_dokumen'), fun
c.sum(Peneliti.dokumen_dalam_scopus_peneliti).label
('total_dokumen_scopus'), func.sum(Peneliti.total_s
itasi_peneliti).label('total_sitasi'), func.avg(Pen
eliti.h_index_peneliti).label('rata_rata_h_index'),
func.count(Peneliti.id_peneliti).label('jumlah_pen
eliti')).group_by(Peneliti.id_peneliti).subquery()
7.         subquery2 = session.query(DetailSubjekArea, sub
query1.c.total_dokumen, subquery1.c.total_dokumen_s
copus, subquery1.c.total_sitasi, subquery1.c.rata_r
ata_h_index, subquery1.c.jumlah_peneliti).outerjoin
(subquery1, subquery1.c.id_peneliti == DetailSubjek
Area.id_peneliti).group_by(DetailSubjekArea.id_deta
il_subjek_area).subquery()
8.         data = session.query(SubjekArea, func.sum(subqu
ery2.c.total_dokumen).label('total_dokumen'), func.
sum(subquery2.c.total_dokumen_scopus).label('total
dokumen_scopus'), func.sum(subquery2.c.total_sitasi
).label('total_sitasi'), func.avg(subquery2.c.rata_
rata_h_index).label('rata_rata_h_index'), func.coun
t(subquery2.c.jumlah_peneliti)).outerjoin(subquery2
, subquery2.c.id_subjek_area == SubjekArea.id_subje
k_area).group_by(SubjekArea.id_subjek_area).all()
9.         session.commit()
10.        data_len = len(data)
11.        for data in data:
12.            x = Serialisasi(id_subjek_area = data[0].id_s
ubjek_area, nama_subjek_area = data[0].nama_subjek_
area)
13.            arrayQuery.append(x.__dict__)
14.
15.            dataSubjek = {}
16.            dataSubjek['data_subjek_area'] = arrayQuery
17.            all_data =[dataSubjek]
18.
19.            response = ResponseData("200", "Data Berhasil Di
temukan", all_data, data_len)
20.            response = json.dumps(response.__dict__)

```

```

21.     return str(response)
22.
23.     except Exception as e:
24.         if hasattr(e, 'message'):
25.             data = [e]
26.             data_len = ""
27.             response = ResponseData("500", "Terjadi Kesala
han Pada Server", data, data_len)
28.             response = json.dumps(response.__dict__)
29.             return str(response)
30.         else:
31.             data = []
32.             data_len = ""
33.             response = ResponseData("500", "Terjadi Kesala
han Pada Server", data, data_len)
34.             response = json.dumps(response.__dict__)
35.             return str(response)

```

*Kode Sumber 4.28 Fungsi Subjek Aplikasi Server*

#### 4.3.2.7 API End Point Detail Subjek Penelitian

Fungsi *detailSubjek()* merupakan fungsi yang digunakan untuk API *end point* detail subjek pada aplikasi Realitas Virtual dengan URL [https://<alamat\\_ip>:<port>/detail-subjek](https://<alamat_ip>:<port>/detail-subjek). Fungsi ini mengambil data detail subjek dengan menggunakan ORM untuk memudahkan dalam melakukan *query* data. Data tersebut disusun dan dikembalikan ke aplikasi *client* berupa objek JSON. Fungsi *detailSubjek()* dapat dilihat pada Kode Sumber 4.29.

```

1. @app.route('/detail-subjek', methods=['GET'])
2. def detailSubjek():
3.     try:
4.         if request.method == 'GET':
5.             id_subjek = request.args.get('id_subjek')
6.             arrayQuery = []
7.             session = Session()
8.             subquery1 = session.query(Peneliti, func.sum(
Peneliti.dokumen_peneliti).label('total_dokumen'), f
unc.sum(Peneliti.dokumen_dalam_scopus_peneliti).lab

```

```

    el('total_dokumen_scopus'), func.sum(Peneliti.total
_sitasi_peneliti).label('total_sitasi'), func.avg(P
eneliti.h_index_peneliti).label('rata_rata_h_index'
), func.count(Peneliti.id_peneliti).label('jumlah_p
eneliti')).group_by(Peneliti.id_peneliti).subquery(
)
9.         subquery2 = session.query(DetailSubjekArea, s
ubquery1.c.total_dokumen, subquery1.c.total_dokumen
_scopus, subquery1.c.total_sitasi, subquery1.c.rata
_rata_h_index, subquery1.c.jumlah_peneliti).outerjo
in(subquery1, subquery1.c.id_peneliti == DetailSubj
ekArea.id_peneliti).group_by(DetailSubjekArea.id_de
tail_subjek_area).subquery()
10.        data = session.query(SubjekArea, func.sum(sub
query2.c.total_dokumen).label('total_dokumen'), fun
c.sum(subquery2.c.total_dokumen_scopus).label('tota
l_dokumen_scopus'), func.sum(subquery2.c.total_sita
si).label('total_sitasi'), func.avg(subquery2.c.rat
a_rata_h_index).label('rata_rata_h_index'), func.co
unt(subquery2.c.jumlah_peneliti)).outerjoin(subquer
y2, subquery2.c.id_subjek_area == SubjekArea.id_sub
jek_area).group_by(SubjekArea.id_subjek_area).filte
r(SubjekArea.id_subjek_area == id_subjek).all()
11.         session.commit()
12.         data_len = len(data)
13.
14.         for data in data:
15.             x = Serialisasi(id_subjek_penelitian = data
[0].id_subjek_area,
16.             nama_subjek_penelitian = data[0].nama_subje
k_area,
17.             total_dokumen = str(data[1]),
18.             total_dokumen_scopus = str(data[2]),
19.             rata_rata_h_index = str(data[4]),
20.             total_sitasi = str(data[3]),
21.             jumlah_peneliti_subjek = str(data[5]))
22.             arrayQuery.append(x.__dict__)
23.
24.         dataSubjek = {}
25.         dataSubjek['detail_subjek_penelitian'] = arra
yQuery
26.         all_data =[dataSubjek]

```



```

27.
28.     response = ResponseData("200", "Data Berhasil
    Ditemukan", all_data, data_len)
29.     response = json.dumps(response.__dict__)
30.     return str(response)
31.
32.     except Exception as e:
33.         if hasattr(e, 'message'):
34.             data = [e]
35.             data_len = ""
36.             response = ResponseData("500", "Terjadi Kesala
    han Pada Server", data, data_len)
37.             response = json.dumps(response.__dict__)
38.             return str(response)
39.         else:
40.             data = []
41.             data_len = ""
42.             response = ResponseData("500", "Terjadi Kesala
    han Pada Server", data, data_len)
43.             response = json.dumps(response.__dict__)
44.             return str(response)

```

*Kode Sumber 4.29 Fungsi Detail Subjek Aplikasi Server*

#### 4.3.2.8 API End Point Tekstur Diagram Scatter

Fungsi *scatter()* merupakan fungsi yang digunakan untuk membuat tekstur diagram *scatter*. Fungsi ini berada pada API *end point* dengan URL <https://<alamat ip>:<port>/scatter>. Fungsi ini mengambil data peneliti kemudian digunakan dalam membuat diagram *scatter* berdasarkan h index, total dokumen, serta berdasarkan koordinat x dan y. Data peneliti tersebut diambil dengan menggunakan ORM untuk memudahkan dalam melakukan *query* data. Gambar tersebut dikembalikan ke aplikasi *client* yang nantinya akan digunakan sebagai tekstur. Fungsi *scatter()* dapat dilihat pada Kode Sumber 4.30.

```

1. @app.route('/scatter', methods=['GET'])
2. def scatter():

```

```

3.     x = []
4.     y = []
5.     colors = []
6.     sizes = []
7.     session = Session()
8.     query = session.query(Peneliti).all()
9.     session.commit()
10.    for data in query:
11.        x.append(data.x)
12.        y.append(data.y)
13.        colors.append(data.dokumen_peneliti * 4)
14.        sizes.append(data.h_index_peneliti * 4)
15.        i = 0
16.    for i in range(2):
17.        plt.scatter(x, y, c=colors, s=sizes, alpha=1,
18.                    cmap='viridis', edgecolors='white')
19.        plt.rcParams.update({
20.            "lines.color": "white",
21.            "patch.edgecolor": "white",
22.            "text.color": "white",
23.            "axes.facecolor": "white",
24.            "axes.edgecolor": "lightgray",
25.            "axes.labelcolor": "white",
26.            "xtick.color": "white",
27.            "ytick.color": "white",
28.            "grid.color": "white",
29.            "figure.facecolor": "black",
30.            "figure.edgecolor": "black",
31.            "savefig.facecolor": "black",
32.            "savefig.edgecolor": "black"})
33.        plt.colorbar(); # show color scale
34.        plt.savefig('scatter.png', transparent=True)
35.        filedir = './scatter.png'
36.        plt.close()
37.    return send_file(filedir, mimetype='image/png')

```

*Kode Sumber 4.30 Fungsi Scatter Aplikasi Server*

### 4.3.2.9 API End Point Tekstur Diagram Pie Chart

Fungsi *pieChartTexture()* merupakan fungsi yang digunakan untuk membuat tekstur diagram *pie*. Fungsi ini berada pada API *end point* dengan URL [https://<alamat\\_ip>:<port>/piechart-texture](https://<alamat_ip>:<port>/piechart-texture). Fungsi ini mengambil data rasio dokumen dan dokumen scopus kemudian digunakan dalam membuat diagram pie berupa gambar. Gambar tersebut dikembalikan ke aplikasi *client* yang nantinya akan digunakan sebagai tekstur. Fungsi *pieChartTexture()* dapat dilihat pada Kode Sumber 4.31.

```

1. @app.route('/piechart-texture', methods=['GET'])
2. def piechartTexture():
3.     try:
4.         scopus = request.args.get('scopus')
5.         total = request.args.get('total')
6.         labels = 'Scopus', 'Lain-lain',
7.         sizes = [int(scopus), int(total) - int(scopus)]
8.         explode = (0, 0.05)
9.         _fig1, ax1 = plt.subplots(figsize=(5, 5))
10.        _patches, texts, autotexts = ax1.pie(sizes,
        explode=explode, labels=labels, autopct='%1.2f%%',
11.        shadow=True, startangle=90, labeldistance=0.8, textprops={'color': 'white'})
12.        title_obj = plt.title('Rasio Dokumen Publik
        asi')
13.        plt.setp(title_obj, color='w')
14.        plt.setp(title_obj, fontsize= 20)
15.        plt.savefig('temp.png', transparent=True)
16.        filedir = './temp.png'
17.        plt.close()
18.
19.        return send_file(filedir, mimetype='image/p
        ng')
20.
21.    except Exception as e:
22.        if hasattr(e, 'message'):
```

```

23.         data = [e]
24.         data_len = ""
25.         response = ResponseData("500","Terjadi
Kesalahan Pada Server",data, data_len)
26.         response = json.dumps(response.__dict__
)
27.         return str(response)
28.     else:
29.         data = []
30.         data_len = ""
31.         response = ResponseData("500","Terjadi
Kesalahan Pada Server",data, data_len)
32.         response = json.dumps(response.__dict__
)
33.         return str(response)

```

*Kode Sumber 4.31 Fungsi Pie Chart Texture Aplikasi Server*

#### 4.3.2.10 API End Point Perintah Suara

Fungsi *voicerecoginzer()* merupakan fungsi yang digunakan dalam perintah suara untuk memproses suara kedalam bentuk teks. Fungsi ini memanfaatkan API google untuk menerjemahkan suara kedalam bentuk teks. Teks ini nantinya digunakan sebagai kata kunci pencarian peneliti. Fungsi ini berada pada API *end point* dengan URL <https://<alamat ip>:<port>/voicerecognizer>. Fungsi *voicerecognizer()* dapat dilihat pada Kode Sumber 4.32.

```

1. @app.route('/voicerecognizer',methods=['GET','POST'
])
2. def voicerecognizer():
3.     try:
4.         if request.method == 'POST':
5.             audio = request.files['audio-file']
6.             filePath = "./audio"
7.             audio.save(filePath)
8.             r = sr.Recognizer()
9.             with sr.AudioFile(filePath) as source:

```

```

10.         audio = r.listen(source)
11.         text = r.recognize_google(audio,lan
    guage="id-ID")
12.         text_list = {}
13.         text_list["hasil_audio"] = text.rep
lace(" ", "")
14.         data = [text_list]
15.         response = ResponseData("200", "Aud
io berhasil diproses",data, len(text_list))
16.         response = json.dumps(response.__di
ct__)
17.         return str(response)
18.
19.     except Exception as e:
20.         if hasattr(e, 'message'):
21.             data = [e]
22.             data_len = ""
23.             response = ResponseData("500", "Terjadi
Kesalahan Pada Server",data, data_len)
24.             response = json.dumps(response.__dict__
)
25.             return str(response)
26.         else:
27.             data = []
28.             data_len = ""
29.             response = ResponseData("500", "Tidak Da
pat Mendengar Suara Anda",data, data_len)
30.             response = json.dumps(response.__dict__
)
31.         return str(response)

```

*Kode Sumber 4.32 Fungsi Voice Recognizer Aplikasi Server*

## **BAB V**

### **PENGUJIAN DAN EVALUASI**

Tahap pengujian merupakan tahap untuk menguji apakah aplikasi sudah sesuai dengan apa yang diharapkan. Dalam tahap ini dilakukan pengujian fungsionalitas perangkat lunak apakah aplikasi Realitas Virtual ini terdapat error atau bug dan juga pengujian terhadap pengguna apakah pengguna mampu memahami antarmuka pada aplikasi Realitas Virtual ini.

#### **5.1 Pengujian Fungsional**

Tahap pengujian fungsional dilakukan dengan menguji aplikasi apakah aplikasi ini dapat berjalan secara fungsional. Dalam pengujian aplikasi ini menggunakan perangkat Redmi Note 7 dengan sistem operasi Android 9.0 (Pie). Selain itu, pengujian ini dilakukan apakah secara fungsional aplikasi dapat berjalan dengan baik.

##### **5.1.1 Lingkungan Operasi Sistem Pengujian Fungsional**

Lingkungan operasi yang digunakan untuk pengujian aplikasi Realitas Virtual ini ditunjukkan pada Tabel 5.1.

*Tabel 5.1 Lingkungan Operasi Pengujian Aplikasi Realitas Virtual untuk Visualisasi Data Peneliti*

<b>Perangkat</b>	<b>Spesifikasi</b>
Perangkat Server	Sistem Operasi Server: Windows 10 Prosesor Server: Intel(R) Core(TM) i7 6700HQ CPU GPU Server: NVIDIA Geforce GTX 950, 4GB VRAM Memori Server : 8 GB RAM Penyimpanan Server : 1TB HDD & 240 GB SSD

Perangkat	Spesifikasi
Perangkat Klien	Sistem Operasi Klien : Android 9.0 (Pie) Chipset Klien : Qualcomm SDM660 Snapdragon 660 (14 nm) CPU Klien : Octa-core (4x2.2 GHz Kryo 260 Gold & 4x1.8 GHz Kryo 260 Silver) GPU Klien : Adreno 512 Memori Klien : 4GB RAM Penyimpanan Klien : 64GB Internal

### 5.1.2 Skenario Pengujian Fungsionalitas

. Dalam tahap ini dilakukan pengujian fungsionalitas perangkat lunak apakah aplikasi Realitas Virtual ini terdapat *error* atau *bug*. Metode pengujian fungsional pada aplikasi Realitas Virtual untuk visualisasi data peneliti ini adalah mencoba masing-masing fitur apakah fitur berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan menggunakan metode *blackbox* dengan skenario yang telah ditentukan mengacu pada subbab 3.1. Skenario uji coba fungsionalitas yang dilakukan terhadap aplikasi yang dibangun dijelaskan pada Tabel 5.2.

Tabel 5.2 Skenario Uji Coba Fungsionalitas

Kode Uji Coba	Deskripsi Uji Coba
UF-001	Uji coba pada panel navigasi
UF-002	Uji coba pada beranda
UF-003	Uji coba pada daftar peneliti
UF-004	Uji coba pada daftar subjek penelitian
UF-005	Uji coba pada detail subjek penelitian
UF-006	Uji coba pada daftar afiliasi
UF-007	Uji coba pada detail afiliasi
UF-008	Uji coba pada diagram <i>scatter</i>

Setiap skenario akan dijelaskan mengenai kondisi awal, masukan, dan keluaran yang diharapkan, kondisi akhir, dan hasil uji coba. Berikut ini merupakan penjabaran hasil setiap uji coba yang dilakukan.

### 5.1.2.1 Uji Coba pada Panel Navigasi

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai pengujian terhadap panel navigasi dengan tujuan apakah tombol tiap panel navigasi berfungsi dengan baik. Pengujian ini dilakukan dengan mendeskripsikan masukan, keluaran, hasil yang dicapai dan kondisi akhir.

Pada panel navigasi, tombol yang akan diuji adalah tombol Beranda, Peneliti, Subjek Penelitian, Afiliasi dan Diagram *Scatter*. Skenario uji dapat dilihat pada Tabel 5.3.

Tabel 5.3 Hasil Uji Coba pada Panel Navigasi

ID	UF-001
Nama	Uji coba pada panel navigasi
Tujuan uji coba	Pengguna mengetahui fungsionalitas tombol yang ada pada panel navigasi
Kondisi awal	Pengguna berada pada panel lain
<b>Skenario 1</b>	<b><i>Pengguna memilih tombol Beranda</i></b>
Masukan	Memilih tombol <i>beranda</i> pada dunia virtual
Keluaran yang diharapkan	Pengguna berpindah ke halaman beranda
Hasil uji coba	Berhasil
Kondisi Akhir	Pengguna berada pada halaman beranda
<b>Skenario 2</b>	<b><i>Pengguna memilih tombol Peneliti</i></b>
Masukan	Memilih tombol <i>peneliti</i> pada dunia virtual
Keluaran yang diharapkan	Muncul panel daftar peneliti
Hasil uji coba	Berhasil
Kondisi Akhir	Pengguna berada pada halaman daftar peneliti
<b>Skenario 3</b>	<b><i>Pengguna memilih tombol Subjek Penelitian</i></b>
Masukan	Menekan tombol subjek penelitian pada dunia virtual
Keluaran yang diharapkan	Muncul panel daftar subjek penelitian
Hasil uji coba	Berhasil



Kondisi Akhir	Pengguna berada pada halaman daftar subjek penelitian
<b><i>Skenario 4</i></b>	<b><i>Pengguna memilih tombol Afiliasi</i></b>
Masukan	Menekan tombol afiliasi pada dunia virtual
Keluaran yang diharapkan	Muncul panel daftar afiliasi
Hasil uji coba	Berhasil
Kondisi Akhir	Pengguna berada pada halaman daftar afiliasi
<b><i>Skenario 5</i></b>	<b><i>Pengguna memilih tombol Diagram Scatter</i></b>
Masukan	Menekan tombol diagram <i>scatter</i> pada dunia virtual
Keluaran yang diharapkan	Muncul panel diagram <i>scatter</i>
Hasil uji coba	Berhasil
Kondisi Akhir	Pengguna berada pada halaman diagram <i>scatter</i>

### 5.1.2.2 Uji Coba pada Beranda

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai pengujian terhadap panel yang terdapat pada beranda dengan tujuan apakah panel pada beranda berfungsi dengan baik. Pengujian ini dilakukan dengan mendeskripsikan masukan, keluaran, hasil yang dicapai dan kondisi akhir.

Pada beranda, terdapat beberapa panel yang akan diuji yaitu panel diagram batang rata-rata h-index, diagram batang total dokumen, diagram batang total dokumen dalam scopus dan diagram batang total sitasi. Skenario uji dapat dilihat pada Tabel 5.4.

*Tabel 5.4 Hasil Uji Coba pada Beranda*

ID	UF-002
Nama	Uji coba pada beranda
Tujuan uji coba	Pengguna mengetahui fungsionalitas panel yang ada pada beranda

Kondisi awal	Pengguna berada pada beranda
<b>Skenario 1</b>	<b><i>Pengguna memilih panel Diagram Batang Rata-Rata H-Index</i></b>
Masukan	Memilih tombol <i>panel diagram batang rata-rata h-index</i> pada dunia virtual
Keluaran yang diharapkan	Pengguna berpindah ke panel diagram batang rata-rata h-index
Hasil uji coba	Berhasil
Kondisi Akhir	Pengguna berada pada panel diagram batang rata-rata h-index
<b>Skenario 2</b>	<b><i>Pengguna memilih panel Diagram Batang Total Dokumen</i></b>
Masukan	Memilih tombol <i>panel diagram total dokumen</i> pada dunia virtual
Keluaran yang diharapkan	Pengguna berpindah ke panel diagram batang total dokumen
Hasil uji coba	Berhasil
Kondisi Akhir	Pengguna berada pada panel diagram batang total dokumen
<b>Skenario 3</b>	<b><i>Pengguna memilih panel Diagram Batang Total Dokumen dalam Scopus</i></b>
Masukan	Memilih tombol <i>panel diagram total dokumen dalam Scopus</i> pada dunia virtual
Keluaran yang diharapkan	Pengguna berpindah ke panel diagram batang total dokumen dalam scopus
Hasil uji coba	Berhasil
Kondisi Akhir	Pengguna berada pada panel diagram batang total dokumen dalam scopus
<b>Skenario 4</b>	<b><i>Pengguna memilih panel Diagram Batang Total Sitasi</i></b>
Masukan	Memilih tombol <i>panel diagram total sitasi</i> pada dunia virtual
Keluaran yang diharapkan	Pengguna berpindah ke panel diagram batang total sitasi
Hasil uji coba	Berhasil
Kondisi Akhir	Pengguna berada pada panel diagram batang total sitasi

### 5.1.2.3 Uji Coba pada Daftar Peneliti

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai pengujian terhadap fitur dan tombol yang terdapat pada daftar peneliti dengan tujuan apakah fitur dan tombol pada daftar peneliti berfungsi dengan baik. Pengujian ini dilakukan dengan mendeskripsikan masukan, keluaran, hasil yang dicapai dan kondisi akhir.

Pada daftar peneliti, terdapat beberapa fitur yang akan diuji yaitu panel fitur filter berdasarkan keahlian, filter berdasarkan subjek penelitian, filter berdasarkan afiliasi, urutkan berdasarkan nama, urutkan berdasarkan h-index, urutkan berdasarkan total dokumen, urutkan berdasarkan total dokumen scopus, urutkan berdasarkan total sitasi, fitur cari menggunakan perintah suara dan . Skenario uji dapat dilihat pada Tabel 5.5.

Tabel 5.5 Hasil Uji Coba pada Daftar Peneliti

ID	UF-003
Nama	Uji coba pada daftar peneliti
Tujuan uji coba	Pengguna mengetahui fungsionalitas fitur dan tombol yang ada pada daftar peneliti
Kondisi awal	Pengguna berada pada panel Daftar Peneliti
<b>Skenario 1</b>	<b><i>Pengguna memilih fitur Filter berdasarkan Keahlian</i></b>
Masukan	Memilih <i>dropdown</i> filter keahlian dan memilih tombol tampilkan hasil
Keluaran yang diharapkan	Daftar peneliti terfilter sesuai dengan keahlian yang dipilih
Hasil uji coba	Berhasil
Kondisi Akhir	Pengguna berada pada panel daftar peneliti dengan peneliti terfilter sesuai keahlian
<b>Skenario 2</b>	<b><i>Pengguna memilih fitur Filter berdasarkan Subjek Penelitian</i></b>
Masukan	Memilih <i>dropdown</i> filter subjek penelitian dan memilih tombol tampilkan hasil
Keluaran yang diharapkan	Daftar peneliti terfilter sesuai dengan subjek penelitian yang dipilih
Hasil uji coba	Berhasil

Kondisi Akhir	Pengguna berada pada panel daftar peneliti dengan peneliti terfilter sesuai subjek penelitian
<b>Skenario 3</b>	<b><i>Pengguna memilih fitur Filter berdasarkan Afiliasi</i></b>
Masukan	Memilih <i>dropdown</i> filter afiliasi dan memilih tombol tampilkan hasil
Keluaran yang diharapkan	Daftar peneliti terfilter sesuai dengan subjek penelitian yang dipilih
Hasil uji coba	Berhasil
Kondisi Akhir	Pengguna berada pada panel daftar peneliti dengan peneliti terfilter sesuai afiliasi
<b>Skenario 4</b>	<b><i>Pengguna memilih fitur Urutkan berdasarkan Nama</i></b>
Masukan	Memilih <i>dropdown</i> urutkan nama
Keluaran yang diharapkan	Daftar peneliti terurutkan sesuai dengan nama
Hasil uji coba	Berhasil
Kondisi Akhir	Pengguna berada pada panel daftar peneliti dengan peneliti terurutkan sesuai dengan nama
<b>Skenario 5</b>	<b><i>Pengguna memilih fitur Urutkan berdasarkan H-Index</i></b>
Masukan	Memilih <i>dropdown</i> urutkan h-index
Keluaran yang diharapkan	Daftar peneliti terurutkan sesuai dengan h-index
Hasil uji coba	Berhasil
Kondisi Akhir	Pengguna berada pada panel daftar peneliti dengan peneliti terurutkan sesuai dengan h-index
<b>Skenario 6</b>	<b><i>Pengguna memilih fitur Urutkan berdasarkan Total Dokumen</i></b>
Masukan	Memilih <i>dropdown</i> urutkan total dokumen
Keluaran yang diharapkan	Daftar peneliti terurutkan sesuai dengan total dokumen
Hasil uji coba	Berhasil

Kondisi Akhir	Pengguna berada pada panel daftar peneliti dengan peneliti terurutkan sesuai dengan total dokumen
<b><i>Skenario 7</i></b>	<b><i>Pengguna memilih fitur Urutkan berdasarkan Total Dokumen Scopus</i></b>
Masukan	Memilih <i>dropdown</i> urutkan Total Dokumen Scopus
Keluaran yang diharapkan	Daftar peneliti terurutkan sesuai dengan Total Dokumen Scopus
Hasil uji coba	Berhasil
Kondisi Akhir	Pengguna berada pada panel daftar peneliti dengan peneliti terurutkan sesuai dengan total dokumen scopus
<b><i>Skenario 8</i></b>	<b><i>Pengguna memilih fitur Urutkan berdasarkan Total Sitasi</i></b>
Masukan	Memilih <i>dropdown</i> urutkan Total Sitasi
Keluaran yang diharapkan	Daftar peneliti terurutkan sesuai dengan Total Sitasi
Hasil uji coba	Berhasil
Kondisi Akhir	Pengguna berada pada panel daftar peneliti dengan peneliti terurutkan sesuai dengan total sitasi
<b><i>Skenario 9</i></b>	<b><i>Pengguna melihat Detail Peneliti</i></b>
Masukan	Memilih salah satu peneliti
Keluaran yang diharapkan	Menampilkan detail peneliti
Hasil uji coba	Berhasil
Kondisi Akhir	Pengguna berada pada panel detail peneliti
<b><i>Skenario 10</i></b>	<b><i>Pengguna mencari peneliti dengan perintah suara</i></b>
Masukan	Memilih tombol mikrofon, berbicara dan stop mikrofon
Keluaran yang diharapkan	Menampilkan peneliti sesuai nama
Hasil uji coba	Berhasil
Kondisi Akhir	Menampilkan nama peneliti sesuai yang dicari

#### 5.1.2.4 Uji Coba pada Daftar Subjek Penelitian

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai pengujian terhadap tombol yang terdapat pada daftar subjek penelitian dengan tujuan apakah tombol pada daftar subjek penelitian berfungsi dengan baik. Pengujian ini dilakukan dengan mendeskripsikan masukan, keluaran, hasil yang dicapai dan kondisi akhir.

Pada daftar subjek penelitian, terdapat beberapa tombol untuk daftar subjek penelitian. Daftar inilah yang akan diuji dengan skenario uji yang dapat dilihat pada Tabel 5.6.

Tabel 5.6 Hasil Uji Coba pada Daftar Subjek Penelitian

ID	UF-004
Nama	Uji coba pada daftar subjek penelitian
Tujuan uji coba	Pengguna mengetahui fungsionalitas yang ada pada daftar subjek penelitian
Kondisi awal	Pengguna berada pada panel Daftar Subjek Penelitian
<i>Skenario 1</i>	<i>Pengguna memilih salah satu subjek penelitian</i>
Masukan	Memilih salah satu subjek penelitian
Keluaran yang diharapkan	Menampilkan detail subjek penelitian yang dipilih
Hasil uji coba	Berhasil
Kondisi Akhir	Pengguna berada pada panel detail subjek penelitian sesuai dengan subjek yang dipilih

#### 5.1.2.5 Uji Coba pada Detail Subjek Penelitian

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai pengujian terhadap tombol yang terdapat pada detail subjek penelitian dengan tujuan apakah tombol pada detail subjek penelitian berfungsi

dengan baik. Pengujian ini dilakukan dengan mendeskripsikan masukan, keluaran, hasil yang dicapai dan kondisi akhir.

Pada detail subjek penelitian, memiliki tombol lihat peneliti. Tombol inilah yang akan diuji dengan skenario uji yang dapat dilihat pada Tabel 5.7.

*Tabel 5.7 Hasil Uji Coba pada Detail Subjek Penelitian*

<b>ID</b>	<b>UF-005</b>
Nama	Uji coba pada detail subjek penelitian
Tujuan uji coba	Pengguna mengetahui fungsionalitas yang ada pada detail subjek penelitian
Kondisi awal	Pengguna berada pada panel Detail Subjek Penelitian
<b><i>Skenario 1</i></b>	<b><i>Pengguna memilih tombol Lihat Peneliti</i></b>
Masukan	Memilih tombol lihat peneliti
Keluaran yang diharapkan	Menampilkan daftar peneliti sesuai subjek penelitian yang dipilih
Hasil uji coba	Berhasil
Kondisi Akhir	Pengguna berada pada panel daftar peneliti dengan menampilkan peneliti sesuai dengan subjek yang dipilih

### **5.1.2.6 Uji Coba pada Daftar Afiliasi**

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai pengujian terhadap tombol yang terdapat pada daftar afiliasi dengan tujuan apakah tombol pada daftar afiliasi berfungsi dengan baik. Pengujian ini dilakukan dengan mendeskripsikan masukan, keluaran, hasil yang dicapai dan kondisi akhir.

Pada daftar afiliasi, terdapat beberapa tombol untuk daftar afiliasi. Daftar inilah yang akan diuji dengan skenario uji yang dapat dilihat pada Tabel 5.8.

Tabel 5.8 Hasil Uji Coba pada Daftar Afiliasi

<b>ID</b>	<b>UF-006</b>
Nama	Uji coba pada daftar afiliasi
Tujuan uji coba	Pengguna mengetahui fungsionalitas yang ada pada daftar afiliasi
Kondisi awal	Pengguna berada pada panel Daftar Afiliasi
<b>Skenario 1</b>	<b><i>Pengguna memilih salah satu afiliasi</i></b>
Masukan	Memilih salah satu afiliasi
Keluaran yang diharapkan	Menampilkan detail afiliasi yang dipilih
Hasil uji coba	Berhasil
Kondisi Akhir	Pengguna berada pada panel detail afiliasi sesuai dengan afiliasi yang dipilih

### 5.1.2.7 Uji Coba pada Detail Afiliasi

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai pengujian terhadap tombol yang terdapat pada detail afiliasi dengan tujuan apakah tombol pada detail afiliasi berfungsi dengan baik. Pengujian ini dilakukan dengan mendeskripsikan masukan, keluaran, hasil yang dicapai dan kondisi akhir.

Pada detail afiliasi, memiliki tombol lihat peneliti. Tombol inilah yang akan diuji dengan skenario uji yang dapat dilihat pada Tabel 5.9.

Tabel 5.9 Hasil Uji Coba pada Detail Afiliasi

<b>ID</b>	<b>UF-007</b>
Nama	Uji coba pada detail afiliasi
Tujuan uji coba	Pengguna mengetahui fungsionalitas yang ada pada detail afiliasi
Kondisi awal	Pengguna berada pada panel Detail Afiliasi
<b>Skenario 1</b>	<b><i>Pengguna memilih tombol Lihat Peneliti</i></b>
Masukan	Memilih tombol lihat peneliti
Keluaran yang diharapkan	Menampilkan daftar peneliti sesuai afiliasi yang dipilih
Hasil uji coba	Berhasil



Kondisi Akhir	Pengguna berada pada panel daftar peneliti dengan menampilkan peneliti sesuai dengan afiliasi yang dipilih
---------------	--

### 5.1.2.8 Uji Coba pada Diagram *Scatter*

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai pengujian terhadap tombol yang terdapat pada diagram *scatter* dengan tujuan apakah tombol pada diagram *scatter* berfungsi dengan baik. Pengujian ini dilakukan dengan mendeskripsikan masukan, keluaran, hasil yang dicapai dan kondisi akhir.

Pada diagram *scatter*, memiliki tombol lihat peneliti. Tombol inilah yang akan diuji dengan skenario uji yang dapat dilihat pada Tabel 5.10.

Tabel 5.10 Hasil Uji Coba pada Diagram *Scatter*

ID	UF-008
Nama	Uji coba pada diagram <i>scatter</i>
Tujuan uji coba	Pengguna mengetahui fungsionalitas yang ada pada diagram <i>scatter</i>
Kondisi awal	Pengguna berada pada panel Diagram <i>Scatter</i>
<b><i>Skenario 1</i></b>	<b><i>Pengguna memilih tombol Lihat Versi 3D</i></b>
Masukan	Memilih tombol lihat versi 3D
Keluaran yang diharapkan	Menampilkan diagram <i>scatter</i> dengan format 3-dimensi
Hasil uji coba	Berhasil
Kondisi Akhir	Pengguna berada pada panel diagram <i>scatter</i> dengan format 3-dimensi
<b><i>Skenario 2</i></b>	<b><i>Pengguna memilih tombol Lihat Versi 2D</i></b>
Masukan	Memilih tombol lihat versi 2D
Keluaran yang diharapkan	Menampilkan diagram <i>scatter</i> dengan format 2-dimensi
Hasil uji coba	Berhasil
Kondisi Akhir	Pengguna berada pada panel diagram <i>scatter</i> dengan format 3-dimensi

## 5.2 Pengujian Pengguna

Aplikasi Realitas Virtual ini tidak hanya diuji pada fungsionalitas aplikasi yang dimiliki, tetapi juga dilakukan pengujian terhadap pengguna. Pengujian terhadap pengguna ini ditujukan untuk menguji apakah pengguna memahami antarmuka pada aplikasi ini. Selain itu pengguna juga akan diminta untuk berpendapat mengenai aplikasi Realitas Virtual ini.

### 5.2.1 Daftar Responden

Untuk pengujian terhadap aplikasi Realitas Virtual ini melibatkan mahasiswa dengan total responden sebanyak 10 mahasiswa. Pengguna akan diminta untuk mencoba aplikasi Realitas Virtual dengan memberi kesempatan kepada responden untuk memahami lingkungan aplikasi terlebih dahulu. Daftar responden ditunjukkan pada Tabel 5.11.

*Tabel 5.11 Daftar Responden*

ID	Nama	Pekerjaan
R-01	Putu Gayatri	Mahasiswa Sistem Informasi ITS 2017
R-02	Aisyah Muswar	Mahasiswa Teknik Informatika ITS 2016
R-03	Tiara Bening Salsabila	Mahasiswa Teknik Komputer ITS 2018
R-04	Ubud Eka Putra	Mahasiswa Teknik Informatika ITS 2016
R-05	Ariq Sudibyoy	Mahasiswa Teknik Informatika ITS 2016
R-06	Gani Wijaya	Mahasiswa Teknik Informatika ITS 2016
R-07	Moh. Nafis Naufaly	Mahasiswa Teknik Informatika ITS 2016
R-08	Robby F.Q.	Mahasiswa Fisika ITS 2017
R-09	Naufal Rais Nada	Mahasiswa Teknik Material dan Metalurgi ITS 2018

ID	Nama	Pekerjaan
R-10	Dr.Eng. Nanik Suciati, S.Kom, M.Kom.	Dosen Teknik Informatika ITS
R-11	Dr. Diana Purwitasari, S.Kom., M.Sc.	Dosen Teknik Informatika ITS

### 5.2.2 Skenario Pengujian Pengguna

Pengujian terhadap pengguna dilakukan dengan memberikan penugasan aksi terhadap aplikasi tersebut. Penugasan tersebut akan dinilai menggunakan metode *Time Completion* dengan tujuan apakah pengguna paham dengan antarmuka pada aplikasi Realitas Virtual sesuai dengan apa yang ditugaskan. Pemahaman terhadap antarmuka pengguna akan dinilai dengan parameter waktu respon pengguna terhadap penugasan tersebut. Penugasan tersebut ditunjukkan pada Tabel 5.12.

Tabel 5.12 Penugasan Pengguna

ID	Penugasan Pengguna
P-01	Perlihatkan diagram batang rata-rata h-index
P-02	Perlihatkan diagram batang total dokumen
P-03	Bukalah tab peneliti
P-04	Urutkan peneliti berdasarkan h-index
P-05	Urutkan peneliti berdasarkan nama
P-06	Tampilkan detail peneliti
P-07	Carilah nama peneliti atas nama Bambang
P-08	Lakukan buka detail peneliti atas nama Bambang
P-09	Lakukan filter peneliti berdasarkan keahlian
P-10	Lakukan filter peneliti berdasarkan subjek penelitian
P-11	Lakukan filter peneliti berdasarkan afiliasi
P-12	Bukalah tab subjek penelitian
P-13	Bukalah salah satu subjek penelitian
P-14	Sebutkan rata-rata h-index pada subjek tersebut
P-15	Sebutkan total dokumen pada subjek
P-16	Perlihatkan daftar peneliti berdasarkan subjek tersebut
P-17	Bukalah tab afiliasi
P-18	Bukalah salah satu afiliasi

ID	Penugasan Pengguna
P-19	Sebutkan rata-rata h-index pada afiliasi tersebut
P-20	Tunjukkan total dokumen pada afiliasi tersebut
P-21	Tampilkan diagram <i>scatter</i>
P-22	Tampilkan diagram <i>scatter</i> 3D

Selain itu pengguna juga diminta untuk memberikan tanggapan mengenai aplikasi Realitas Virtual ini melalui *interview*. Pada saat *interview*, pengguna diminta untuk menjawab pertanyaan untuk memberikan tanggapan terhadap aplikasi. Pada *interview* ini memiliki dua jenis pertanyaan yaitu pertanyaan yang diminta untuk mengemukakan pendapat yang dapat dilihat pada Tabel 5.13 pertanyaan iya dan tidak yang dapat dilihat pada Tabel 5.14, serta pertanyaan berskala yang dapat dilihat pada Tabel 5.15. Pertanyaan berskala *interview* ini memiliki parameter nilai yang ditunjukkan pada Tabel 5.16.

*Tabel 5.13 Pertanyaan Mengemukakan Pendapat*

No.	Pertanyaan
1	Bagaimana pendapat anda tentang antarmuka pada aplikasi VR ini?
2	Apakah anda setuju bahwa aplikasi VR ini adalah salah satu inovasi yang baik untuk visualisasi data?
3	Jelaskan kesulitan anda disaat menggunakan aplikasi VR ini

*Tabel 5.14 Pertanyaan Iya dan Tidak*

No.	Pertanyaan
1	Apakah anda setuju bahwa aplikasi VR ini adalah salah satu inovasi yang baik untuk visualisasi data?
2	Apakah anda menemui kesulitan disaat menggunakan aplikasi VR ini?

*Tabel 5.15 Pertanyaan Berskala*

No.	Pertanyaan
1	Dalam skala 1-6, apakah informasi yang dimuat aplikasi VR sudah jelas? (semakin tinggi semakin jelas)
2	Dalam skala 1-6, apakah untuk mengakses informasi pada aplikasi VR ini mudah?

Tabel 5.16 Parameter Nilai Pertanyaan Berskala

No	Keterangan	Nilai
1	Sangat Kurang (SK)	1
2	Kurang (K)	2
3	Cukup (C)	3
4	Baik (B)	4
5	Sangat Baik (SB)	5
6	Sempurna (S)	6

### 5.2.3 Hasil Pengujian Pengguna

Hasil pengujian pengguna menggunakan dua metode yaitu menggunakan metode penugasan yang dilaksanakan telah dilaksanakan oleh responden serta melakukan *interview* untuk dimintai pendapat aplikasi Realitas Virtual. Hasil pengujian terhadap pengguna disajikan secara lengkap pada subbab ini. Hasil pengujian penugasan terhadap pengguna pengguna dapat dilihat pada Tabel 5.17, Tabel 5.18, Tabel

Tabel 5.17 Waktu Respon Penguji Terhadap Setiap Penugasan

ID	R-01	R-02	R-03	R-04	R-05	R-06	R-07	R-08	R-09	R-10	R-11	Rata-rata/ Detik
P-01	4	7	15	6	6	4	5	5	5	15	3	7.5
P-02	5	21	5	8	10	7	5	6	4	29	2	10.2
P-03	5	4	6	8	3	6	6	5	4	14	3	6.4
P-04	7	20	6	5	5	6	35	4	5	15	3	11.1
P-05	5	4	6	5	4	6	7	4	7	15	3	6.6
P-06	7	3	9	6	3	4	5	4	3	22	6	7.2
P-07	77	33	36	73	21	100	40	17	30	32	-	45.9
P-08	6	3	3	-	6	20	4	3	2	4	-	3.9
P-09	13	5	26	32	10	13	17	15	17	198	25	37.1
P-010	10	9	15	7	11	7	29	10	18	30	10	15.6
P-11	10	8	11	20	7	7	25	8	17	24	3	14
P-12	5	2	4	5	4	3	4	4	3	14	4	5.2
P-13	20	3	2	9	5	2	6	5	4	13	2	7.1
P-14	3	5	2	8	2	4	2	2	3	3	2	3.6

ID	R-01	R-02	R-03	R-04	R-05	R-06	R-07	R-08	R-09	R-10	R-11	Rata-rata/ Detik
P-15	4	2	2	4	2	6	2	2	4	2	3	3.3
P-16	7	6	7	10	5	7	6	5	3	8	4	6.8
P-17	19	7	6	5	5	7	4	5	4	14	4	8
P-18	4	2	5	4	4	7	4	3	4	5	2	4.4
P-19	3	2	2	4	2	2	2	2	2	9	2	3.2
P-20	2	3	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2.3
P-21	2	3	5	7	4	16	5	5	4	33	2	8.6
P-22	2	4	4	9	7	5	4	3	3	5	3	4.9

Tabel 5.18 Pendapat Penguji terhadap Antarmuka Aplikasi Realitas Virtual

ID Penguji	Bagaimana pendapat anda tentang antarmuka pada aplikasi Realitas Virtual ini?
R-01	Aplikasi Realitas Virtual ini sangat terkesan futuristik
R-02	Keren
R-03	Aplikasi Realitas Virtual pertama yang pernah saya gunakan lumayan menarik, cukup informatif, tertata dengan bagus, rapi serta cukup mudah dijalankan.
R-04	Bagus dan mudah dipahami.
R-05	Intuitif dan mudah dipahami.
R-06	Bagus dan memiliki tampilan dengan sudut yang berbeda. Menurut saya aplikasi Realitas Virtual ini merupakan sesuatu yang baru serta pemilihan menu sudah jelas
R-07	Sudah sangat jelas dan disediakan tab untuk menampilkan fitur-fitur utama dari aplikasi ini. Cara penampilan datanya cukup menarik khususnya yang di versi 3-dimensi untuk diagram <i>scatter</i> .
R-08	Antarmuka aplikasi Realitas Virtual ini cukup mudah untuk dipahami. Tulisan pada aplikasi VR ini cukup besar dan mudah untuk dilihat.
R-09	Aplikasi Realitas Virtual ini memuat informasi yang mudah dipahami. Huruf dan angkanya cukup terlihat dengan jelas serta memiliki antarmuka yang cukup bagus
R-10	Memiliki antarmuka yang cukup mudah dimengerti, memiliki visualisasi data yang berbeda dari biasanya sehingga memberikan pengalaman yang baru.
R-11	Bagus

Tabel 5.19 Penilaian Penguji Terhadap Aplikasi Realitas Virtual

Pertanyaan	Penilaian						Rata-rata
	1	2	3	4	5	6	
Apakah informasi yang dimuat aplikasi VR sudah jelas?	0	0	0	1	6	4	5.27
Apakah untuk mengakses informasi pada aplikasi VR ini mudah?	0	0	0	2	6	3	5.09
Apakah pengaturan tata letak sudah baik?	0	0	0	2	5	4	5.18

Tabel 5.20 Pendapat Penguji terhadap Inovasi Visualisasi Data menggunakan Aplikasi Realitas Virtual

ID Penguji	Apakah anda setuju bahwa aplikasi VR ini adalah salah satu inovasi yang baik untuk visualisasi data?
R-01	Setuju
R-02	Setuju
R-03	Setuju
R-04	Setuju
R-05	Setuju
R-06	Setuju
R-07	Setuju
R-08	Setuju
R-09	Setuju
R-10	Setuju
R-11	Setuju

Tabel 5.21 Penemuan Kesulitan oleh Penguji terhadap Aplikasi Realitas Virtual

ID Penguji	Apakah anda menemui kesulitan disaat menggunakan aplikasi VR ini?
R-01	Iya
R-02	Iya
R-03	Iya
R-04	Tidak
R-05	Tidak
R-06	Iya
R-07	Iya

R-08	Iya
R-09	Tidak
R-10	Iya
R-11	Tidak

Tabel 5.22 Penjelasan Penguji terkait Kesulitan terhadap Aplikasi Realitas Virtual

ID Penguji	Jelaskan kesulitan anda disaat menggunakan aplikasi VR ini
R-01	Pencarian terlalu tersembunyi dikarenakan terdapat ruang diantara fitur pencarian dan panel peneliti.
R-02	Terdapat kesulitan pada pencari dalam diagram scatter.
R-03	Koneksi internet yang kurang baik serta terdapat data yang sama sehingga membingungkan pengguna.
R-04	(Tidak ada)
R-05	(Tidak ada)
R-06	Terdapat kesulitan yaitu penamaan dikarenakan terdapat diagram <i>pie</i> dan saya mengira diagram tersebut merupakan diagram <i>scatter</i> tetapi ternyata diagram <i>scatter</i> merupakan nama tab. Kemudian disaat <i>loading</i> data, aplikasi ini sedikit kurang lancar. Tetapi setelah data dimunculkan, aplikasi ini lancar kembali.
R-07	Sebelum bereksplorasi lebih lanjut mengenai aplikasi VR ini terkadang sedikit membingungkan bagaimana cara menggunakan tombol yang ada pada antarmuka.
R-08	Ketika membuka detail peneliti, tidak dapat kembali ke list peneliti, tetapi harus memilih tab peneliti.
R-09	(Tidak ada)
R-10	(Tidak ada)
R-11	(Tidak ada)

Tabel 5.23 Saran Penguji terhadap Antarmuka Aplikasi Realitas Virtual



ID Penguji	Apa saran anda mengenai aplikasi VR ini?
R-01	Transparansi icon mohon dibuat lebih jelas dikarenakan terdapat logo ada yang tidak terlihat. Fitur pencarian terlalu tersembunyi. Maksud dan tujuan diagram <i>scatter</i> diperjelas tanpa harus melihat keterangan.
R-02	Diagram <i>scatter</i> terlalu menyatu dengan dengan warna tema, akan lebih baik diganti dengan warna lain. Icon disamakan dikarenakan terdapat dua tipe gambar yaitu PNG dan JPG. Diagram batang terdapat warna yang hampir sama. Diagram <i>Scatter</i> lebih baik bisa disesuaikan ukurannya. Fitur pencarian terlalu tersembunyi serta warna <i>scroll</i> dibedakan.
R-03	Dapat ditambah <i>range</i> pengambilan data tahun untuk peneliti
R-04	Dapat ditambah jenis diagram atau grafik.
R-05	Keterangan pada diagram <i>scatter</i> lebih diperjelas.
R-06	Penataan jangan terlalu mepet sehingga membingungkan karena tidak ada pemisahannya.
R-07	Fitur dalam diagram <i>scatter</i> versi 2-dimensi agar tiap titik diberikan representasi tentang siapa
R-08	Tambahkan beberapa tombol pendukung dan tingkat akurasi perintah suara lebih ditingkatkan
R-09	Mungkin dapat dikurangi dalam efek seperti cahaya dikarenakan mungkin untuk beberapa perangkat yang sudah usang ditakutkan tidak memberikan pengalaman penuh.
R-10	Diterapkan yang mungkin benar-benar imersif menggunakan perangkat seperti Oculus serta menggunakan <i>controller</i> yang lebih luas sehingga dapat menjangkau objek yang jauh. Kemudian untuk <i>background</i> agar bisa disesuaikan atau diganti sesuai selera.
R-11	Untuk saran pengembangan kedepannya bisa diterapkan <i>controller</i> yang menggunakan tangan ibarat mengambil awan pada diagram <i>scatter</i> .

### 5.3 Evaluasi Pengujian

Pada subbab ini akan disajikan rangkuman data hasil pengujian baik dari pengujian fungsional maupun hasil pengujian terhadap pengguna yang telah dilakukan sebelumnya untuk aplikasi Realitas Virtual ini.

#### 5.3.1 Evaluasi Hasil Pengujian Fungsional

Evaluasi hasil pengujian fungsional akan dilakukan dengan menyajikan rangkuman data pengujian fungsional pada pengujian sebelumnya. Rangkuman data pengujian fungsional dapat dilihat pada Tabel 5.24. Dari data yang terdapat pada tabel tersebut, dapat diketahui bahwa aplikasi yang telah dibuat telah memenuhi berbagai kasus yang telah ditulis pada skenario pengujian fungsionalitas.

*Tabel 5.24 Rangkuman Hasil Pengujian Fungsional*

ID	Deskripsi	Skenario	Perilaku Terlaksana
UF-001	Uji coba pada panel navigasi	Skenario 1	Ya
		Skenario 2	Ya
		Skenario 3	Ya
		Skenario 4	Ya
		Skenario 5	Ya
UF-002	Uji coba pada beranda	Skenario 1	Ya
		Skenario 2	Ya
		Skenario 3	Ya
		Skenario 4	Ya
UF-003	Uji coba pada daftar peneliti	Skenario 1	Ya
		Skenario 2	Ya
		Skenario 3	Ya
		Skenario 4	Ya
		Skenario 5	Ya
		Skenario 6	Ya
		Skenario 7	Ya
		Skenario 8	Ya
		Skenario 9	Ya

		Skenario 10	Ya
UF-004	Uji coba pada daftar subjek penelitian	Skenario 1	Ya
UF-005	Uji coba pada detail subjek penelitian	Skenario 1	Ya
UF-006	Uji coba pada daftar afiliasi	Skenario 1	Ya
UF-007	Uji coba pada detail afiliasi	Skenario 1	Ya
UF-008	Uji coba pada diagram <i>scatter</i>	Skenario 1	Ya
		Skenario 2	Ya

### 5.3.2 Evaluasi Hasil Pengujian Pengguna

Evaluasi hasil pengujian pengguna akan dilakukan dengan menyajikan rangkuman data pengujian terhadap pengguna yang telah dilakukan sebelumnya. Rangkuman data pengujian pengguna meliputi seberapa paham pengguna dapat berinteraksi dengan antarmuka yang diukur dalam satuan detik. Rangkuman tersebut dapat dilihat pada Tabel 5.25. Dari data yang terdapat pada tabel tersebut, dapat diketahui bahwa aplikasi Realitas Virtual ini masih memiliki beberapa kelemahan salah satunya adalah pada fitur pencarian peneliti dimana mendapatkan respon waktu yang paling lambat diantara yang lain.

Tabel 5.25 Rangkuman Waktu Respon Penguji terhadap Aplikasi Realitas Virtual

ID	Penugasan Pengguna	Rata-rata/Detik
P-01	Perlihatkan diagram batang rata-rata h-index	7.5
P-02	Perlihatkan diagram batang total dokumen	10.2
P-03	Bukalah tab peneliti	6.4
P-04	Urutkan peneliti berdasarkan h-index	11.1
P-05	Urutkan peneliti berdasarkan nama	6.6
P-06	Tampilkan detail peneliti	7.2
P-07	Carilah nama peneliti atas nama Bambang	45.9

ID	Penugasan Pengguna	Rata-rata/Detik
P-08	Lakukan buka detail peneliti atas nama Bambang	3.9
P-09	Lakukan filter peneliti berdasarkan keahlian	37.1
P-010	Lakukan filter peneliti berdasarkan subjek penelitian	15.6
P-11	Lakukan filter peneliti berdasarkan afiliasi	14
P-12	Bukalah tab subjek penelitian	5.2
P-13	Bukalah salah satu subjek penelitian	7.1
P-14	Sebutkan rata-rata h-index pada subjek tersebut	3.6
P-15	Sebutkan total dokumen pada subjek	3.3
P-16	Perlihatkan daftar peneliti berdasarkan subjek tersebut	6.8
P-17	Bukalah tab afiliasi	8
P-18	Bukalah salah satu afiliasi	4.4
P-19	Sebutkan rata-rata h-index pada afiliasi tersebut	3.2
P-20	Tunjukkan total dokumen pada afiliasi tersebut	2.3
P-21	Tampilkan diagram <i>scatter</i>	8.6
P-22	Tampilkan diagram <i>scatter</i> 3D	4.9
<b>Rata-rata Total</b>		
10.13		

Selain respon pengguna terhadap waktu, pengguna menilai dalam skala 1-6 bahwa aplikasi Realitas Virtual ini memuat informasi yang jelas dengan skor 5.27, kemudahan mengakses informasi dengan skor 5.09 dan pengaturan tata letak yang sudah baik dengan skor 5.18 yang dapat dilihat pada Tabel 5.26.

Tabel 5.26 Penilaian Penguji terhadap Aplikasi Realitas Virtual

Pertanyaan	Rata-rata
Apakah informasi yang dimuat aplikasi VR sudah jelas?	5.27
Apakah untuk mengakses informasi pada aplikasi VR ini mudah?	5.09
Apakah pengaturan tata letak sudah baik?	5.18

Dalam penggunaan aplikasi Realitas Virtual, pengguna masih memiliki kesulitan. Jumlah pengguna yang masih memiliki kesulitan dalam aplikasi Realitas Virtual dengan presentase sebesar 63,63% dari jumlah total. Presentase tersebut ditunjukkan pada Tabel 5.27.

Tabel 5.27 Persentase Jumlah Penguji yang Mengalami Kesulitan

Pertanyaan	Iya	Tidak
Apakah anda menemui kesulitan disaat menggunakan aplikasi VR ini?	7	4
Persentase		
Iya	Tidak	
63,63%	36,36%	

Dalam penggunaan aplikasi Realitas Virtual, 100% pengguna memiliki kesetujuan dalam penerapan aplikasi Realitas Virtual untuk visualisasi data peneliti. Presentase tersebut ditunjukkan pada Tabel 5.27.

Tabel 5.28 Persentase Jumlah Penguji yang Setuju Invoasi Visualisasi Data menggunakan Realitas Virtual

Pertanyaan	Setuju	Tidak
Apakah anda setuju bahwa aplikasi VR ini adalah salah satu inovasi yang baik untuk visualisasi data?	11	0
Persentase		
Iya	Tidak	
100%	0%	

## **BAB VI PENUTUP**

Bab membahas tentang kesimpulan yang didapatkan dari hasil uji terhadap penerapan aplikasi Realitas Virtual untuk visualisasi data peneliti dari hasil uji coba yang telah dilakukan. Selain kesimpulan, terdapat pula saran-saran untuk pengembangan perangkat lunak lebih lanjut.

### **6.1 Kesimpulan**

Berikut ini adalah kesimpulan dari pengerjaan Tugas Akhir dengan judul Penerapan Teknologi Realitas Virtual Imersif dan Interaktif untuk Visualisasi Data Peneliti:

1. Pengambilan dan penampilan data untuk Tugas Akhir yang berjudul Penerapan Teknologi Realitas Virtual Imersif dan Interaktif untuk Visualisasi Data Peneliti berhasil diterapkan menggunakan Unity3D dan Flask *micro web framework* dengan arsitektur *client-server* dan menggunakan basis data MySQL dalam penyimpanan data.
2. Berdasarkan hasil pengujian pada pengguna, pengaturan antarmuka untuk Tugas Akhir yang berjudul Penerapan Teknologi Realitas Virtual Imersif dan Interaktif untuk Visualisasi Data Peneliti mendapatkan nilai 5.27 atau dalam persentase sebesar 87,83% untuk kejelasan informasi, 5.09 atau dalam persentase sebesar 84,83% untuk kemudahan akses serta 5.18 atau dalam presentase sebesar 86,33% untuk tata letak pada antarmuka.
3. Berdasarkan hasil pengujian pada pengguna, pengguna memiliki waktu respon terhadap aplikasi Realitas Virtual dengan total rata-rata setiap penugasan sebesar 10,13 detik.

## 6.2 Kritik dan Saran

Dalam pengerjaan aplikasi Realitas Virtual, terdapat hal-hal yang perlu diperbaiki untuk pengembangan lebih lanjut. Berikut merupakan kritik dan saran pengguna untuk pengembangan lebih lanjut mengenai aplikasi Realitas Virtual untuk visualisasi data peneliti.

1. Transparansi *icon* dibuat lebih jelas serta penyamaan jenis gambar untuk *icon*.
2. Maksud dan tujuan diagram *scatter* diperjelas, bisa disesuaikan ukurannya serta versi 2-dimensi tiap titik agar diberikan representasi tentang siapa.
3. Fitur pencarian terlalu tersembunyi dan akurasi perintah suara lebih ditingkatkan.
4. Warna *scroll* dan diagram batang lebih dibedakan serta ditambah jenis diagram atau grafik.
5. Ditambah range pengambilan data tahun dari tiap peneliti.
6. Pemberian jarak antarmuka dan tombol pendukung seperti kembali.
7. Pengurangan efek agar memberi pengalaman maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Cambridge, “Meaning of Immersive in English,” Cambridge, [Online]. Available: <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/immersive>.
- [2] S. G. D. A. C. A. W. J. Z. E. L. S. Y. A. M. M. G. A. D. Ciro Donalek, “Immersive and Collaborative Data Visualization Using Virtual Reality Platforms,” 2014.
- [3] K. G. D. Herlangga, codepolitan.com, 07 Maret 2016. [Online]. Available: <https://www.codepolitan.com/virtual-reality-dan-perkembangannya>. [Diakses 19 Oktober 2019].
- [4] wahyupjl, “Apa itu Unity 3D,” Eventkampus, 12 Juli 2018. [Online]. Available: <https://eventkampus.com/blog/detail/1474/apa-itu-unity-3d>. [Diakses 20 November 2019].
- [5] T. Maya, “PEMODELAN MODEL OBJEK 3D,” [Online]. Available: <http://www.teorimaya.com/2018/09/pemodelan-model-objek-3d.html>. [Diakses 20 November 2019].
- [6] Codepolitan, “Pengenalan Bahasa Pemrograman C#,” codepolitan.com, 18 Januari 2017. [Online]. Available: <https://www.codepolitan.com/pengenalan-bahasa-pemrograman-c-587effa1cb95b>. [Diakses 20 November 2019].
- [7] Python, “What is Python? Executive Summary,” [Online]. Available: <https://www.python.org/doc/essays/blurb/>. [Diakses 26 02 2020].
- [8] PhpMyAdmin, “About PhpMyAdmin,” [Online]. Available: <https://www.phpmyadmin.net/>. [Diakses 05 03 2020].



- [9] icloudhost, “Mengenal Apa Itu Pengertian XAMPP,” [Online]. Available: <https://idcloudhost.com/kamus-hosting/xampp/>. [Diakses 17 04 2020].
- [10] P. Project, “Flask,” [Online]. Available: <https://palletsprojects.com/p/flask/>. [Diakses 17 03 2020].

## LAMPIRAN

### A. Link Pengujian Pengguna

Tabel A-1 Pengujian Pengguna

No.	Nama	Pekerjaan	URL Penugasan	URL Interview
1	Putu Gayatri	Mahasiswa Sistem Informasi ITS 2017	<a href="https://youtu.be/OZ2wroJYUOg">https://youtu.be/OZ2wroJYUOg</a>	<a href="https://youtu.be/Kli7GnzVbf4">https://youtu.be/Kli7GnzVbf4</a>
2	Aisyah Muswar	Mahasiswa Teknik Informatika ITS 2016	<a href="https://youtu.be/VR1VTtpGUII">https://youtu.be/VR1VTtpGUII</a>	<a href="https://youtu.be/iFEPS50y5Hs">https://youtu.be/iFEPS50y5Hs</a>
3	Tiara Bening Salsabila	Mahasiswa Teknik Komputer ITS 2018	<a href="https://youtu.be/EJaDg87u3JM">https://youtu.be/EJaDg87u3JM</a>	<a href="https://youtu.be/w4ATNXzTjbY">https://youtu.be/w4ATNXzTjbY</a>
4	Ubud Eka Putra	Mahasiswa Teknik Informatika ITS 2016	<a href="https://youtu.be/hK9D6ycj7dQ">https://youtu.be/hK9D6ycj7dQ</a>	<a href="https://youtu.be/tQ1GupXF4M">https://youtu.be/tQ1GupXF4M</a>
5	Ariq Sudibyo	Mahasiswa Teknik Informatika ITS 2016	<a href="https://youtu.be/Z5jnGtYN-U">https://youtu.be/Z5jnGtYN-U</a>	<a href="https://youtu.be/hl9Df42E_U">https://youtu.be/hl9Df42E_U</a>
6	Gani Wijaya	Mahasiswa Teknik Informatika ITS 2016	<a href="https://youtu.be/JKYeNm0I4ao">https://youtu.be/JKYeNm0I4ao</a>	<a href="https://youtu.be/eYvaB36HPKk">https://youtu.be/eYvaB36HPKk</a>
7	Moh. Nafis Naufaly	Mahasiswa Teknik Informatika ITS 2016	<a href="https://youtu.be/st57VDcRNW4">https://youtu.be/st57VDcRNW4</a>	<a href="https://youtu.be/LhdR-kHKfhg">https://youtu.be/LhdR-kHKfhg</a>
8	Robby F.Q.	Mahasiswa Fisika ITS 2016	<a href="https://youtu.be/cN5a9DOzeA0">https://youtu.be/cN5a9DOzeA0</a>	<a href="https://youtu.be/lIzuwM46j2c">https://youtu.be/lIzuwM46j2c</a>

9	Naufal Rais Nada	Mahasiswa Teknik Material dan Metalurgi ITS 2018	<a href="https://youtu.be/UmhZCa7TQgs">https://youtu.be/UmhZCa7TQgs</a>	<a href="https://youtu.be/eTZwzrTPLZc">https://youtu.be/eTZwzrTPLZc</a>
10	Dr.Eng. Nanik Suciati, S.Kom, M.Kom.	<u>Dosen Teknik Informatika ITS</u>	<a href="https://youtu.be/fUk2ggGH6bs">https://youtu.be/fUk2ggGH6bs</a>	<a href="https://youtu.be/HguaCvtmuJY">https://youtu.be/HguaCvtmuJY</a>
11	Dr. Diana Purwitasari, S.Kom., M.Sc.	<u>Dosen Teknik Informatika ITS</u>	<a href="https://youtu.be/SQYddy_o_hX8">https://youtu.be/SQYddy_o_hX8</a>	<a href="https://youtu.be/T_7OgDXdXnc">https://youtu.be/T_7OgDXdXnc</a>

## B. Contoh Data

Tabel A. 1 Contoh Data Peneliti Aplikasi Realitas Virtual untuk Visualisasi Data Peneliti

ID	Kode Peneliti	Nama Peneliti	dou men	Dokumen Scopus	H Index
1	1064183680 0	Subchan, Subchan	42	22	5
2	1276191460 0	Pramujati, Bambang	86	44	7
3	127483080 0	Pramono, Agus Sigit	30	15	3
4	1320541380 0	Arifn, Achmad	40	21	5
5	1502630000 0	Er, Mahendrawathi	28	16	5
6	1507262610 0	Ardhyamanta, Hosta	40	21	6
7	1602615620 0	Wulandari, Diah Puspito	20	12	4
8	1604162780 0	Alasiry, Ali Husein	22	12	2
9	1630300590 0	Ariana, I. Made	16	8	1
10	1653079230 0	Sardjono, Tri Arief	50	33	5

Total Stasi	X	Y	Keyword	Show Centroid	ID Departemen	ID Afiliasi
155	11.08 8736	- 11.0028	estimation,control,design,robot	0	1	1
139	11.74 0615	- 5.70599	controller-part,surface,temperature	1	2	1
36	14.90 3943	- 4.01812	study,simulation,varying-hold	0	2	1
82	4.607 8455 03	- 5.63565 0208	processing,characterization,method,heart,wa	0	3	1
71	1.502 3829 15	- 21.5082 1012	movement,analysis,warehouse,business,ano	0	4	1
194	16.17 4827 75	7.87763 0114	performance,enhancement,polybenzoxazin	1	5	1
34	2.676 5778	- 5.21823	gameplan,music,onset,detectio	0	6	1
16	13.18 9723	- 19.5136	implementation,technology,	0	28	3
3	19.56 8168	- 9.74456	water,plate,collector,sprays	0	7	1
91	- 0.077	- 4.04353	curvature,determination,ry,1	0	3	1

Tabel B. 2 Contoh Data Departemen Aplikasi Realitas Virtual untuk Visualisasi Data Peneliti

ID	Nama Departemen
1	S1 MATEMATIKA
2	S1 TEKNIK MESIN

3	S1 TEKNIK BIOMEDIK
4	S1 SISTEM INFORMASI
5	S1 TEKNIK MATERIAL
6	S1 TEKNIK KOMPUTER
7	S1 TEKNIK SISTEM PERKAPALAN
8	S1 TEKNIK FISIKA
9	S1 TEKNIK KIMIA
10	S1 STATISTIKA

*Tabel C. 3 Contoh Data Afiliasi Aplikasi Realitas Virtual untuk Visualisasi Data Peneliti*

ID	Nama Afiliasi	Kota
1	Institut Teknologi Sepuluh Nopember	Surabaya
2	Telkom University	Bandung West Java
3	Politeknik Elektronika Negeri Surabaya	Surabaya
4	Universitas Airlangga	Surabaya
5	Universitas Islam Darul Ulum	
6	Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS)	
7	Institut Teknologi Sepuluh Nopember	Surabaya
8	Gadjah Mada University	Yogyakarta
9	Universitas Nahdlatul Ulama	
10	Faculty of Mathematics Computation and Data Science	Surabaya

Negara	Logo
Indonesia	/logo_universit as/its.png
Indonesia	/logo_universit as/telu.png
Indonesia	/logo_universit as/pens.png
Indonesia	/logo_universit as/unair.png
Indonesia	/logo_universit as/unisda.jpg
Indonesia	/logo_universit as/its.png
Indonesia	/logo_universit as/its.png
Indonesia	/logo_universit as/ugm.png
Indonesia	/logo_universit as/unu.jpg
Indonesia	/logo_universit as/kemenag.png

Tabel D. 4 Contoh Data Fakultas Aplikasi Realitas Virtual untuk Visualisasi Data Peneliti

ID	Nama Fakultas
1	FAKULTAS MATEMATIKA, KOMPUTASI, DAN SAINS DATA
2	FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
3	FAKULTAS TEKNOLOGI ELEKTRO
4	FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI
5	FAKULTAS TEKNOLOGI KELAUTAN
6	FAKULTAS TEKNIK SIPIL, LINGKUNGAN, DAN KEBUMIHAN
7	FAKULTAS SAINS
8	FAKULTAS VOKASI
9	FAKULTAS BISNIS DAN MANAJEMEN TEKNOLOGI
10	Tidak Diketahui

*Tabel E. 5 Contoh Data Subjek Area Aplikasi Realitas Virtual untuk Visualisasi Data Peneliti*

<b>ID</b>	<b>Subjek Area</b>
1	Engineering
2	Mathematics
3	Physics and Astronomy
4	Computer Science
5	Decision Sciences
6	Materials Science
7	Chemical Engineering
8	Social Sciences
9	Energy
10	Business, Management and Accounting

*Tabel F. 6 Contoh Data Detail Subjek Area Aplikasi Realitas Virtual untuk Visualisasi Data Peneliti*

<b>ID</b>	<b>ID Subjek Area</b>	<b>ID Peneliti</b>
1	1	1
2	2	1
3	3	1
4	4	1
5	5	1
6	1	2
7	6	2
8	3	2
9	4	2
10	7	2

*Tabel G. 7 Contoh Data Subjek Topik Tier 1 Aplikasi Realitas Virtual untuk Visualisasi Data Peneliti*

<b>ID</b>	<b>Subjek Topik Tier 1</b>
1	Health Science
2	Life Science
3	Physical Science
4	Social Science

*Tabel H. 8 Contoh Data Subjek Topik Tier 2 Aplikasi Realitas Virtual untuk Visualisasi Data Peneliti*

<b>ID</b>	<b>ID Subjek Topik Tier 2</b>	<b>ID Subjek Topik Tier 1</b>
1	MEDI	1
2	NURS	1
3	DENT	1
4	VETE	1
5	HEAL	1
6	AGRI	2
7	NEUR	2
8	IMMU	2
9	BIOC	2
10	PHAR	2

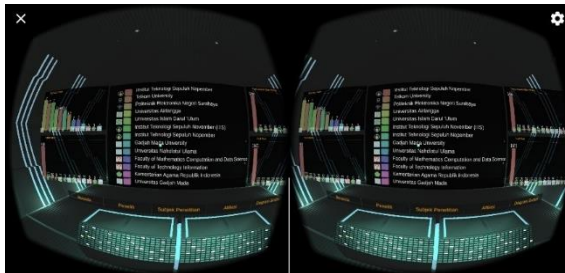
*Tabel I. 9 Contoh Data Keahlian Aplikasi Realitas Virtual untuk Visualisasi Data Peneliti*

<b>ID</b>	<b>ID Subjek Topik Tier 2</b>	<b>ID Peneliti</b>	<b>Jumlah Dokumen</b>
1	17	1	13
2	17	2	16
3	19	2	16
4	19	3	11

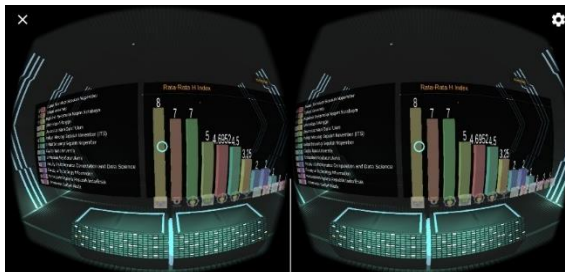


ID	ID Subjek Topik Tier 2	ID Peneliti	Jumlah Dokumen
5	17	4	12
6	24	5	9
7	14	6	6
8	11	6	6
9	17	7	5
10	17	8	11

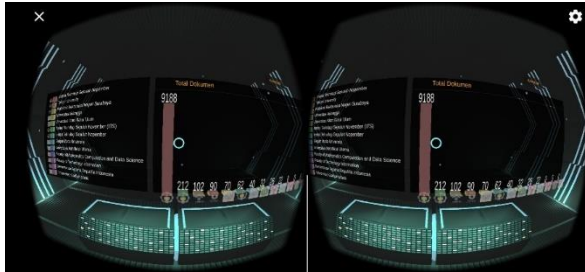
### C. Gambar Pengujian Fungsional



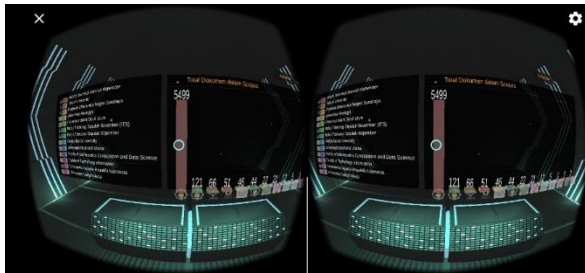
Gambar C. 1 Pengujian Beranda



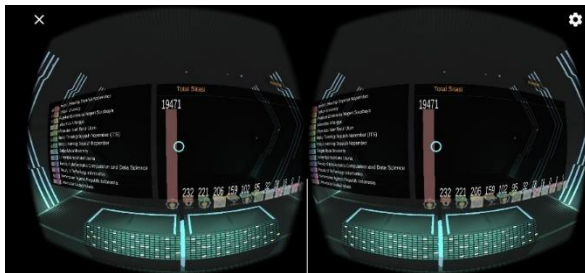
Gambar C. 2 Pengujian Diagram Batang Rata-rata H-Index



Gambar C. 3 Pengujian Diagram Batang Total Dokumen



Gambar C. 4 Pengujian Diagram Batang Total Dokumen dalam Scopus



Gambar C. 5 Pengujian Diagram Batang Total Sitasi



Gambar C. 6 Pengujian Daftar Peneliti



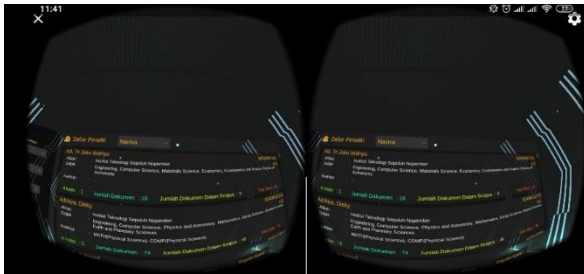
Gambar C. 7 Pengujian Filter Keahlian Daftar Peneliti



Gambar C. 8 Pengujian Filter Afiliasi Daftar Peneliti



Gambar C. 9 Pengujian Filter Subjek Penelitian Daftar Peneliti



Gambar C. 10 Pengujian Urutkan Nama Daftar Peneliti



Gambar C. 11 Pengujian Urutkan H-Index Daftar Peneliti



Gambar C. 12 Pengujian Urutkan Dokumen Daftar Peneliti



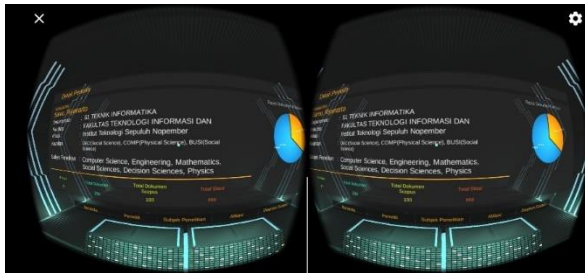
Gambar C. 13 Pengujian Urutkan Dokumen Scopus Daftar Peneliti



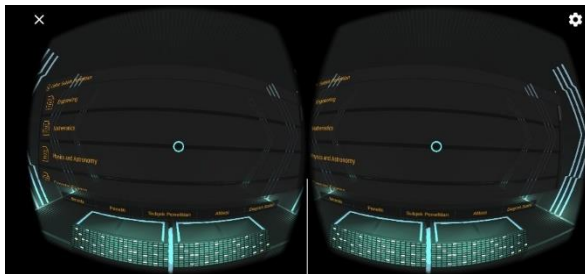
Gambar C. 14 Pengujian Urutkan Total Sitasi Daftar Peneliti



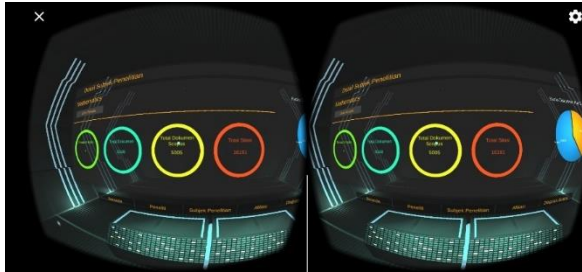
Gambar C. 15 Pengujian Pencarian Daftar Peneliti



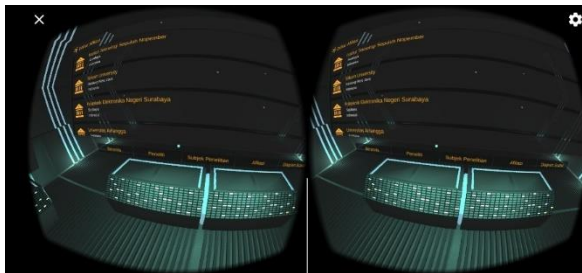
Gambar C. 16 Pengujian Detail Peneliti



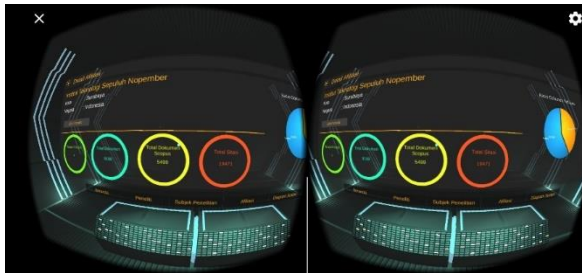
Gambar C. 17 Pengujian Daftar Subjek Penelitian



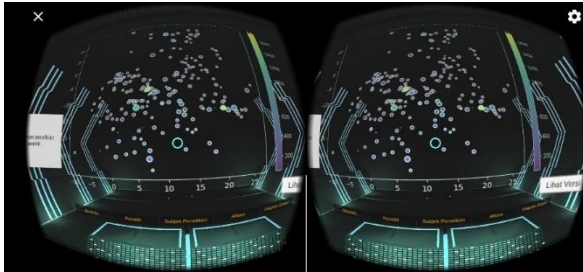
*Gambar C. 18 Pengujian Detail Subjek Penelitian*



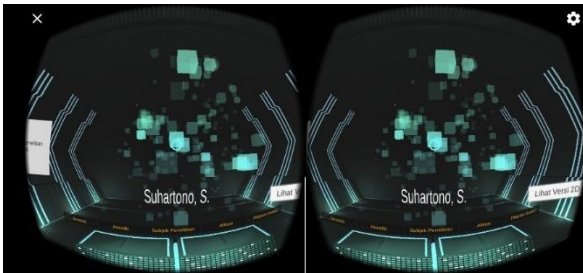
*Gambar C. 19 Pengujian Daftar Afiliasi*



*Gambar C. 20 Pengujian Detail Afiliasi*



*Gambar C. 21 Pengujian Diagram Scatter*



*Gambar C. 22 Pengujian Diagram Scatter 3-dimensi*



## BIODATA PENULIS



Fariz Ardin Adhiyaksa, lahir di Bojonegoro pada tanggal 24 Februari tahun 1998. Menempuh pendidikan di SDIT Al-Uswah Tuban, SMPN 3 Tuban. Lulus dari SMAN 1 Bojonegoro pada tahun 2016 dan melanjutkan studinya di Departemen Informatika Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya.

Aktif mengikuti organisasi dan kepanitiaan antara lain staf Departemen Dalam Negeri Himpunan Mahasiswa Teknik Computer-Informatika (HMTC) 2017-2018, Staf Medfo IFLS 2017, Staf Medfo IFLS 2018 staf Publikasi dan Dokumentasi INOCHI 2017, staf Publikasi dan Dokumentasi K-Fest 2017, staf 3D Schematics 2017, Staff 3D Schematics 2018 Koordinator Dokumentasi INOCHI 2018, Koordinator Publikasi K-Fest 2018, staf 3D Schematics 2017, Staff 3D Schematics 2018, staf IM BEM FTIK 2018. Hobi dalam bermusik dengan bermain alat musik gitar, drum, bass dan keyboard.

Dalam menyelesaikan Pendidikan sarjana, penulis mengambil bidang minat Interaksi, Grafika, dan Seni (IGS). Penulis dapat dihubungi melalui alamat *e-mail*: fariz.ardin@gmail.com.